

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI USAHA KECIL DAN MENENGAH**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi**

**EVAN WIJAYA
0606148323**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA
JANUARI 2009**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI USAHA KECIL DAN MENENGAH**

TESIS

**EVAN WIJAYA
0606148323**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA
JANUARI 2009**

T
25778



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Evan Wijaya
NPM : 0606148323
Tanda Tangan :
Tanggal : 09 Desember 2008

HALAMAN PENGESAHAN

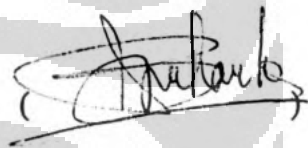
Tesis ini diajukan oleh

Nama : Evan Wijaya
NPM : 0606148323
Program Studi : Magister Akuntansi
Judul Tesis : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi
Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

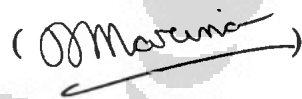
Pembimbing : Dr. Bambang Wiharto



Penguji : Dr. Setyo Hari Wijanto

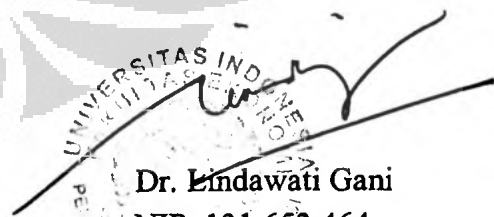


Penguji : Dini Marina, M. Comm

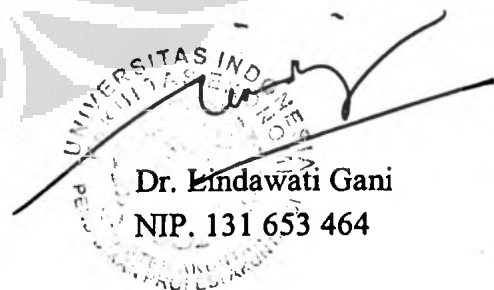


Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 6 Januari 2009

Mengetahui,
Ketua Program



Dr. Lindawati Gani
NIP. 131 653 464



KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

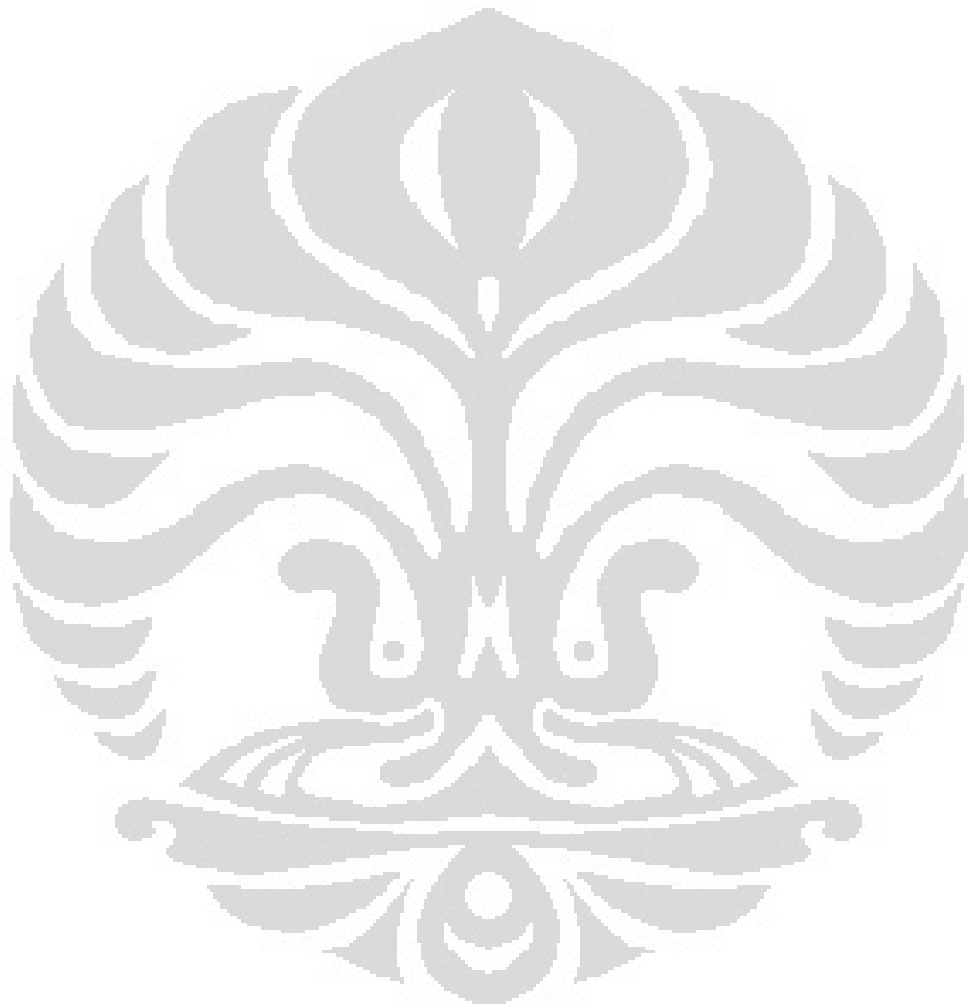
- 1) Dr. Bambang Wiharto, MM, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- 2) Pihak pelaku usaha kecil dan menengah yang telah banyak membantu saya dalam memperoleh informasi-informasi mengenai usaha kecil dan menengah;
- 3) Seluruh dosen-dosen yang mengajar di Magister Akuntansi Universitas Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, serta nasehat-nasehat kepada saya;
- 4) Seluruh staf administrasi, staf perpustakaan, serta semua karyawan yang bekerja di Magister Akuntansi Universitas Indonesia atas semua bantuan-bantuan yang diberikan kepada saya;
- 5) Orang tua dan keluarga saya yang telah banyak memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 6) Sahabat-sahabat sesama mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Indonesia dan sahabat-sahabat kantor tempat saya bekerja yang telah membantu saya menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa

manfaat bagi dunia usaha khususnya sektor usaha kecil dan menengah, serta memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan.

Jakarta, 09 Desember 2008

Penulis



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evan Wijaya
NPM : 206056
Program Studi : Magister Akuntansi
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 5 Januari 2009

Yang menyatakan

(Evan Wijaya)

ABSTRAK

Nama : Evan Wijaya
Program Studi : Magister Akuntansi
Judul : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah

Tesis ini membahas mengenai pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah sebagai salah satu kunci keberhasilan dari usaha kecil dan menengah dimasa yang akan datang. Peneliti menggunakan pendekatan terstruktur untuk mengenali permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam usaha kecil dan menengah, pihak-pihak yang terkait, serta analisis kebutuhan atas informasi dari usaha kecil dan menengah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mencari informasi-informasi yang terkait dari berbagai sumber seperti wawancara lisan, literatur-literatur serta dari majalah-majalah. Hasil implementasi dari analisis dan perancangan ini diharapkan dapat membantu aktivitas operasional dari pelaku usaha kecil dan menengah agar lebih efektif dan efisien. Aplikasi dari sistem informasi akuntansi usaha kecil dan menengah diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pihak yang terkait untuk memperoleh informasi-informasi akuntansi secara cepat, mudah dalam penyajian laporan, tepat serta informasi yang dihasilkan akurat.

Kata Kunci :
Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Kecil dan Menengah, Informasi.

ABSTRACT

Name : Evan Wijaya
Study Program: Master Of Accounting
Title : Accounting Information System for Small and Medium Enterprise

This thesis discusses the importance of Accounting Information System for Small and Medium Enterprise as one of a key factor for the success of small and medium enterprise in the future. The researcher use structured method to initiate the problems that related to small and medium enterprise, the involved actors, and requirement analysis from small and medium enterprise information. This research is qualitative research by looking for information from every all resources like: oral interview, literatures, and magazines. Hopefully, the implementation result of this analysis and design expected to help the operational activity from the people of small and medium enterprise for the effectiveness and efficiency. Application from accounting information system for small and medium enterprise can give the ease for related actors in getting information quickly, simple in report presentation, reliable and giving the accurate information.

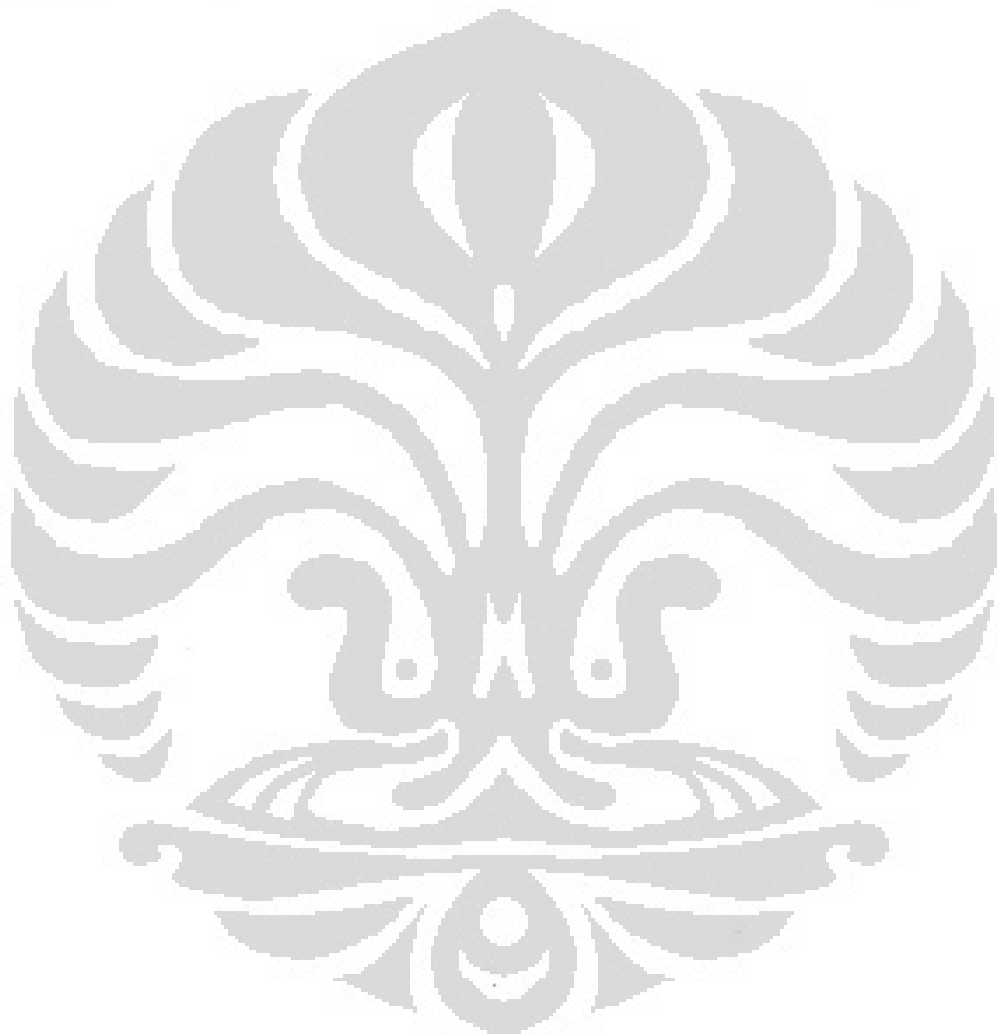
Key words:

Accounting Information System, Small and Medium Enterprise, Information.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
2. LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	6
2.1.1 Pengertian Sistem.....	6
2.1.2 Pengertian Informasi.....	6
2.1.3 Sistem Informasi.....	6
2.1.4 Tujuan Sistem Informasi.....	7
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2 Usaha Kecil dan Menengah.....	9
2.2.1 Pengertian Usaha Kecil.....	9
2.2.2 Pengertian Usaha Menengah.....	9
2.2.3 Tujuan Usaha Kecil dan Menengah.....	9
2.2.4 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah.....	10
2.3 Pengembangan Sistem Informasi.....	10
2.4 Teknik Pemodelan Sistem.....	12
2.4.1 Pemodelan Proses.....	13
2.4.2 Pemodelan Data.....	14
2.4.3 Pemodelan Tampilan Antar Muka (<i>User Interface</i>).....	15
3. METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Sampel Penelitian.....	17
3.3 Teknik Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.....	18
4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....	21
4.1 Investigasi Awal.....	21

4.2 Analisis Masalah	22
4.3 Analisis Kebutuhan Informasi	25
4.4 Desain Logikal	28
4.4.1 Pemodelan Data.....	29
4.4.2 Pemodelan Proses.....	39
4.4.3 Pemodelan Tampilan Antar Muka (<i>User Interface</i>).....	45
5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN	55

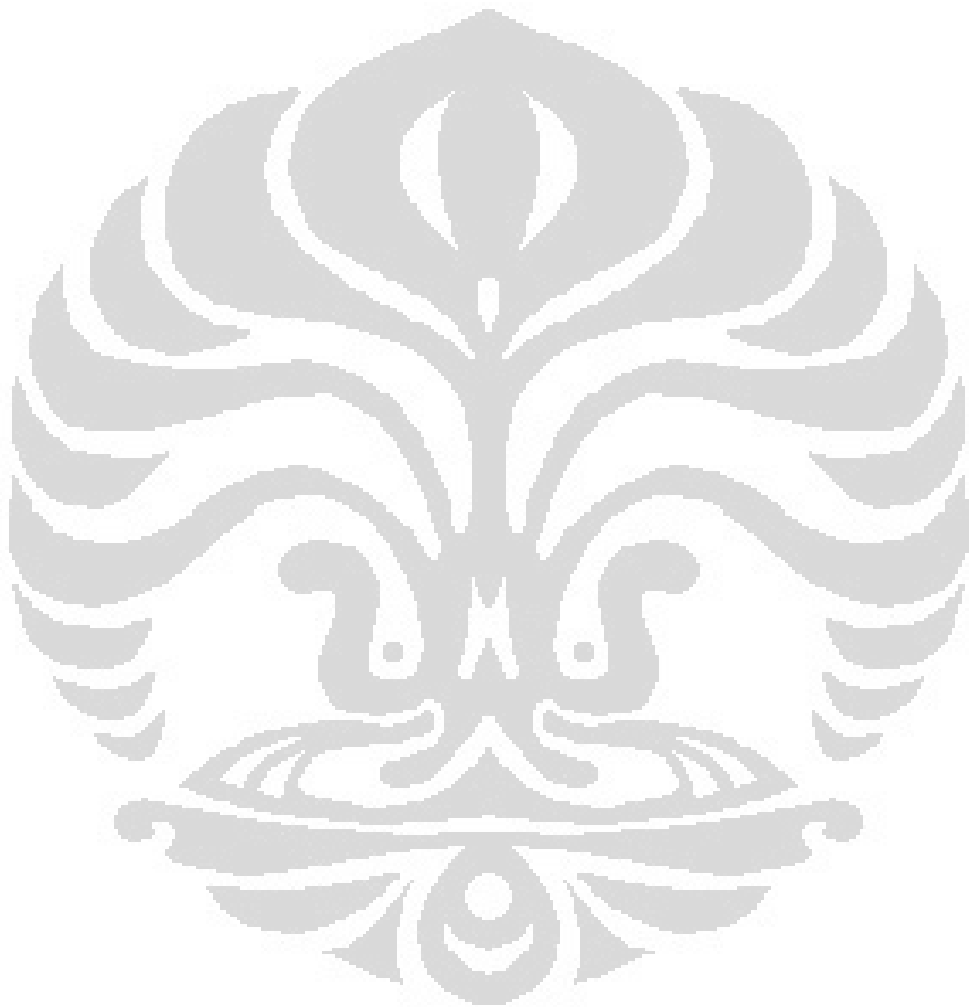


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Proses Bisnis Usaha Kecil dan Menengah Bidang Distribusi dan Perdagangan.....	22
Gambar 4.2	<i>Context Data Flow Diagram</i> dari sistem yang berjalan	25
Gambar 4.3	Diagram 0 (Nol) sistem yang berjalan	26
Gambar 4.4	<i>Context Data Model</i> (Penjualan)	31
Gambar 4.5	<i>Context Data Model</i> (Pembelian)	32
Gambar 4.6	<i>Context Data Model</i> (Accounting dan Persediaan).....	33
Gambar 4.7	<i>Key Based Data Model</i> (Penjualan).....	34
Gambar 4.8	<i>Key Based Data Model</i> (Pembelian).....	35
Gambar 4.9	<i>Key Based Data Model</i> (Accounting dan Persediaan)	36
Gambar 4.10	<i>Fully Attributed Data Model</i> (Penjualan)	37
Gambar 4.11	<i>Fully Attributed Data Model</i> (Pembelian)	38
Gambar 4.12	<i>Fully Attributed Data Model</i> (Accounting dan Persediaan).....	39
Gambar 4.13	<i>Context Data Flow Diagram</i>	40
Gambar 4.14	Diagram Dekomposisi Fungsional.....	41
Gambar 4.15	Diagram 0 (Nol) Bagian Pembelian.....	42
Gambar 4.16	Diagram 0 (Nol) Bagian Penjualan.....	42
Gambar 4.17	Diagram 0 (Nol) Bagian Accounting dan Persediaan.....	43
Gambar 4.18	Diagram 0 (Nol) Pembuatan Laporan.....	43
Gambar 4.19	<i>Event Diagram</i>	44
Gambar 4.20	<i>User Interface</i> Menu Utama	45
Gambar 4.21	Diagram Hirarki <i>User Interface</i>	47
Gambar 4.22	<i>User Interface</i> Menu Login	48
Gambar 4.23	<i>User Interface</i> Menu Pembelian.....	48
Gambar 4.24	<i>User Interface</i> Menu Penjualan	49
Gambar 4.25	<i>User Interface</i> Menu Persediaan	49
Gambar 4.26	<i>User Interface</i> Menu Accounting.....	50
Gambar 4.27	<i>User Interface</i> Menu Laporan	50
Gambar 4.28	<i>User Interface</i> Menu Control	51
Gambar 4.29	<i>User Interface</i> Laporan Neraca	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Diagram Pemodelan Proses.....	L1-1
Lampiran 2.	Kamus Data : Input Proses Output	L2-1
Lampiran 3.	Kamus Data : Data Flow	L3-1
Lampiran 4.	Kamus Data : Data Store.....	L4-1
Lampiran 5.	Diagram Pemodelan Data.....	L5-1
Lampiran 6.	Kamus Data : Entitas dan Atribut.....	L6-1
Lampiran 7.	User Interface	L7-1
Lampiran 8.	Laporan-Laporan	L8-1



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat dewasa ini. Akuntansi pada awalnya hanya dipergunakan sebagai sarana untuk melakukan pencatatan pembukuan suatu perusahaan. Akuntansi tidak hanya dipandang sebagai suatu seni pencatatan pembukuan perusahaan akan tetapi juga sebagai media pengambil keputusan, dan juga dipergunakan sebagai media untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Akuntansi sudah diimplementasikan pertama kali di Italia sejak tahun 1494 oleh Luca Pacioli. Pada masa ini akuntansi dikenal dengan nama "Sistem Pembukuan Berpasangan" atau yang lebih dikenal dengan nama *Double-Entry Bookkeeping*.

Pada jaman sekarang sebagian besar masyarakat sudah mengenal akuntansi sebagai pedoman pencatatan pembukuan perusahaan. Akuntansi juga memegang peranan penting dalam kemajuan suatu perusahaan selain divisi pemasaran yang sering dikatakan sebagai ujung tombak keberhasilan suatu perusahaan dan dianggap sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan yang menekankan pada jumlah penjualan. Akuntansi memiliki peran yang sangat vital bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Maka dari itu, akuntansi juga dianggap menjadi elemen penting dalam perusahaan.

Pada pertengahan tahun 1997 yang lalu, negara Indonesia dilanda krisis moneter yang menyebabkan jatuhnya perekonomian secara makro. Banyak perusahaan perusahaan besar yang merupakan sebagian dari jantung perekonomian Indonesia mengalami kebangkrutan, pabrik-pabrik besar mulai melakukan pengurangan pegawai sampai dengan terjadinya penghentian kegiatan. Sehingga hal tersebut banyak mempengaruhi jalannya roda perekonomian negara tercinta ini. Akan tetapi perekonomian Indonesia terselamatkan oleh pengusaha-pengusaha kecil dan menengah

Akan tetapi masih banyak usaha kecil menengah (UKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, mereka memang sulit mendapatkan kredit. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan Usaha Kecil dan Menengah menjadi tidak berkembang dengan sangat pesat.

Salah satu informasi yang penting bagi usaha kecil dan menengah adalah informasi akuntansi. Dengan informasi ini, manajemen dapat mengetahui kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal informasi akuntansi ini akan menjadi tolak ukur dalam menentukan persetujuan pemberian kredit kepada perusahaan yang bersangkutan. Mengingat pentingnya informasi akuntansi tersebut, maka perlu ditetapkan pengendalian atas informasi ini.

Akibat dari permasalahan diatas maka dirasa perlu suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mengatasi semua pencatatan atas transaksi-transaksi yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah. Dengan begitu usaha kecil dan menengah dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja yang akan sangat berguna bagi perusahaan untuk bersaing pada dunia usaha global.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Belum adanya suatu sistem yang berjalan secara sistematis dalam mendukung aktivitas rutin perusahaan.
- b) Data yang tidak terintegrasi dengan baik sehingga mengakibatkan informasi yang dihasilkan dan digunakan untuk mengambil keputusan cenderung keliru dan tidak tepat waktu.

- c) Belum adanya pengendalian intern dalam kegiatan operasional sehingga menimbulkan resiko hilangnya asset perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut

1. Memberikan suatu sistem informasi yang sederhana, mudah dalam pengoperasian dan mendukung semua aktivitas rutin dari usaha kecil dan menengah.
2. Menyediakan suatu sistem yang mampu memberikan data yang selalu *up to date* / mutakhir dan terintegrasi dengan baik sehingga mampu memberikan informasi yang tepat dan cepat kepada pihak manajemen.
3. Memberikan suatu pedoman pengendalian intern perusahaan sehingga sistem dapat menjaga kekayaan perusahaan, menjaga ketelitian dan kebenaran data akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

➤ Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah agar para pemilik usaha kecil dan menengah dapat mengetahui secara terperinci mengenai laporan keuangan perusahaannya dan atas laporan keuangan yang dapat dihasilkan dari sistem ini maka para pemilik usaha kecil dan menengah dapat mempermudah dalam mengambil keputusan bisnis yang dijalkannya, serta membantu para pemilik perusahaan untuk melaporkan kewajiban pajaknya kepada pemerintah.

➤ Bagi Pihak Lain

Bagi pihak bank akan mempermudah mereka dalam mengetahui kondisi keuangan usaha kecil dan menengah yang akan

meminta kredit ke bank, memudahkan bagi pihak pemerintah dalam melakukan evaluasi terhadap perhitungan pajak penghasilan, dan memudahkan bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada usaha kecil dan menengah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan pembahasan yang sistematis serta memudahkan pemahaman karya akhir, penulis membagi karya akhir ke dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Mengemukakan hal-hal mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan telaah literatur atas teori-teori yang terkait, penelitian-penelitian sebelumnya, rerangka konseptual yang berisi kesimpulan dari telaah literatur yang dipergunakan untuk menyusun analisis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menyajikan metodologi penelitian yang digunakan meliputi: metode penelitian, sampel penelitian, dan teknik analisis dan perancangan sistem informasi.

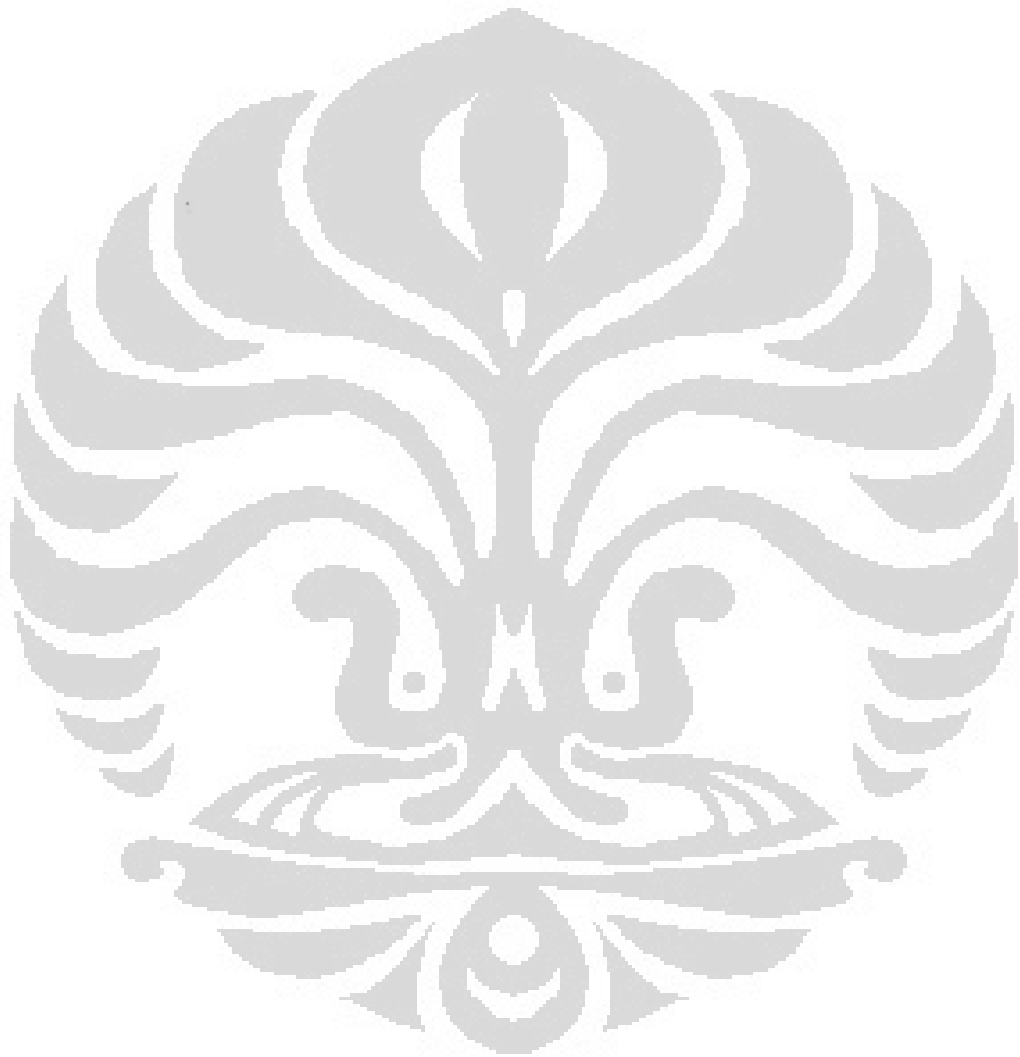
BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah yang diusulkan dan menggunakan teknik analisis sistem sesuai dengan pembahasan

yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan menggunakan pendekatan terstruktur / *structured method*.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi simpulan dari pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya terutama atas sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah dan saran bagi penelitian selanjutnya.



Universitas Indonesia

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2003) sistem adalah suatu kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu

Sedangkan menurut Wilkinson et.al.(2000) sistem adalah suatu kesatuan kelompok dari bagian-bagian yang berinteraksi yang berfungsi bersama mencapai tujuannya.

Berdasarkan kedua definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri suatu sistem adalah :

1. Merupakan kumpulan dari bagian, komponen atau subsistem
2. Saling berinteraksi / berhubungan satu sama lain
3. Dalam rangka mencapai tujuan

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Romney (2008) informasi adalah data yang diatur dan diproses sehingga mempunyai arti.

Menurut Jogiyanto (2001) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya Sedangkan pengertian data menurut Jeffrey L. Whitten et.al (2002) adalah fakta –fakta yang masih mentah mengenai organisasi dan transaksi-transaksi bisnisnya. Jadi jelas perbedaan antara data dengan informasi. Data masih merupakan bahan mentah, sedangkan informasi sudah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi lebih berguna.

2.1.3 Sistem Informasi

Berdasarkan pengertian sistem dan informasi tersebut, maka sistem informasi adalah kumpulan dari komponen-komponen yang

saling berinteraksi dalam rangka menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan

Sedangkan menurut Jeffrey L. Whitten et.al. (2002) sistem informasi adalah suatu susunan dari orang, data, proses, penyajian informasi dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan sehari-hari suatu usaha seperti mendukung pemecahan masalah dan pembuatan keputusan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pemakai.

2.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jones dan Rama (2003) "*AIS are used to support business process*" serta menurut sumber yang sama Jones dan Rama (2003) "*AIS give five uses of accounting information*" seperti berikut :

1. Producing External Reports.

Salah satu kegunaan SIA (Sistem Informasi akuntansi) adalah untuk menghasilkan laporan-laporan yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan informasi bagi : investor, kreditur, petugas pajak, agen pemerintah dan pihak-pihak lainnya.

2. Supporting Routine Activities.

Sistem informasi akuntansi ini juga dapat digunakan untuk mendukung proses transaksi keuangan perusahaan seperti menangani atau membantu aktifitas rutin dalam siklus operasi perusahaan.

3. Decision Support.

Sistem informasi akuntansi berguna untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

4. Planning And Control.

Sistem informasi akuntansi juga dapat berguna sebagai media penyimpanan data dan informasi mengenai anggaran dan biaya serta merancang laporan untuk membandingkan anggaran tersebut dengan jumlah aktual dari biaya yang telah dikeluarkan

5. Implementing Internal Control

Kegunaan terakhir dari sistem informasi akuntansi adalah digunakan untuk melindungi asset perusahaan dari kehilangan, pencurian dan untuk memelihara data keuangan supaya tetap akurat, dan sistem informasi akuntansi juga memungkinkan dalam membangun atau melakukan pengendalian internal.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut McLeod (2001) sistem informasi adalah *"A firm data processing task are performed by an accounting information system (AIS) that gather data describing the firm's activities, transform the data to information, and makes the information available to user both inside and outside the firm"*.

Menurut Jones dan Rama (2003) *"The Accounting Information System is a subsystem of an MIS that provide accounting and financial information, as well as other information obtained in the routing processing of accounting transactions."*

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan aktivitas dari perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi, dan menyediakan informasi tersebut dalam bentuk informasi akuntansi, keuangan dan informasi lainnya yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi secara rutin kepada pemakai baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

2.2 Usaha Kecil dan Menengah

2.2.1 Pengertian Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang diatur dalam UU No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah .

2.2.2 Pengertian Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

2.2.3 Tujuan Usaha Kecil dan Menengah

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang,berkembang, dan berkeadilan;
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri
3. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

2.2.4 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

▪ Kriteria Usaha Kecil

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (duamilyar lima ratus juta rupiah).

▪ Kriteria Usaha Menengah

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.3 Pengembangan Sistem Informasi

Menurut Whitten (2004) pengembangan sistem informasi adalah sekumpulan aktivitas, metode dan dokumen yang digunakan untuk membangun dan memelihara sistem informs. Sedangkan metodologi yang digunakan dalam proses pengembangan sistem terdiri dari beberapa model, yang salah satunya adalah metodologi *FAST (Framework For The Application Of System Thinking)*. Metodologi *FAST* membagi fase pengembangan sistem atas thapan sebagai berikut:

1. Tahap 1 – Menentukan ruang lingkup pengembangan sistem (*Scope Definition Phase*)
Obyektif dari tahap pertama ini adalah untuk menentukan batasan dari pengembangan sistem dengan melakukan identifikasi terhadap masalah, inisiatif, dan arahan. Output dari tahap pertama adalah suatu pernyataan masalah (*problem statement*) yang menjadi batasan ruang lingkup dari proses berikutnya.
2. Tahap 2 – Analisis Permasalahan (*Problem Analysis*)
Dalam tahap ini sistem analis melakukan identifikasi secara mendalam atas pernyataan masalah yang dihasilkan dari tahapan sebelumnya. Obyektif dari tahap ini adalah untuk mengetahui tujuan dari rencana pengembangan sistem yang mengacu pada masalah, kesempatan, dan *constraint*.
3. Tahap 3 – Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)
Tahap analisis kebutuhan merupakan tahapan yang paling kritical dari rencana pengembangan sistem. Obyektif dari tahapan ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan utama dari pengguna sistem atas sistem baru yang akan dikembangkan.
4. Tahap 4 – Desain Logikal (*Logical Design*)
Dalam tahap ini bisnis proses dari suatu sistem akan dikembangkan ditelaah lebih jauh dengan menggunakan model logikal yang merepresentasikan sistem secara keseluruhan dan komprehensif.
5. Tahap 5 – Analisis Keputusan (*Decision Analysis*)
Obyektif dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat solusi dari sistem yang akan dikembangkan dan diimplementasikan.
6. Tahap 6 – Desain Fisik dan Integrasi (*Physical Design And Integration*)
Setelah kandidat solusi dipilih oleh pihak manajemen, langkah selanjutnya adalah melakukan transformasi dari kebutuhan bisnis kedalam bentuk spesifikasi desain fisik.

7. Tahap 7 – Konstruksi Dan Pengujian (*Construction And Testing*)

Obyektif dari tahapan ini adalah untuk melakukan pengujian atas sistem yang telah dikembangkan guna mengetahui tingkat akseptansi (*acceptance*) terhadap bisnis proses maupun pengguna sistem (*system user*)

8. Tahap 8 – Instalasi dan Penerapan (*Installation and Delivery*)

Setelah konstruksi dan pengujian dilakukan langkah selanjutnya melakukan instalasi sistem. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi proses instalasi perangkat lunak/keras, sosialisasi dan pembuatan dokumentasi manual.

9. Tahap 9 – Operasi sistem dan Pemeliharaan (*System Operation and Maintenance*)

Langkah terakhir dalam siklus pengembangan sistem adalah kegiatan *assistance* yang diberikan kepada pengguna sistem meliputi kegiatan pemeliharaan, *backup*, serta menindaklanjuti bilamana ada kebutuhan baru.

2.4 Teknik Pemodelan Sistem

Dalam rangka mendukung proses pengembangan sistem, diperlukan teknik pemodelan sistem untuk mempelajari *existing system* dan permasalahannya yang ada pada saat ini serta untuk menggambarkan usulan sistem baru yang disarankan.

Model adalah gambaran yang mewakili suatu realitas. Dalam model sistem, dikenal dua jenis yaitu *logical model* dan *physical model*. *Logical model* adalah gambaran non teknis yang menggambarkan apakah sistem tersebut. *Physical model* adalah gambaran teknis yang menggambarkan apa dan bagaimana sistem tersebut diimplementasikan.

Pemodelan sistem dapat dilakukan melalui model proses dan model data. Model proses adalah teknik yang digunakan untuk mengorganisasikan dan mendokumentasikan proses dari suatu sistem. Sedangkan model data adalah teknik untuk mendefiniskan dan menjelaskan *business requirement* untuk suatu *database*.

2.4.1 Pemodelan Proses

Salah satu metode yang dipakai untuk membuat proses adalah diagram arus data (*Data Flow Diagram*) yaitu metode penggambaran arus data yang melalui sistem beserta proses yang dilaksanakan oleh sistem terhadap arus data tersebut.

Ada dua teknik pemodelan sistem yang akan dibahas secara singkat disini yaitu :

- ***Data Flow Diagram***

Data flow diagram (DFD) secara grafis menggambarkan aliran data dari suatu perusahaan. DFD diagram digunakan untuk memodelkan sistem yang sudah ada dan merancang sistem yang baru.

Terdapat beberapa pendekatan model DFD menurut pengarangnya, yaitu DeMarco, Yourdon, Sarson, dan lain-lain, tetapi intinya hampir sama.

- **Flowchart Diagram**

Menurut Mulyadi (2001), dalam analisis sistem bagan alir data (*Data Flow Diagram*) dan bagan alir dokumen (*document flowchart*) digunakan untuk menggambarkan sistem informasi tertentu. Bagan alir yang baik dan jelas memerankan bagian yang penting dalam perancangan sistem informasi yang kompleks dan pengembangan program komputer. Menurut Mulyadi (2001), bagan alir dokumen (*document flowchart*) adalah bagan yang menggambarkan aliran dokumen dalam suatu sistem informasi.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat pemodelan proses ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Membuat *context data flow diagram* untuk merumuskan ruang lingkup *project*. DFD ini hanya menunjukkan hubungan utama sistem dengan lingkungan sekitarnya.

2. Membuat *functional decomposition diagram* untuk membagi sistem kedalam sub sistem dan fungsi-fungsinya, umumnya dibagi menjadi 2 aspek yaitu aspek operasional dan aspek pelaporan.
3. Membuat daftar *event response* atau *use case* yang digunakan untuk mengidentifikasi kejadian bisnis yang harus direspon oleh sistem.
4. Menambahkan proses *event handler* pada setiap kejadian dalam *decomposition diagram*, yaitu berisi sub-sub kejadian untuk setiap kejadian.
5. Membuat *event diagram* untuk tiap kejadian, berupa DFD yang berisi *event handler* dan *input* serta *output* untuk setiap kejadian.
6. Membuat *system diagram* yang merupakan gabungan dari seluruh *event diagram* yang sudah dibuat.
7. Membuat *primitive diagram* untuk menjelaskan sebuah kejadian yang membutuhkan penjelasan khusus yaitu sebuah DFD yang berisi proses dasar, *data store* dan *data flow* untuk kejadian tersebut.

2.4.2 Pemodelan Data

Menurut Kroenke (2005) model data adalah suatu teknik untuk menuangkan *business requirement* kedalam *database* dengan tujuan untuk membantu orang dan organisasi menelusuri hal-hal tertentu. Sedangkan definisi *database* sendiri adalah sebagai sekumpulan catatan (*records*) yang saling berhubungan yang menggambarkan dirinya sendiri. Dengan menggambarkan dirinya sendiri, berarti bahwa deskripsi struktur *database* terkandung dalam *database* itu sendiri

Beberapa konsep yang digunakan dalam *model data* adalah sebagai berikut :

- a. *Entity* adalah kumpulan orang, tempat, obyek, kejadian atau sebuah konsep dimana kita membutuhkan adanya pengambilan dan penyimpanan sebuah data.
- b. *Attribute* adalah karakteristik dari sebuah *entity*. *Attribute* sering juga disebut *element* atau *field*.
- c. *Relationship* adalah hubungan yang terjadi antar *entity*.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun pemodelan data yaitu :

- a. Menentukan *entity*
- b. Membuat *context data model*
- c. Menyusun *key based data model*
- d. Membuat *fully attributed data model*

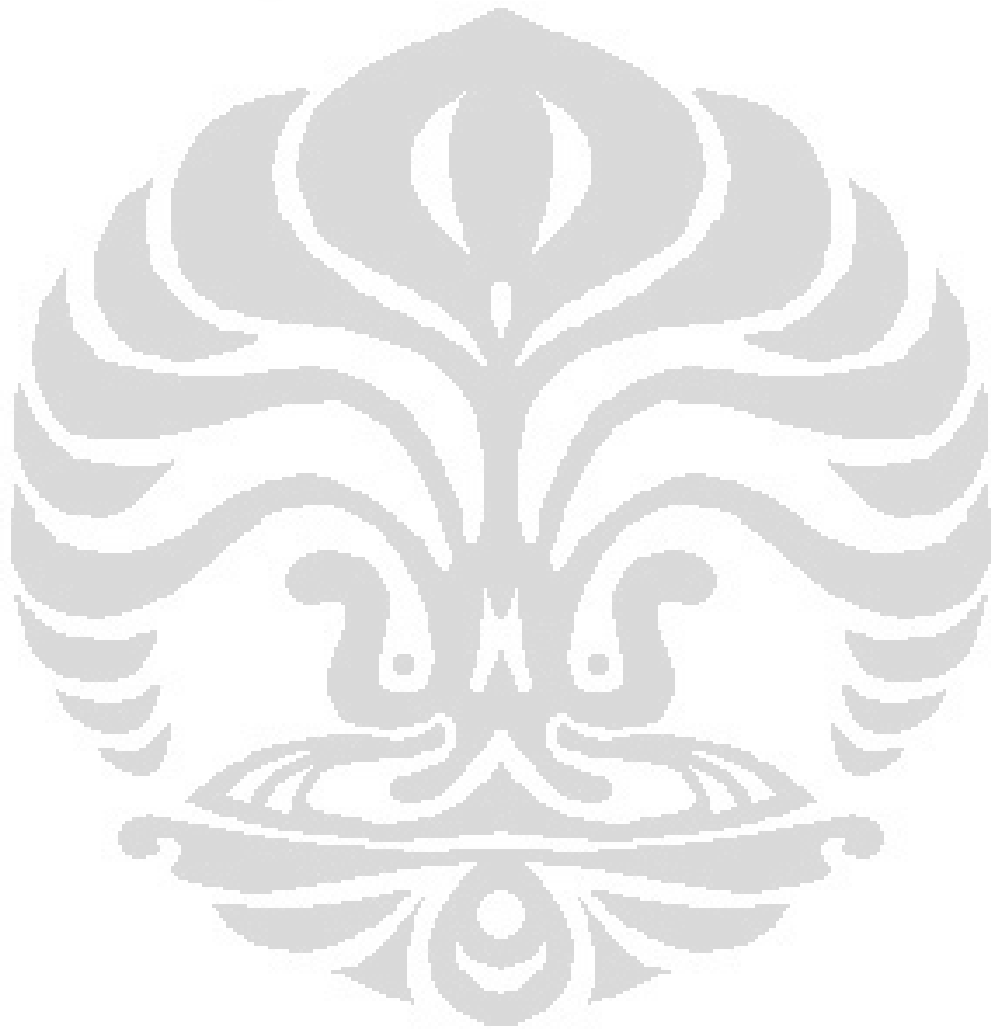
2.4.3 Pemodelan Tampilan Antar Muka (*User Interface*)

Menurut Whitten (2004) *output* melambangkan informasi yang disalurkan kepada pengguna sistem, terdiri dari 2 jenis *output internal – output* yang ditujukan bagi pemilik dan pengguna sistem dalam organisasi dan *output external – output* yang ditujukan bagi pelanggan, pemasok, rekanan kerja dan pihak-pihak lain di luar organisasi. Media *output* dapat berupa formulir tercetak, layar computer, *terminal point to point*, *multimedia*, *e-mail*, *hyperlinks*, dan *microfilm*.

Dalam mendesain *output* harus diperhatikan aturan dasar dimana *output* yang berasal dari komputer harus dirancang sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dimengerti, *output* harus tepat waktu, pendistribusian *output* harus mencapai pengguna yang dituju dan *output* tersebut harus dapat digunakan oleh pengguna sistem.

Desain *output* menurut Whitten (2004) dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- a. Mengidentifikasi *output* sistem dan menelaah ulang kebutuhan logis
- b. Menentukan kebutuhan *output* fisik dengan spesifik
- c. Mendesain format formulir tercetak
- d. Mendesain, mengesahkan dan menguji *output* dengan menggunakan kombinasi dari beberapa alat : tata letak, *prototype*, dan *code generating*.



Universitas Indonesia

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah studi literatur yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan merumuskan topik dan tujuan penelitian, mengembangkan cara berpikir, membuat rancangan penelitian, mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti literatur, majalah-majalah, serta jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan melakukan analisis dari data yang sudah dikumpulkan tersebut

Metode penelitian ini juga mengambil beberapa masalah dengan melakukan wawancara secara lisan kepada beberapa pihak yang langsung berkaitan dengan pelaku dari dunia usaha kecil dan menengah. Dengan mencari informasi mengenai proses bisnis yang berjalan, kendala-kendala yang ada pada usaha tersebut serta meneliti sistem pengendalian intern terhadap usaha tersebut.

Selain melakukan wawancara lisan dengan pihak yang terkait langsung dengan usaha kecil dan menengah. Peneliti juga mencari informasi-informasi seputar proses bisnis usaha kecil dan menengah, masalah-masalah yang ada pada usaha kecil dan menengah serta merancang suatu sistem informasi yang dapat memudahkan bisnis yang dijalankan oleh pihak-pihak yang terkait.

3.2 Sampel Penelitian

Dikarenakan jenis usaha kecil dan perdagangan yang beraneka ragamnya maka, peneliti mengambil jenis usaha kecil dan menengah sektor distribusi dan perdagangan. Alasan peneliti mengambil sampel jenis usaha distribusi dan perdagangan adalah disebabkan oleh banyaknya usaha kecil dan menengah yang bergerak di jenis usaha ini. Teknik penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada para pimpinan usaha kecil dan menengah bidang usaha distribusi dan perdagangan. Peneliti juga mengambil 5 (lima) sampel penelitian dari usaha kecil dan menengah, yang

diasumsikan mampu mewakili populasi usaha kecil dan menengah sektor distribusi dan perdagangan.

Selain dari para pelaku usaha kecil dan menengah, peneliti juga mengambil sampel dari berbagai literatur dan majalah sebagai sumber referensi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Peneliti menganalisis proses bisnis dari pembelian, penjualan, serta melakukan monitor terhadap stock barang yang ada pada perusahaan, serta menganalisis kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah untuk kemajuan bisnis usaha kecil dan menengah.

3.3 Teknik Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

Tahapan-tahapan proses pengembangan sistem informasi yang dilakukan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi usaha kecil dan menengah ini hanya sebatas tahap 1 sampai dengan tahap 4. Hal ini dilakukan karena peneliti hanya melakukan analisis sampai dengan merancang sistem informasi tersebut. Adapun tahapan-tahapan proses tersebut berdasarkan metode FAST menurut Whitten adalah :

a. Mengidentifikasi masalah pada sistem yang berjalan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian terhadap sistem yang berjalan pada usaha kecil dan menengah, adapun bentuk penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan riset secara empirik yaitu dengan mencari informasi mengenai proses bisnis usaha kecil dan menengah pada majalah, jurnal, dan literatur-literatur, serta melakukan wawancara secara lisan kepada para pelaku usaha kecil dan menengah. Hal ini dilakukan agar semua informasi-informasi yang didapat oleh peneliti dapat mewakili usaha kecil dan menengah sektor distribusi dan perdagangan barang.

b. Menganalisis dan mengerti permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan

Berdasarkan investigasi awal terhadap usaha kecil dan menengah, peneliti dapat menemukan beberapa masalah yang terdapat dalam usaha kecil dan menengah tersebut. Masalah-masalah tersebut dikumpulkan oleh peneliti dan dianalisis secara lebih detail untuk mencari penyebab utama dari permasalahan tersebut. Analisis secara lebih detail ini turut mengikut sertakan peran dari para pelaku usaha kecil dan menengah agar peneliti dapat mengerti secara pasti mengenai permasalahan yang timbul. Peneliti juga mencari informasi-informasi tambahan dari berbagai sumber literatur dan majalah untuk mendukung proses analisis masalah.

c. Mengidentifikasi solusi atas masalah dan kebutuhan informasi tambahan

Setelah masalah-masalah ditemukan oleh pihak peneliti dan dipahami secara lebih detail dari sebab permasalahan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah melakukan identifikasi solusi untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada proses bisnis yang berjalan. Peneliti memberikan beberapa alternatif solusi atas masalah-masalah yang terdapat pada usaha kecil dan menengah. Selain mencari solusi atas masalah-masalah yang timbul pada sistem yang berjalan, peneliti juga melakukan analisis terhadap kebutuhan informasi tambahan yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah agar proses pengambilan keputusan yang diambil dapat lebih cepat dan tepat.

d. Merancang sistem dari solusi yang telah dipilih

Setelah mengetahui proses bisnis dari usaha kecil dan menengah, mengetahui masalah-masalah yang timbul pada sistem yang berjalan, serta mencari solusi untuk memecahkan masalah yang

ada. Maka pada tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem agar dapat memecahkan masalah yang ada.

Perancangan yang dimaksud pada tahap ini termasuk perancangan database, perancangan *user interface*, perancangan *data flow diagram*, perancangan diagram 0 (nol) serta perancangan *event diagram*(diagram rinci).

Metode pencatatan persediaan yang dipakai dalam perancangan sistem ini adalah metode perpetual. Maksud dan tujuan peneliti menggunakan metode pencatatan persediaan ini adalah agar stock yang ada di persediaan selalu *up to date*.

Pembuatan sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah ini menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic .Net dan menggunakan database Microsoft Sql Server Express 2005.

Tahapan analisis dan perancangan sistem ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terstruktur / *structured method*

BAB 4

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas lebih detail mengenai analisis dan perancangan sistem dari usaha kecil dan menengah berdasarkan informasi-informasi dari berbagai sumber seperti : wawancara lisan, informasi dari literatur-literatur, dan informasi dari berbagai buku yang membahas mengenai usaha kecil dan menengah. Teknik analisis dan perancangan sistem ini menggunakan metode FAST seperti yang telah dibahas dan dijelaskan pada Bab 3

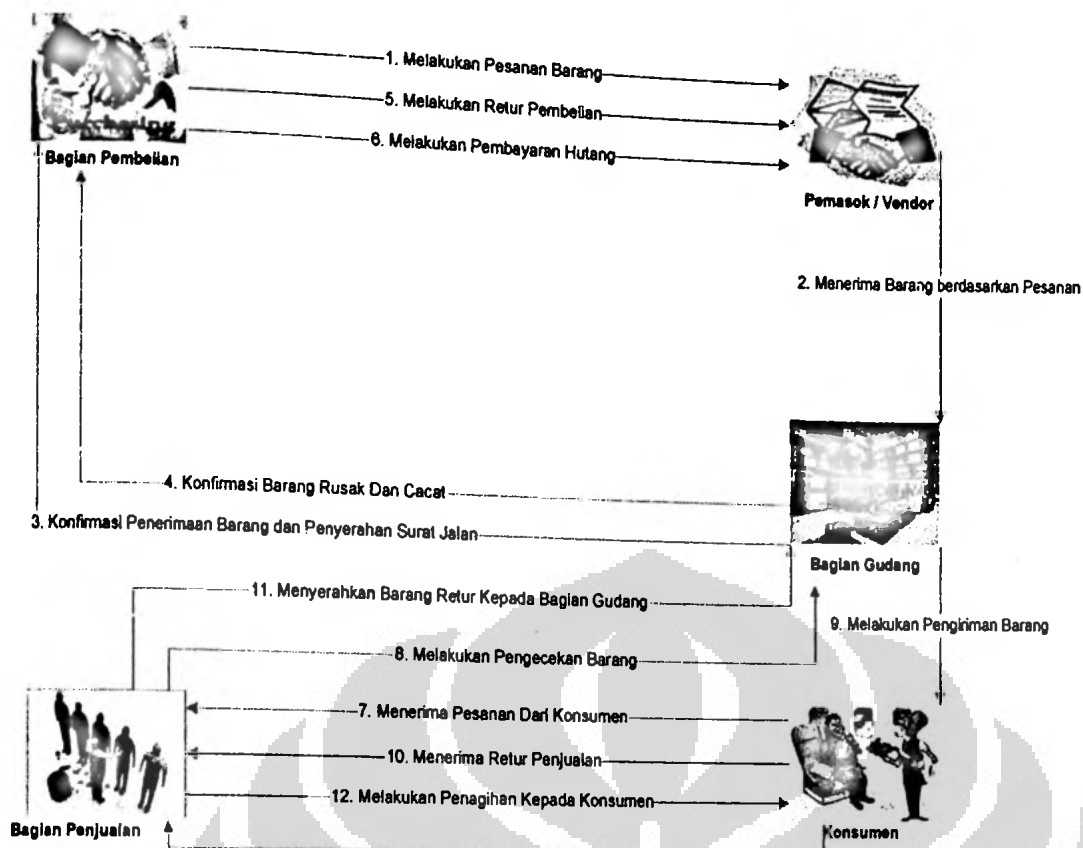
Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah ini adalah :

4.1 Investigasi awal

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian mengenai proses bisnis yang terdapat pada usaha kecil dan menengah dalam bidang usaha distribusi dan perdagangan. Terdapat beberapa aktivitas utama pada bidang usaha ini antara lain:

- Aktivitas pembelian barang dagangan.
- Aktivitas penerimaan barang dari pihak pemasok.
- Aktivitas pembayaran hutang kepada pemasok.
- Aktivitas penjualan kepada pihak konsumen.
- Aktivitas pengiriman barang kepada konsumen serta,
- Aktivitas penerimaan piutang dari konsumen.

Aktivitas-aktivitas yang tersebut digambarkan secara lebih detail pada gambar proses bisnis dibawah ini



Gambar 4.1 Proses Bisnis Usaha Kecil dan Menengah Bidang Distribusi dan Perdagangan

Berdasarkan proses bisnis yang telah digambarkan diatas maka peneliti dapat secara jelas mengetahui beberapa kekurangan dan kelemahan yang terdapat didalam sistem lama. Hal tersebut menjadi objek bagi peneliti untuk mengembangkan suatu sistem baru yang dapat berjalan secara efektif dalam hal waktu dan efisien dalam hal biaya yang dikeluarkan.

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah sektor distribusi dan perdagangan. Hal ini dilakukan mengingat banyaknya usaha kecil dan menengah yang bergerak pada jenis usaha ini.

4.2 Analisis Permasalahan

Setelah tahap investigasi awal telah dilakukan oleh peneliti dan tahap tersebut juga merupakan ruang lingkup penelitian yang dibuat oleh peneliti, maka pada tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis-analisis terhadap sistem yang telah ada.

Terdapat beberapa masalah pokok yang ditemukan oleh peneliti dalam sistem yang telah ada. Masalah-masalah ini dipaparkan secara jelas pada tabel "*Problem opportunities, cause effect, system objective & system constraint*" dibawah ini

Tabel 4.1 *Problem opportunities, cause effect, system objective & system constraint*

Problem/ Opportunities	Cause Effect	System Objective	System Constraint
1. Tidak adanya pembukuan yang tercatat secara sistematis dalam ukm	Belum adanya sistem yang sederhana dan dapat memenuhi setiap proses bisnis yang ada	Dapat mengembangkan sistem yang sederhana dan <i>user friendly</i> sehingga <i>User</i> dapat menggunakan dengan mudah dan memenuhi proses bisnis dari perusahaan	Sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem
2. Aliran kas masuk Dan kas keluar usaha kecil dan menengah yang tidak di pelihara dengan baik	Belum adanya pembukuan yang terorganisir dengan baik dan tidak adanya sistem yang mengingatkan akan adanya penagihan (Kas Masuk) dan pembayaran (Kas Keluar)	Memberikan suatu sistem yang dilengkapi dengan fitur / Menu <i>Reminder</i> yang berguna untuk mengatur kas keluar dan kas Masuk bagi perusahaan	Belum adanya batasan umur piutang yang ditentukan oleh manajemen serta batasan umur hutang yang diberikan oleh pemasok
3. Kesulitan dalam melakukan pemeliharaan terhadap barang dagangan	Stok yang tercatat secara manual pada sistem yang berjalan tidak secara mutakhir	Sistem yang dikembangkan dapat secara otomatis menambah stock pada saat penerimaan barang dan penerimaan retur penjualan serta mengurangi stok pada saat penjualan dan retur pembelian	Belum adanya standar pengelolaan barang dagangan

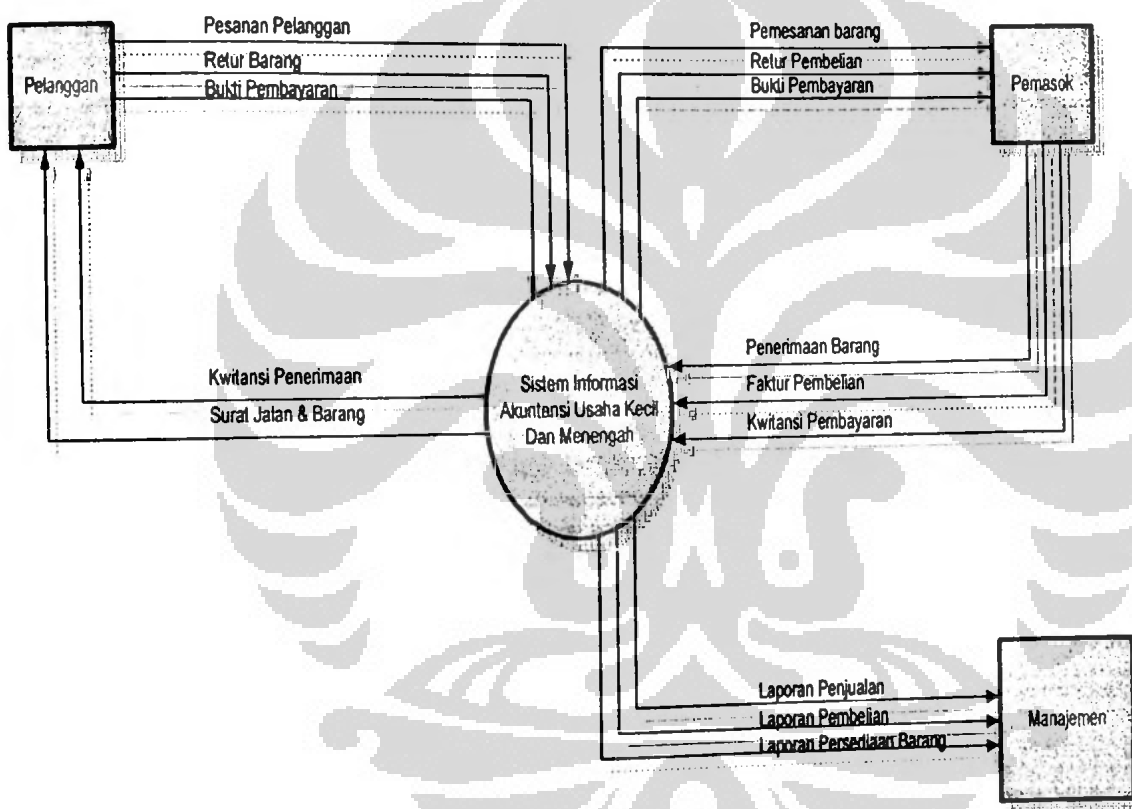
Tabel 4.1 *Problem Opportunities, Cause Effect, System Objective & System Constraint (Lanjutan)*

Problem Opportunities	Cause Effect	System Objective	System Constraint
4. Manajemen sulit dalam mengambil keputusan	Data dan informasi yang terdapat dalam pencatatan manual yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah tidak terintegrasi dengan baik	Memberikan Laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen secara lengkap dan rinci sebagai pedoman dalam mengambil keputusan	Tidak adanya data dan informasi yang lengkap sehingga manajemen sulit dalam mengambil keputusan
5. belum adanya pengendalian intern dalam usaha kecil dan menengah yang berdampak pada hilangnya asset perusahaan	Sistem otorisasi atas aktivitas yang dilakukan, Pemisahan tanggung Jawab yang jelas antara masing-masing bagian yang tidak jelas, penyimpanan dokumen dalam bentuk fisik maupun digital tidak dilakukan dengan baik	Membutuhkan adanya otorisasi dalam setiap proses yang dibua oleh <i>user</i>	Otorisasi setiap proses transaksi akan mengakibatkan adanya tambahan waktu dalam stiap aktivitas yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah
		Sistem dapat menghasilkan dokumen-dokumen yang diberi nomor secara <i>auto generate by system</i>	Penyimpanan dokumen-dokumen yang secara teratur belum dilakukan dengan baik dan terorganisir

4.3 Analisis Kebutuhan Informasi

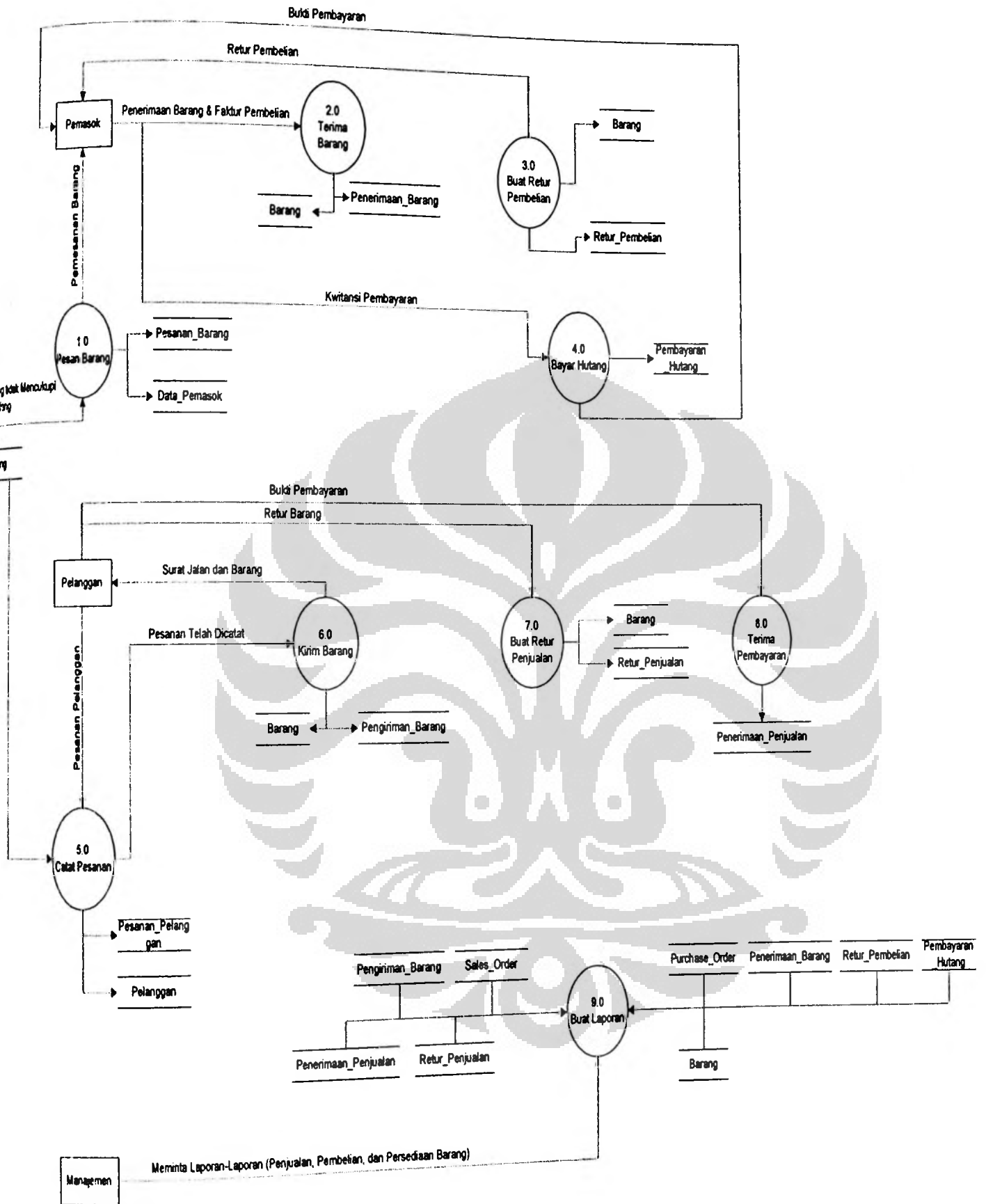
Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menganalisis kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada tahap analisis masalah dengan melakukan penelitian terhadap sistem yang berjalan.

Agar dapat mengetahui kebutuhan dan mengetahui secara lebih detail mengenai sistem yang berjalan, maka penulis menggunakan *Context Data Flow Diagram* dan diagram 0 (nol) sebagai media atau alat komunikasi. Berikut ini merupakan *Context Data Flow Diagram* dari sistem yang berjalan.



Gambar 4.2 *Context Data Flow Diagram* dari sistem yang berjalan

Setelah *Context Data Flow Diagram* dari sistem yang berjalan digambarkan, peneliti membuat diagram 0 (nol) agar dapat menjelaskan secara lebih detail kebutuhan sistem yang berjalan dan mengetahui penjelasan-penjelasan dari *Context Data Flow Diagram*. Berikut ini merupakan diagram 0 (nol) dari sistem yang berjalan.



Gambar 4.3 Diagram 0 (no) dari sistem yang berjalan

Prosedur pembelian pada sistem yang berjalan :

- 1) Memesan barang - bagian pembelian melakukan pemesanan barang dengan melakukan pengecekan terhadap barang yang terdapat di gudang. Kemudian, bagian pembelian akan mencetak surat pesanan barang yang akan ditujukan ke pemasok.
- 2) Menerima barang - bagian pembelian menerima barang berdasarkan pesanan barang yang telah dilakukan. Kemudian bagian pembelian akan mencetak bukti penerimaan barang sesuai dengan barang yang telah diterimanya.
- 3) Melakukan retur pembelian - berdasarkan konfirmasi terdapatnya barang rusak/cacat dari bagian gudang, maka bagian pembelian akan melakukan retur pembelian kepada pemasok dengan mencetak retur pembelian.
- 4) Pembayaran hutang - berdasarkan tagihan dari pihak pemasok, bagian pembelian melakukan pembayaran hutang kepada pemasok atas penerimaan barang yang telah dilakukan dan menyerahkan bukti pembayaran atas hutang tersebut.

Prosedur Penjualan pada sistem yang berjalan:

- 1) Mencatat pesanan - bagian penjualan akan mencatat pesanan pelanggan berdasarkan surat order barang dari pelanggan, serta mencetak formulir pesanan pelanggan.
- 2) Mengirim barang kepada pelanggan - bagian gudang akan mengirimkan pesanan pelanggan berdasarkan pesanan yang telah dibuat oleh bagian penjualan, serta mencetak surat jalan yang akan diberikan kepada pelanggan.
- 3) Menerima retur penjualan - bagian penjualan menerima retur dari pelanggan atas barang yang dikirim dan membuat formulir retur penjualan atas barang-barang tersebut.
- 4) Menerima pembayaran dari pelanggan - bagian penjualan menerima pembayaran dari pelanggan setelah

memperhitungkan nilai piutang konsumen terhadap perusahaan. Kemudian bagian penjualan akan mencetak kwitansi penerimaan piutang dan menyerahkannya kepada pelanggan.

Selain proses pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah, ada beberapa proses tambahan yang juga dibutuhkan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah antara lain:

- a. Proses penerimaan kas dan pengeluaran kas untuk mencakup penerimaan dan pengeluaran kas diluar proses pembelian dan penjualan.
- b. Proses pengurangan dan penambahan stock akibat hal-hal yang tidak berhubungan dengan proses pembelian dan penjualan
- c. Proses jurnal manual yang digunakan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap akun yang terdapat pada perusahaan.
- d. Laporan-laporan yang lebih detail mengenai kondisi keuangan perusahaan seperti : laporan keuangan, laporan jurnal penyesuaian, laporan penerimaan dan pengeluaran kas, dll.

Hal-hal diatas menjadi suatu fokus yang juga menjadi perhatian peneliti untuk mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi yang sederhana dan *user friendly* (mudah dimengerti) oleh para pelaku usaha kecil dan menengah.

4.4 Desain Logikal

Pada tahap desain logikal, hasil dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya akan dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan pemodelan logikal. Tujuan dari desain logikal ini adalah untuk dapat memaparkan secara lebih detail dari kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah. Tahapan desain logikal sendiri terdiri atas beberapa model yaitu :

pemodelan data, pemodelan proses, dan pemodelan interface, serta pemodelan laporan.

4.4.1 Pemodelan data (data modeling)

Dalam pemodelan data akan dilakukan pemetaan hubungan antara entitas-entitas yang terkait. Entitas-entitas tersebut selanjutnya akan diidentifikasi hubungan (*relationship*) satu sama lain sekaligus *cardinality* atas *relationship* yang terbentuk. Penulis mengidentifikasi beberapa entitas yang relevan untuk dijadikan dasar pemodelan. Hasil identifikasi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini

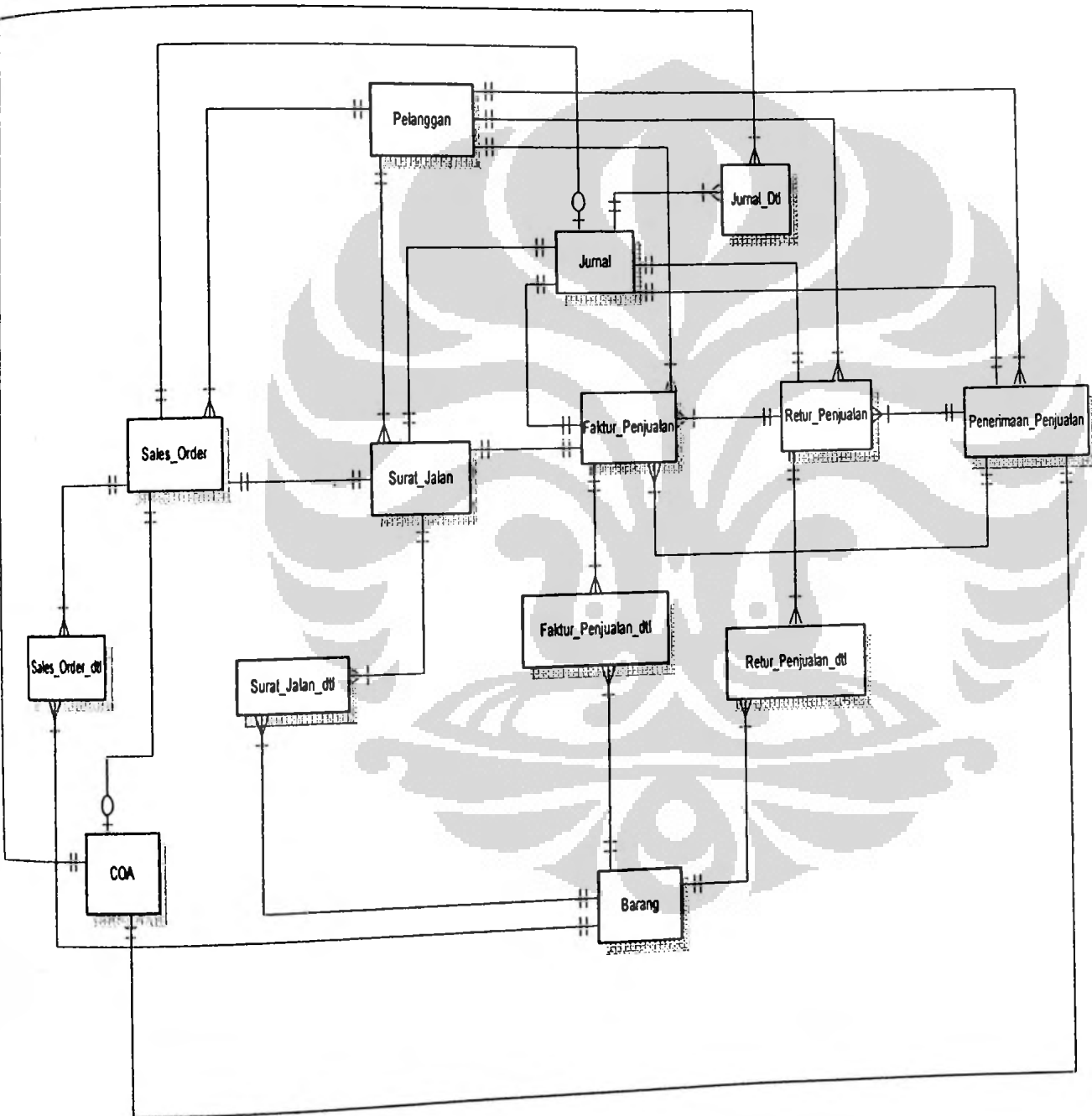
Tabel 4.2 Daftar Entitas

No	Nama Entitas	Deskripsi
1	Pelanggan	Orang, organisasi, dan perusahaan yang melakukan pembelian barang
2	Pemasok	Orang, organisasi, dan perusahaan yang melakukan penjualan barang
3	Barang	Barang / benda yang terdapat dalam sistem, digunakan untuk melakukan penjualan maupun pembelian
4	COA	List semua akun yang terdapat dalam sistem
5	Sales_Order	Formulir pembelian pelanggan yang berisi mengenai transaksi pencatatan pesanan pelanggan
6	Sales_Order_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari sales order
7	Surat_Jalan	Formulir transaksi pengiriman barang kepada pelanggan
8	Surat_Jalan_dtl	Penjelasan secara detail mengenai pengiriman barang yang dilakukan kepada pelanggan
9	Faktur_Penjualan	Formulir yang mencatat mengenai transaksi penjualan kepada pelanggan
10	Faktur_Penjualan-dtl	Penjelasan secara detail mengenai faktur penjualan yang dibuat untuk pelanggan
11	Retur_Penjualan	Formulir yang berisi mengenai transaksi pencatatan pengembalian barang dari pelanggan
12	Retur_Penjualan_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari retur penjualan

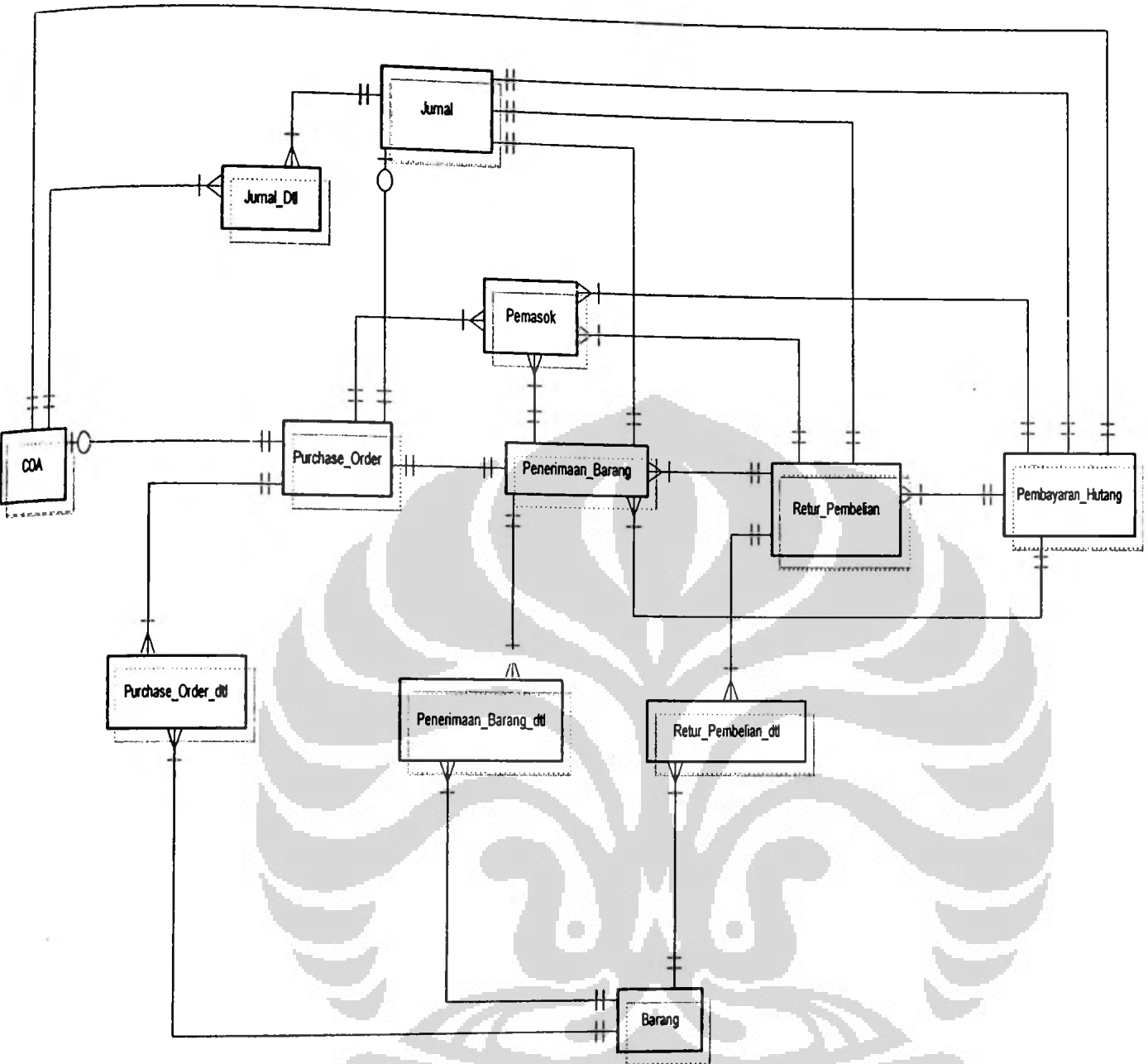
Tabel 4.2 Daftar Entitas (Lanjutan)

No	Nama Entitas	Deskripsi
13	Penerimaan_Penjualan	Formulir yang berisi mengenai transaksi pembayaran piutang oleh pelanggan
14	Purchase_Order	Formulir yang berisi mengenai transaksi pemesanan barang yang dilakukan kepada pemasok
15	Purchase_Order_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pemesanan barang
16	Penerimaan_Barang	Formulir yang berisi mengenai transaksi penerimaan barang yang diterima dari pemasok
17	Penerimaan_Barang_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari penerimaan barang
18	Retur_Pembelian	Formulir yang berisi mengenai transaksi pengembalian barang yang dilakukan kepada pemasok
19	Retur_Pembelian_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pengembalian barang yang dilakukan kepada pemasok
20	Pembayaran_Hutang	Formulir yang berisi mengenai transaksi pembayaran hutang kepada pemasok
21	Jurnal	Pencatatan secara sistematis mengenai semua transaksi yang terdapat dalam perusahaan
22	Jurnal_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari jurnal
23	Stock_Adjustment	Formulir yang berisi mengenai transaksi pencatatan penambahan dan pengurangan barang yang tidak berasal dari penjualan dan pembelian
24	Stock_Adjustment_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pencatatan barang
25	Penerimaan_Kas	Pencatatan penerimaan kas diluar bisnis utama dari pemilik perusahaan
26	Penerimaan_Kas_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari penerimaan kas
27	Pengeluaran_Kas	Pencatatan pengeluaran kas diluar bisnis utama dari pemilik perusahaan
28	Pengeluaran_Kas_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pengeluaran kas
29	Jurnal_Penyesuaian	Jurnal yang dilakukan untuk melakukan penyesuaian terhadap masing-masing akun
30	Jurnal_Penyesuaian_dtl	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari jurnal penyesuaian

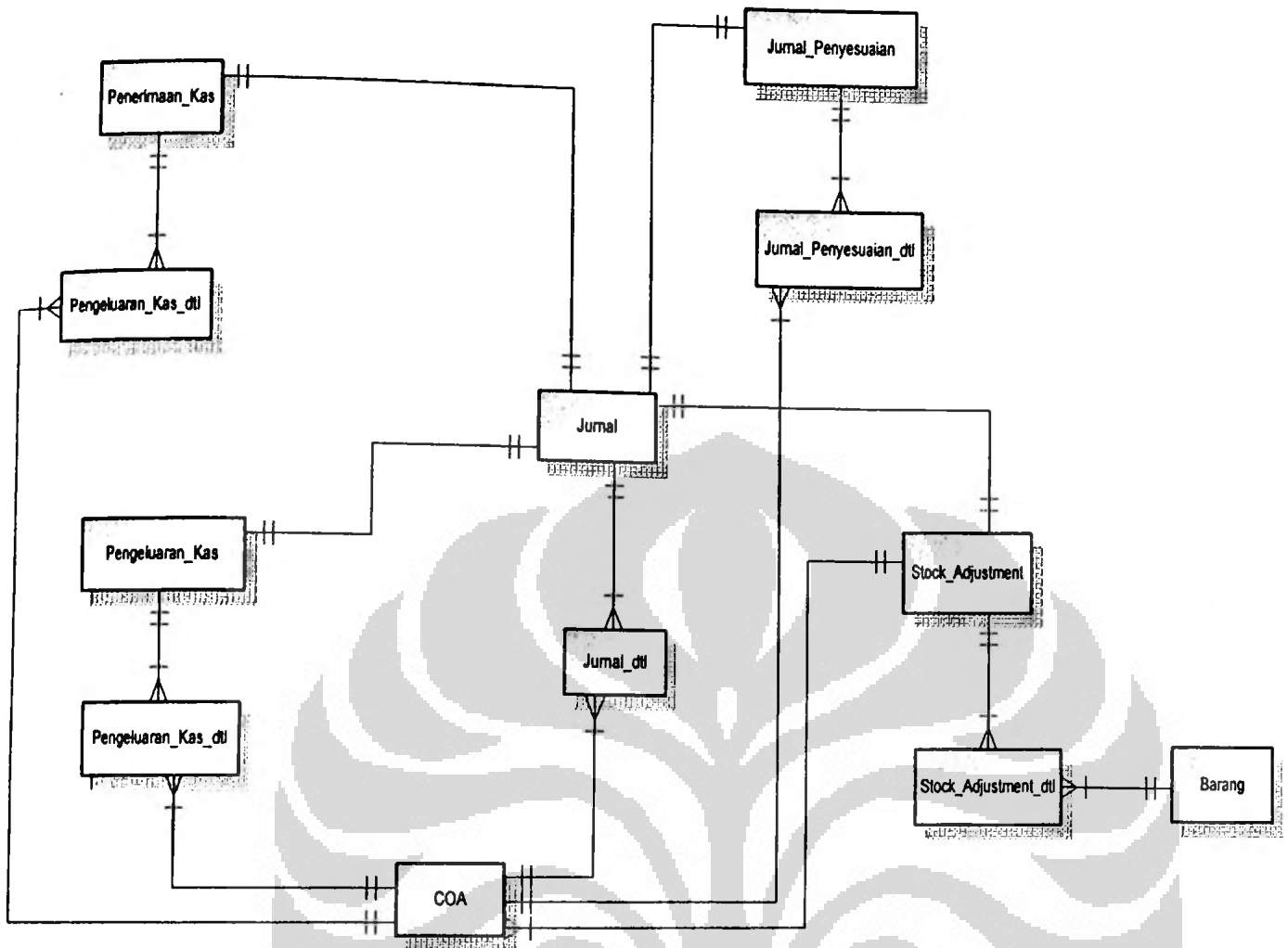
Setelah entitas teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah membuat *Context Data Model* dimana setiap entitas yang ada direlasikan hubungannya satu sama lain. Dikarenakan banyaknya entitas yang terdapat dalam sistem ini maka peneliti memecah *Context Data Model* menjadi beberapa sub. *Context Data Model* dari sistem informasi akuntansi usaha kecil dan menengah adalah sebagai berikut.



Gambar 4.4 *Context Data Model* (Penjualan)

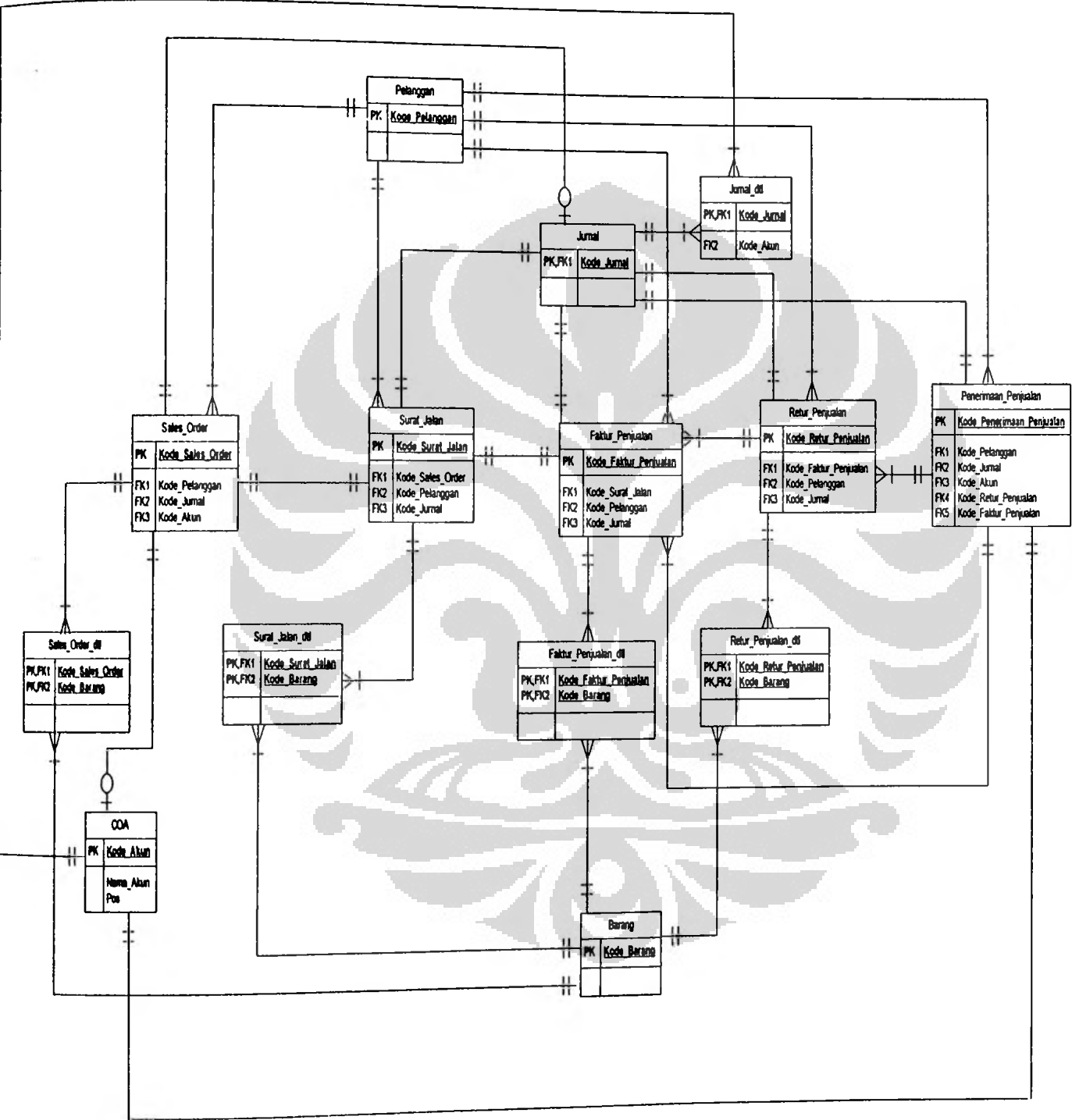


Gambar 4.5 Context Data Model (Pembelian)

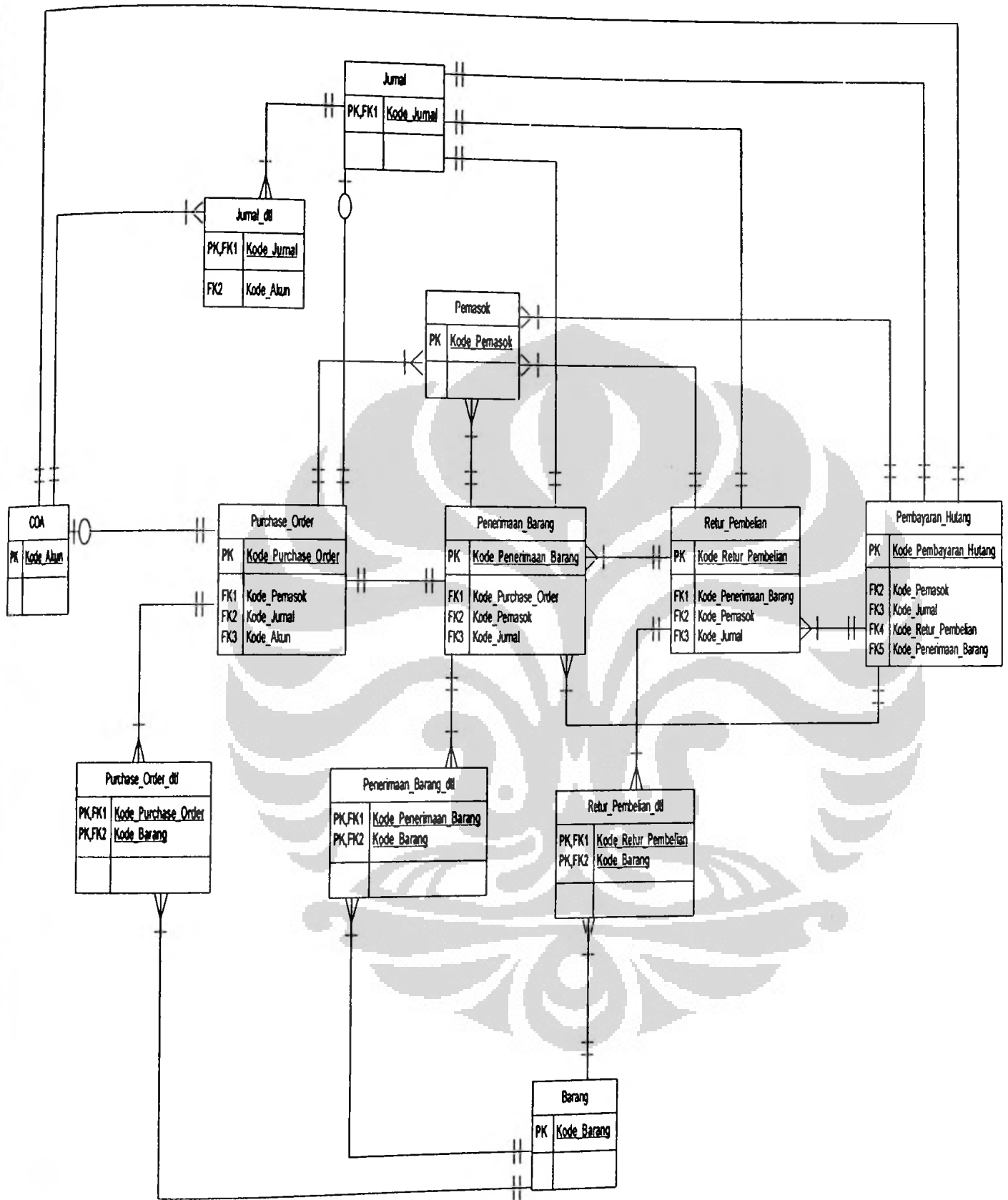


Gambar 4.6 Context Data Model (Accounting dan persediaan)

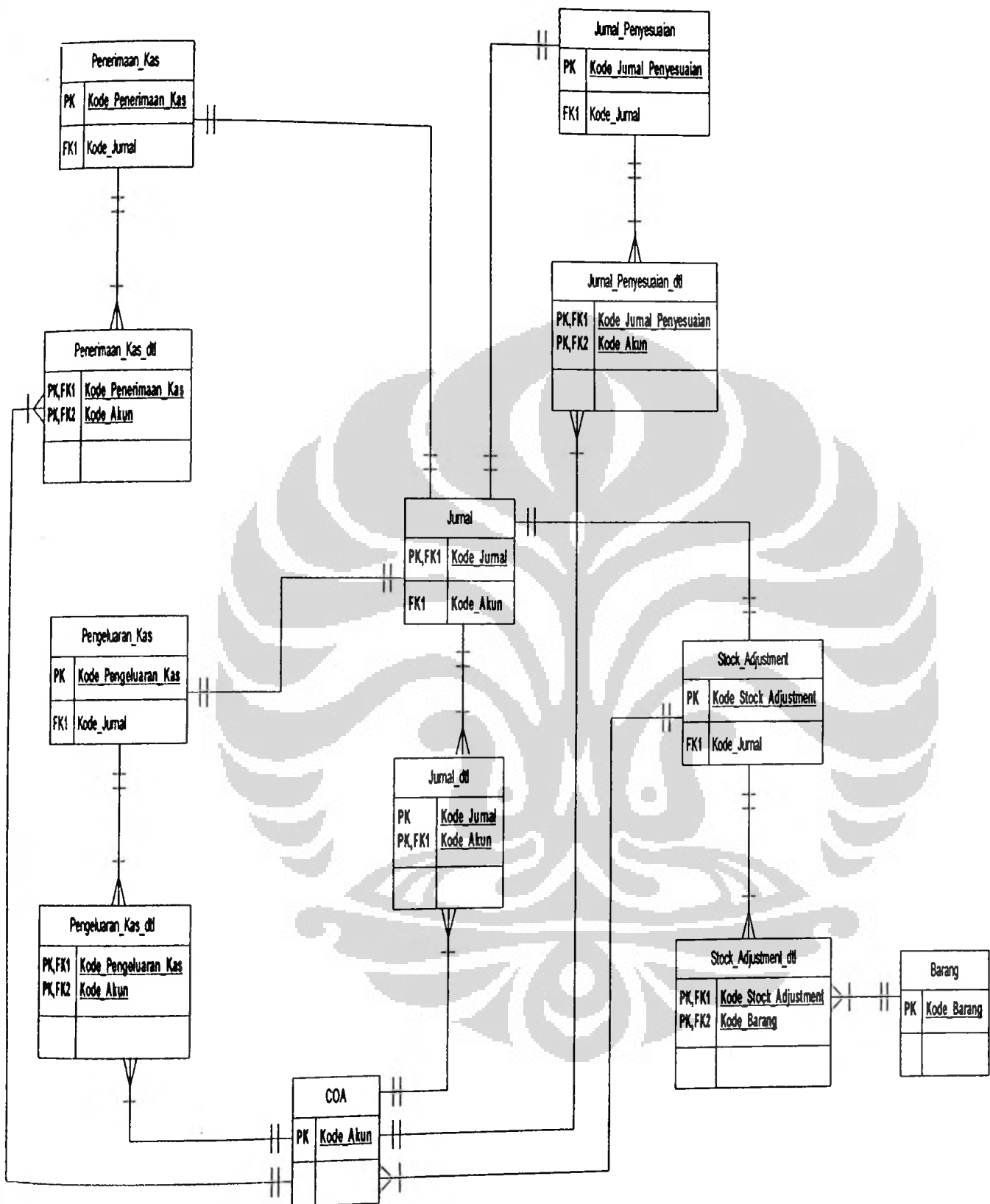
Context Data Model yang telah digambarkan kemudian dirincikan untuk mendapatkan *key* yang menjadi identitas dari setiap entitas. Pada tahap ini setiap *key* digambarkan pada *key based data model* yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.7 Key Based Data Model (Penjualan)

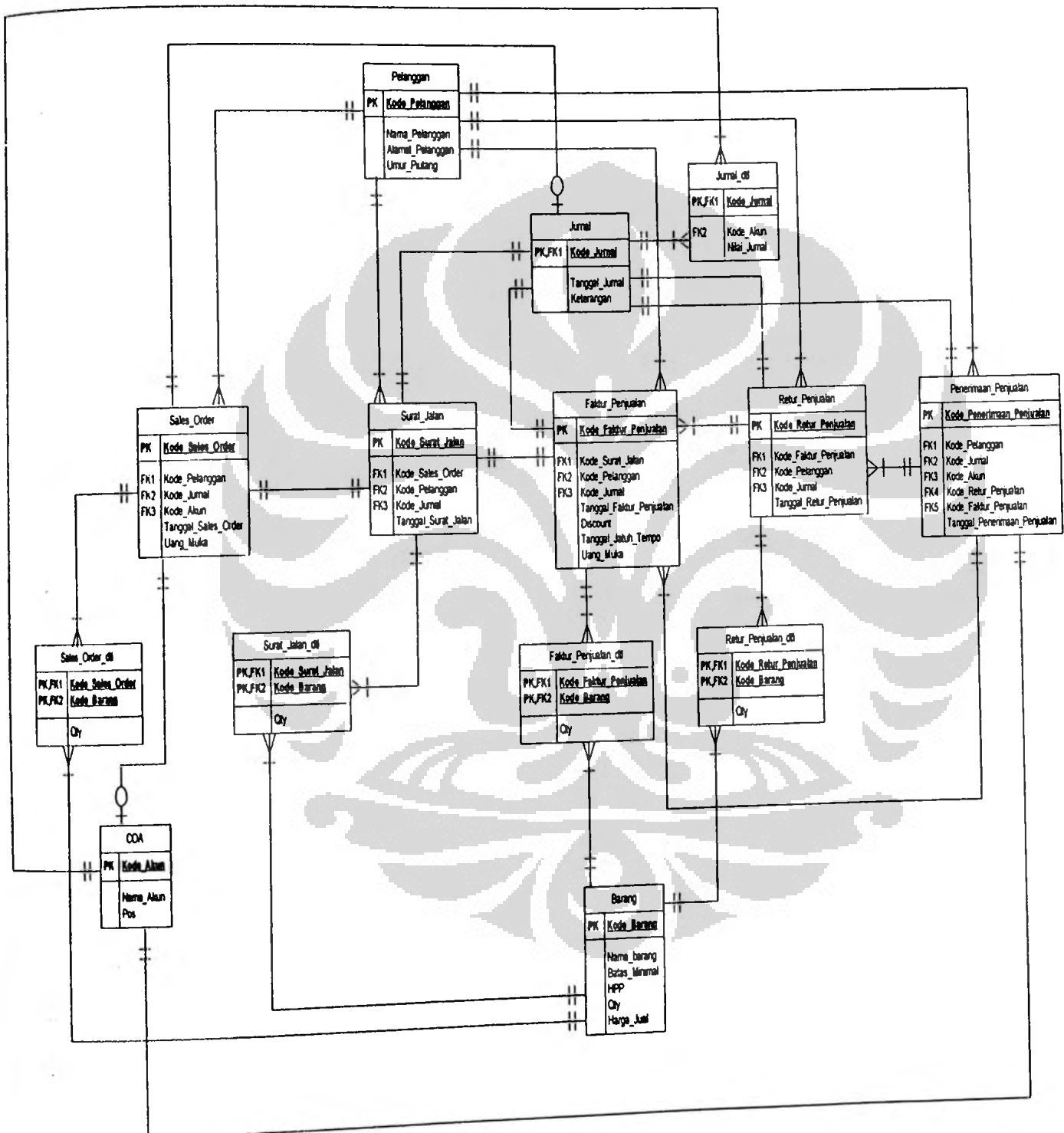


Gambar 4.8 Key Based Data Model (Pembelian)

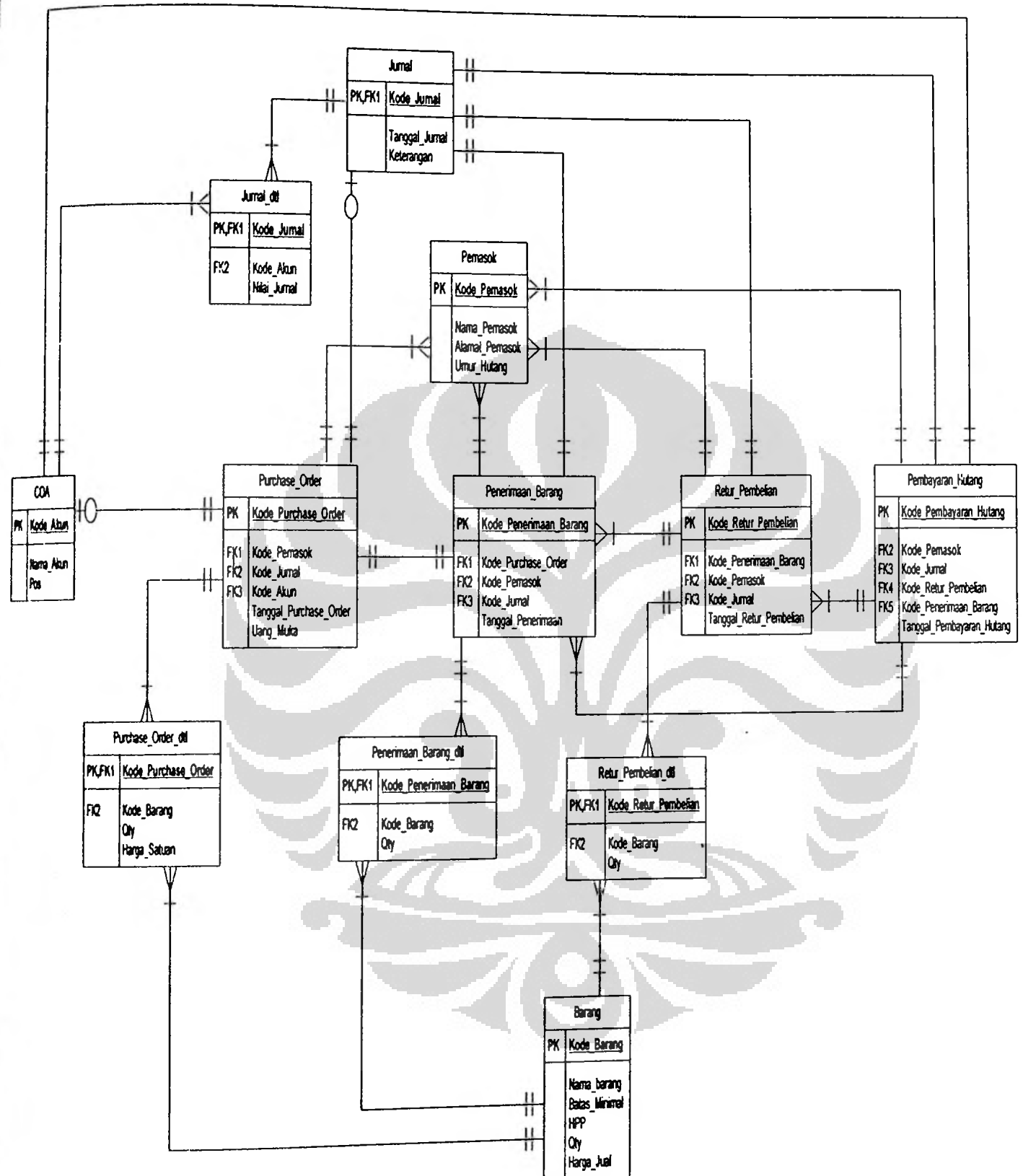


Gambar 4.9 Key Based Data Model (Accounting dan Persediaan)

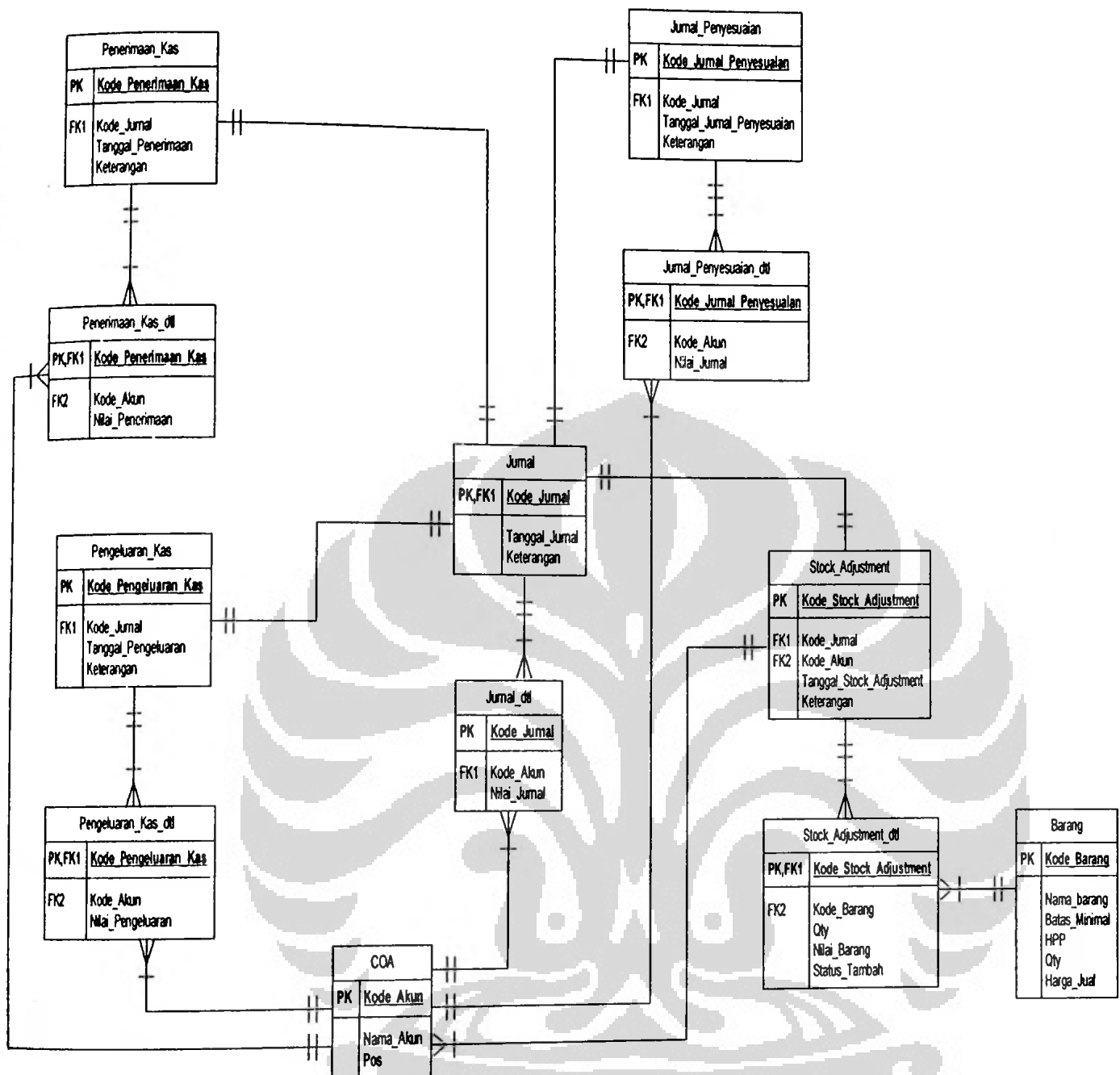
Langkah berikutnya adalah membuat *Fully Attributed Data Model* yang telah dilengkapi dengan atribut yang melekat pada setiap entitas. *Fully attributed data model* dapat dilihat dari gambar berikut. (Gambar ERD full attribute)



Gambar 4.10 Fully Attributed Data Model (Penjualan)



Gambar 4.11 Fully Attributed Data Model (Pembelian)



Gambar 4.12 Fully Attributed Data Model (Accounting dan Persediaan)

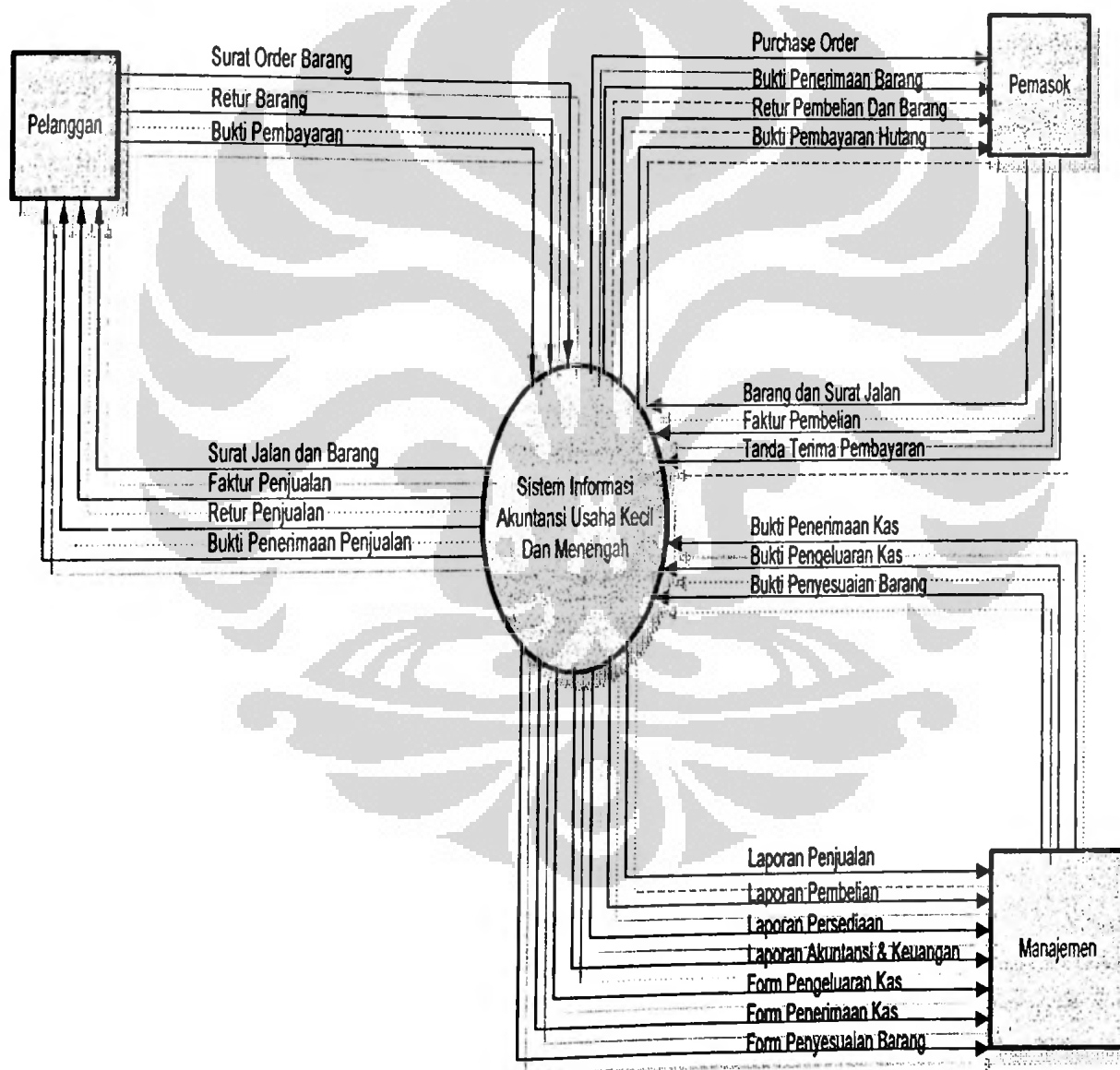
4.4.2 Pemodelan Proses

Dalam melakukan pemodelan proses, setiap proses yang terjadi dalam sebuah sistem digambarkan dalam sebuah arus data (Data Flow Diagram). Dengan menggunakan DFD ini dapat digambarkan proses sebuah sistem lengkap dengan input, output, dan penyimpanan filenya

Pembuatan DFD dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. **Membuat Context Data Flow Diagram**

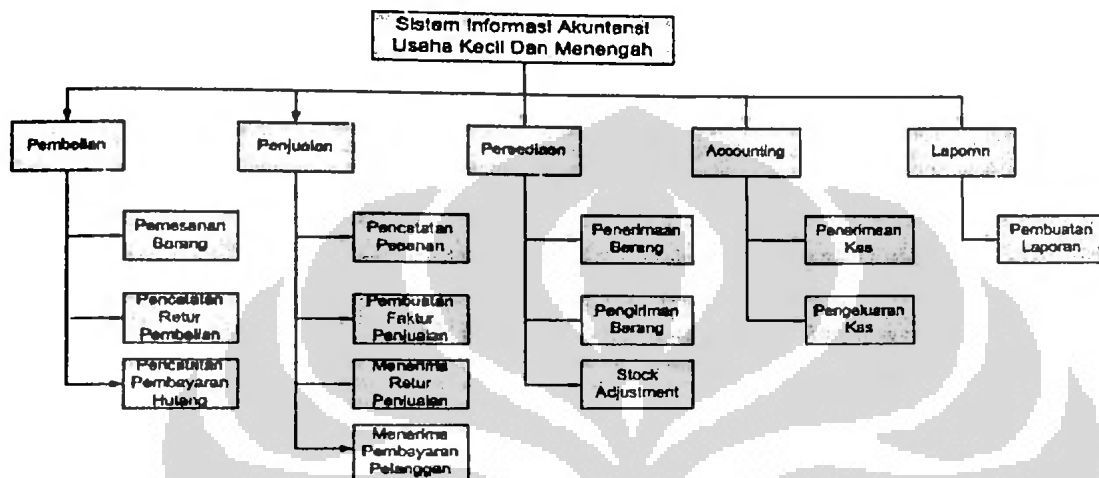
Context Data Flow Diagram adalah data flow diagram tingkat tertinggi yang menggambarkan hubungan siste sebagai suatu proses besar dengan lingkungan luarnya. Sebelum membuat diagram konteks, perlu ditentukan terlebih dahulu mengenai entitas eksternal yang terlibat dalam sistem. Entitas yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah adalah sebagai berikut : (Gambar diagram konteks)



Gambar 4.13 *Context Data Flow Diagram* sistem yang diusulkan

2. Membuat Diagram Dekomposisi Fungsional

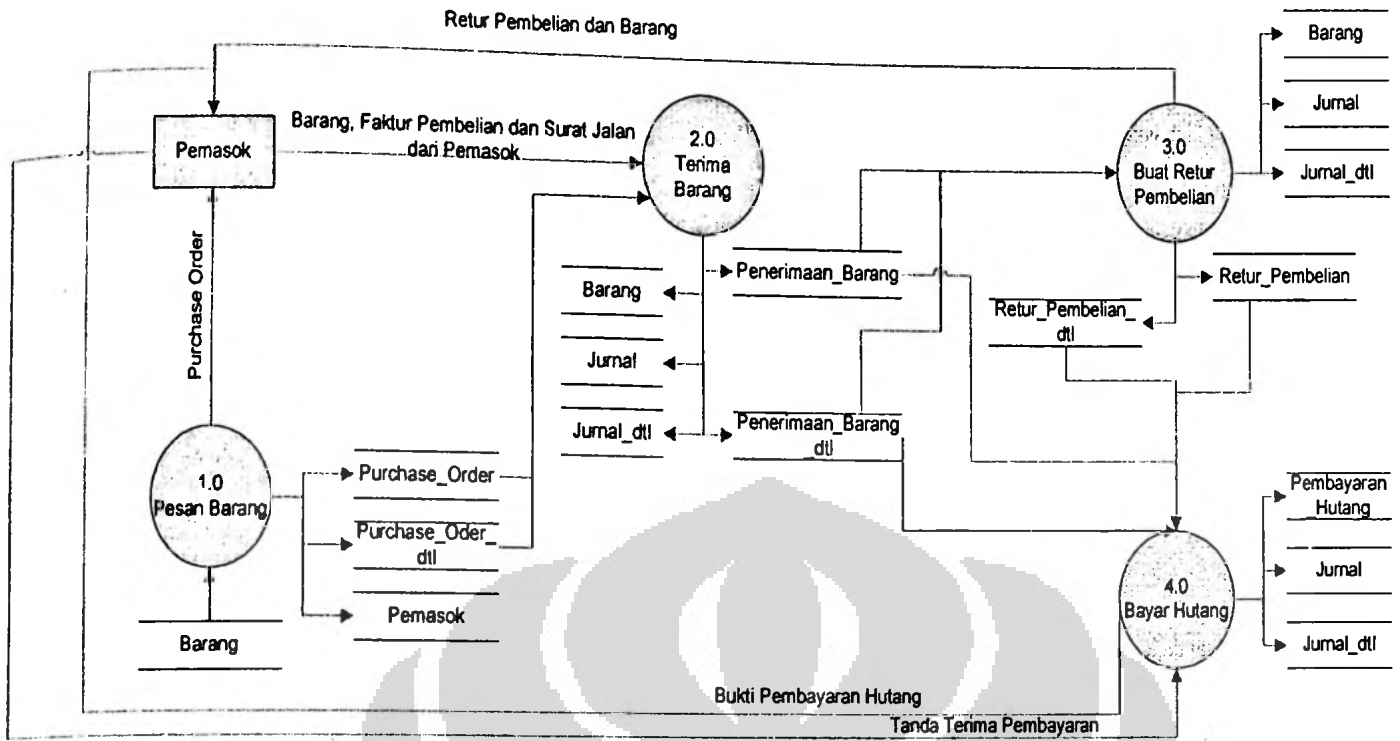
Suatu diagram yang menggambarkan komponen-komponen sistem (subsistem) secara terpisah. Hal ini bertujuan mempermudah pemahaman dalam analisis sistem. Diagram dekomposisi fungsional untuk sistem informasi akuntansi usaha kecil dan menengah dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



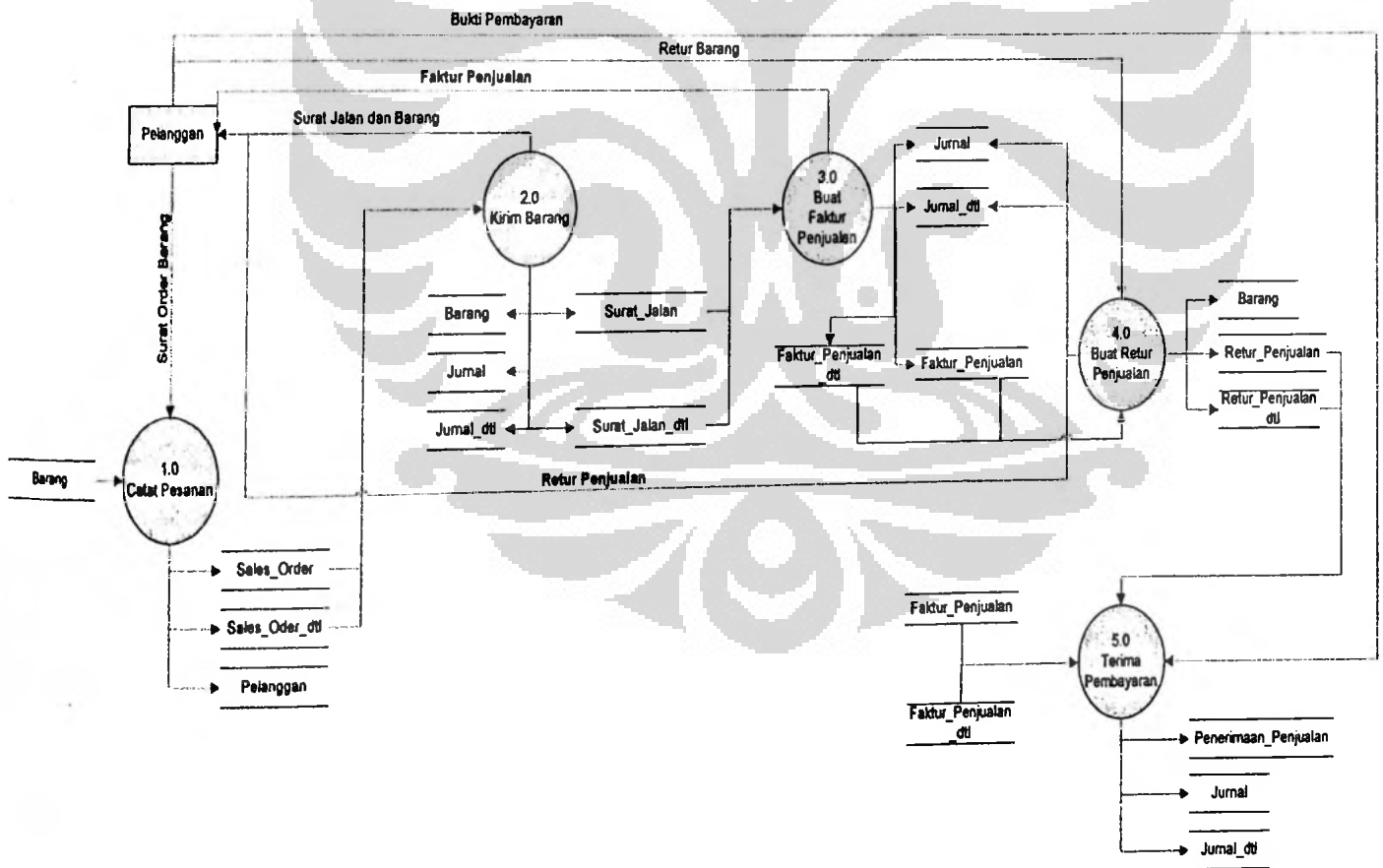
Gambar 4.14 Diagram Dekomposisi Fungsional Sistem yang Diusulkan

3. Membuat Diagram 0

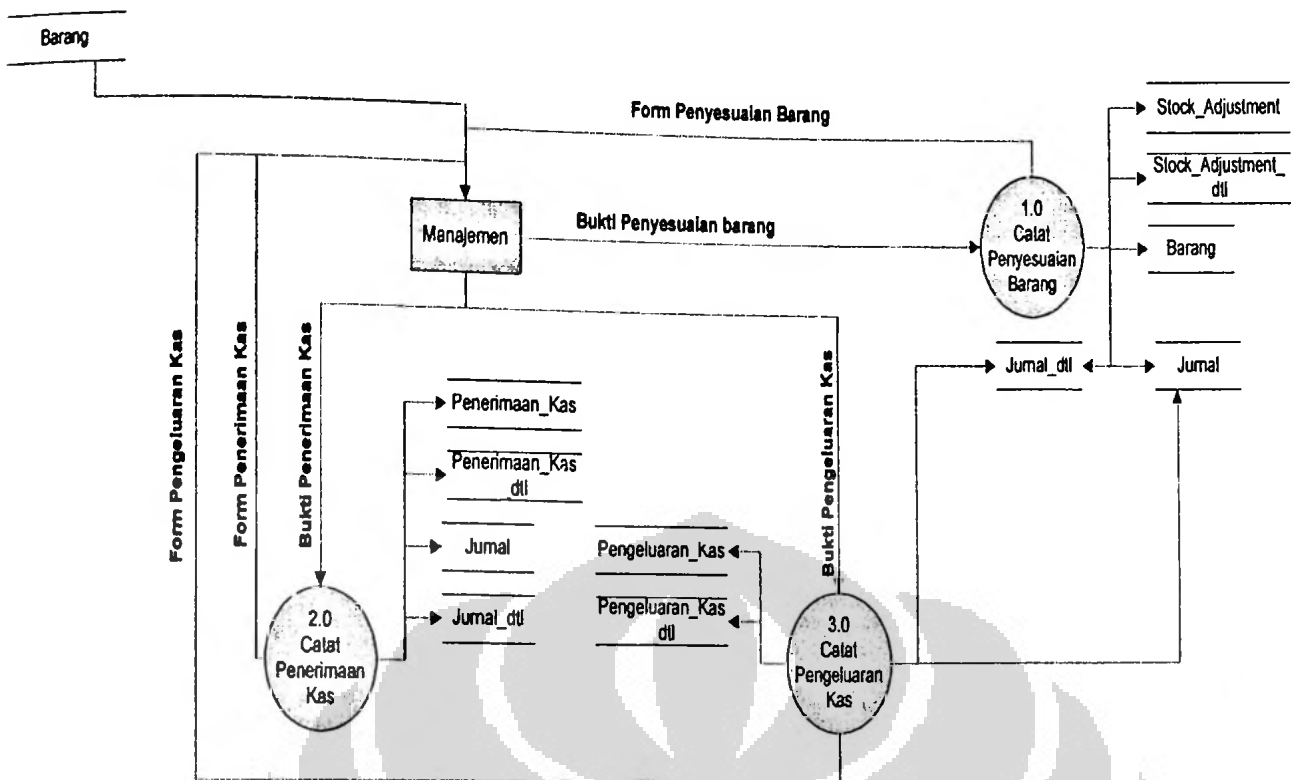
Setelah semua *event diagram* dibuat maka selanjutnya adalah membuat diagram 0 atau yang umumnya disebut sebagai *system diagram*. Dalam diagram ini kejadian, proses, *data store* serta *data flow* ditampilkan dalam satu gambar sehingga *system analyst* dapat mendapatkan pemahaman secara keseluruhan mengenai model proses yang akan dikembangkan.



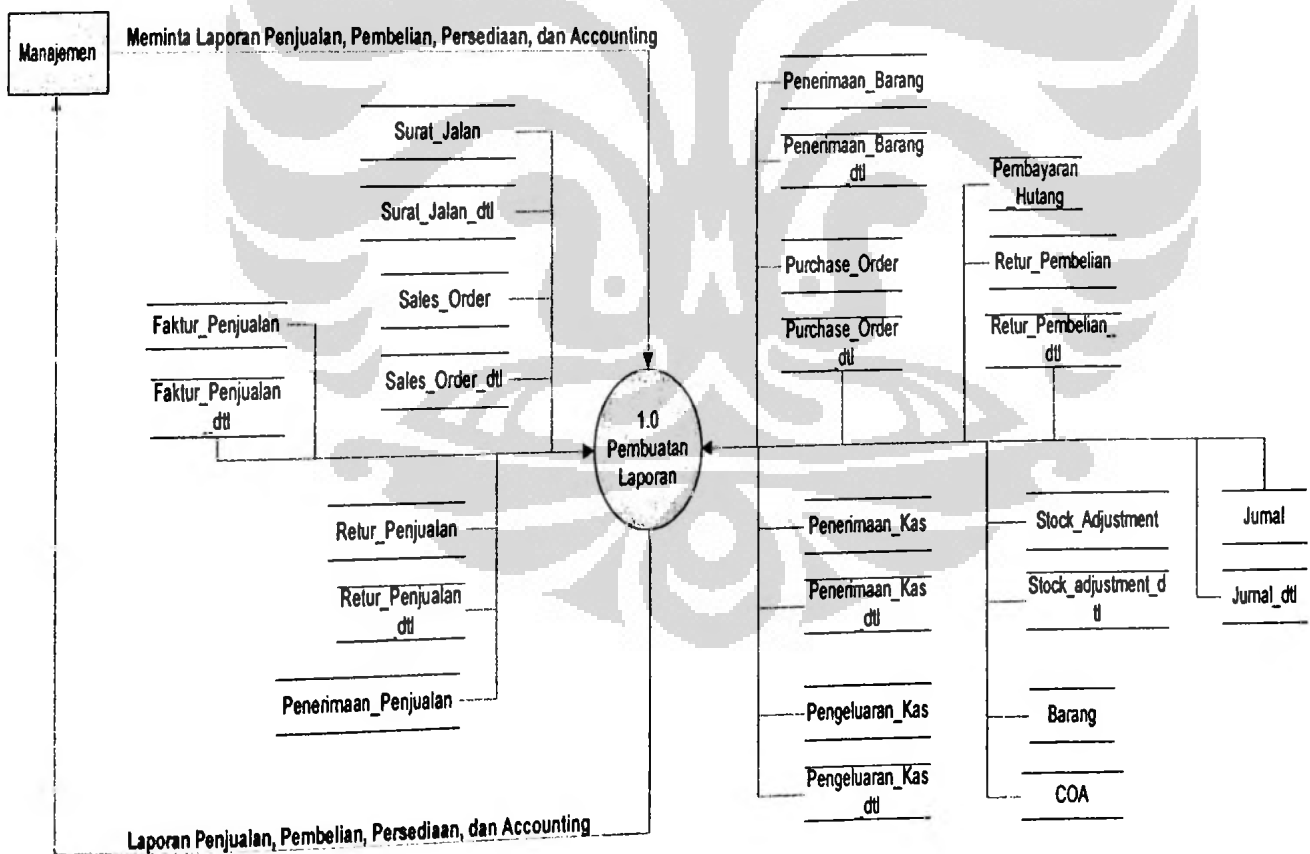
Gambar 4.15 Diagram 0 (No) Bagian Pembelian



Gambar 4.16 Diagram 0 (No) Bagian Penjualan



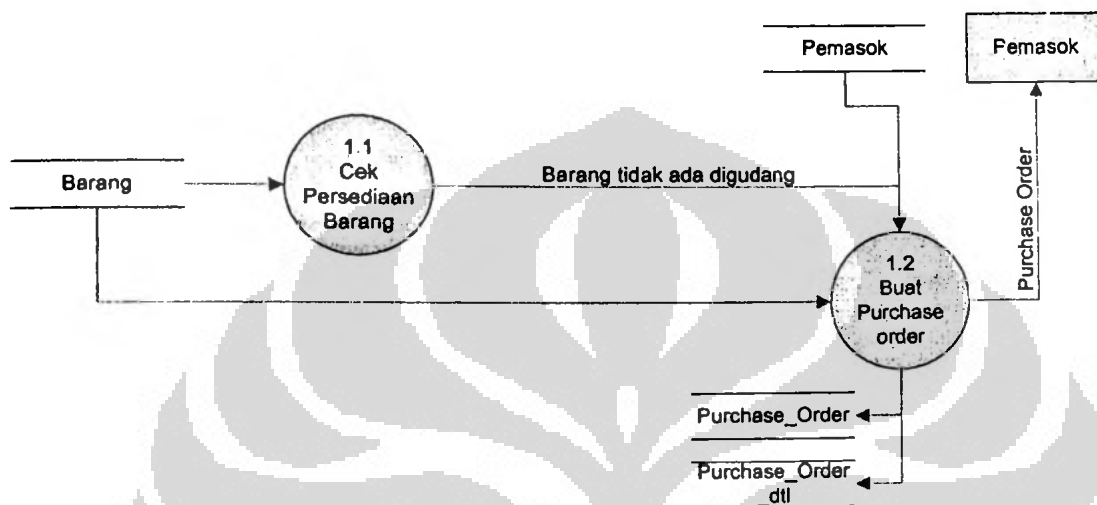
Gambar 4.17 Diagram 0 (No) Bagian Accounting dan Persediaan



Gambar 4.18 Diagram 0 (No) Pembuatan Laporan

4. Membuat *Event Diagram*

Dalam *event diagram* setiap event akan digambarkan satu persatu tujuannya adalah untuk mengetahui input dan output dari proses secara lebih terinci. Dalam gambar dibawah ini adalah contoh *event diagram* dari pembuatan *purchase order* dari pelanggan.



Gambar 4.19 *Event Diagram* Sistem yang Diusulkan

4.4.3 Pemodelan Tampilan Antar Muka (*User Interface*)

Tahapan perancangan sistem yang dibahas dalam karya akhir ini hanya mencakup perancangan *user interface* yang disusun berdasarkan urutan proses yang ada. Untuk memperjelas penggunaannya, menu-menu yang akan ditampilkan diorganisasikan dalam hirarkhi menu seperti yang terlihat dalam gambar berikut.

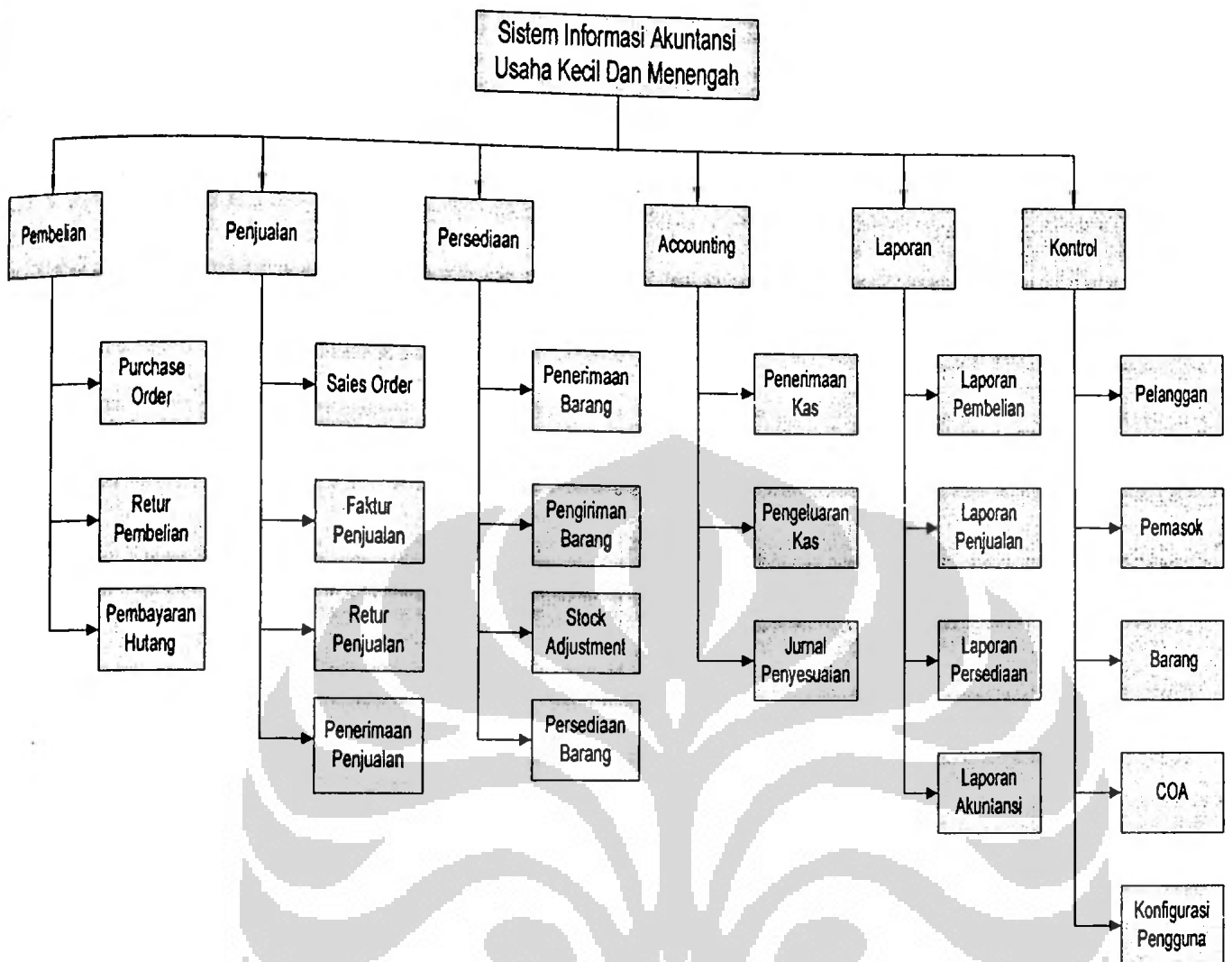


Gambar 4.20 *User Interface* Menu Utama

Berdasarkan organisasi menu diatas, selanjutnya peneliti membuat *prototype interface* yang akan digunakan oleh user untuk berinteraksi dengan sistem. Kaitan antara proses yang ada dalam membuat *Data Flow Diagram* dan *User Interface* dapat dilihat pada matrik dibawah ini

Tabel 4.3 Matrik Data Flow Diagram & User Interface

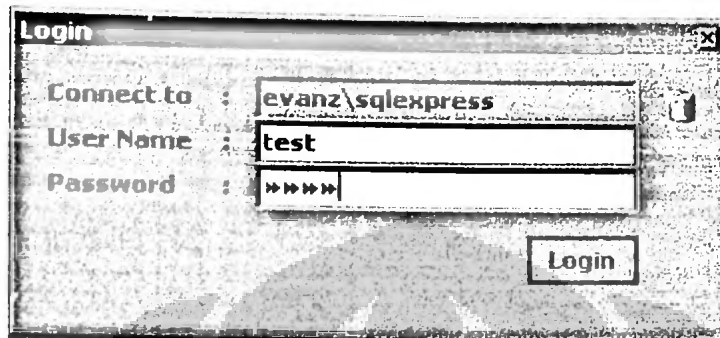
No	No Proses	Nama Proses	User Interface
1	1.1	Mengecek Persediaan Barang	Persediaan - Persediaan Barang
2	1.2	Mengisi Data Pemasok	Control - Pemasok
3	1.3	Membuat Purchase Order	Pembelian - Purchase Order
4	2.1	Mengecek Bukti Purchase Order	-
5	2.2	Mencatat Penerimaan Barang	Persediaan - Penerimaan Barang
6	3.1	Menemukan Barang Cacat dan Rusak	-
7	3.2	Membuat Retur Pembelian	Pembelian - Retur Pembelian
8	4.1	Menerima Tagihan Dari Pemasok	-
9	4.2	Membuat Pembayaran Hutang	Pembelian - Pembayaran Hutang
10	5.1	Menerima Pesanan Dari Pelanggan	-
11	5.2	Mengisi Data Pelanggan	Control - Pelanggan
12	5.3	Mencatat Pesanan Pelanggan	Penjualan - Sales Order
13	6.1	Menyiapkan Barang Pesanan	-
14	6.2	Membuat Surat Jalan	Persediaan - Pengiriman Barang
15	7.1	Mengecek Status Pengiriman	-
16	7.2	Membuat Faktur Penjualan	Penjualan - Faktur Penjualan
17	8.1	Menerima Barang Retur	-
18	8.2	Membuat Retur Penjualan	Penjualan - Retur Penjualan
19	9.1	Menerima Bukti Bayar	-
20	9.2	Mencetak Bukti Penerimaan Penjualan	Penjualan - Penerimaan Penjualan
21	10.1	Menerima Bukti Perbedaan Kuantitas Barang	-
22	10.2	Membuat Bukti Penyesuaian Barang	Persediaan - Stock Adjustment
23	11.1	Menerima Bukti Penerimaan Kas	-
24	11.2	Mencatat Penerimaan Kas	Accounting - Penerimaan Kas
25	12.1	Menerima Bukti Pengeluaran Kas	-
26	12.2	Mencatat Pengeluaran Kas	Accounting - Pengeluaran Kas
27	13.1	Cetak Laporan Pembelian	Laporan - Pembelian
28	13.2	Cetak Laporan Penjualan	Laporan - Penjualan
29	13.3	Cetak Laporan Persediaan	Laporan - Persediaan
30	13.4	Cetak Laporan Akunting dan Keuangan	Laporan - Accounting



Gambar 4.21 Diagram Hirarki *User Interface* (Tampilan Antar Muka)

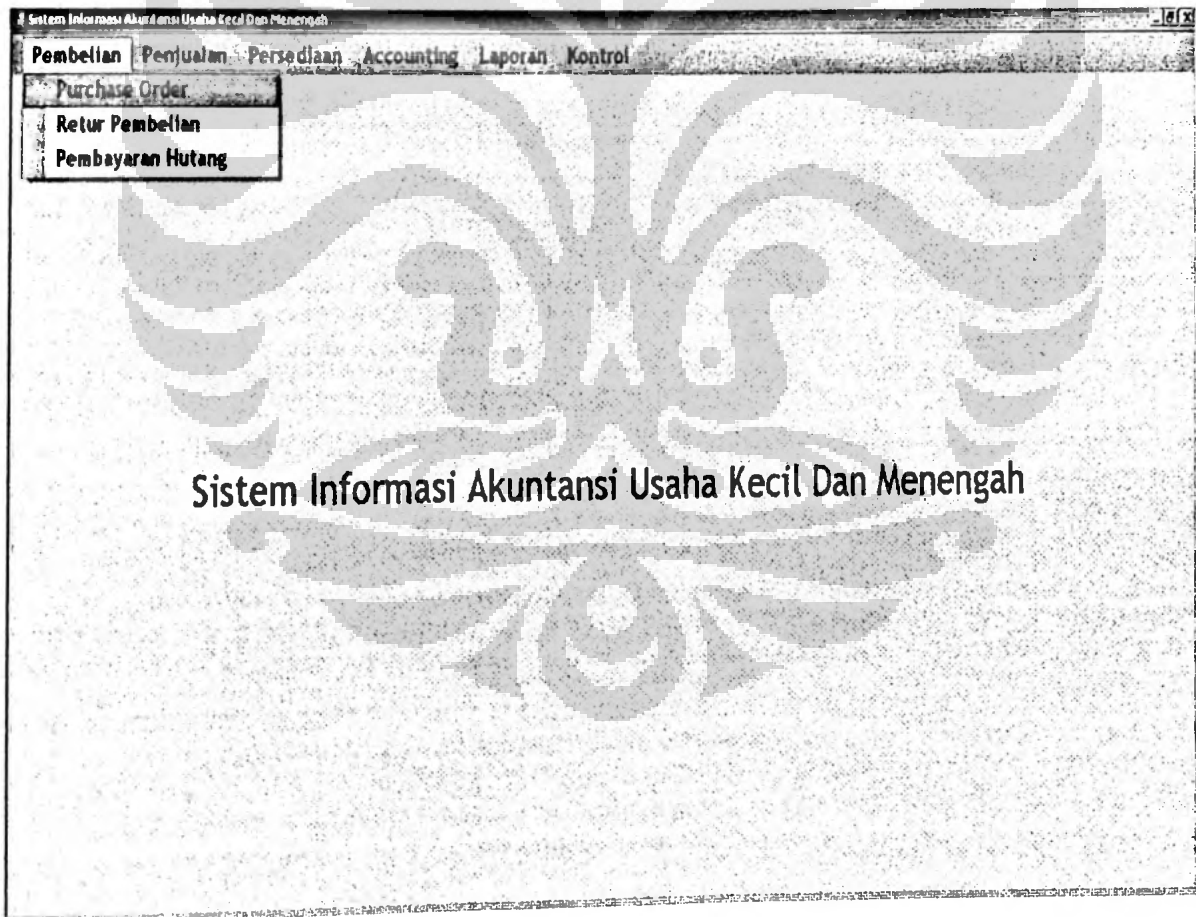
Contoh tampilan prototype user interface dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

a. Menu Login



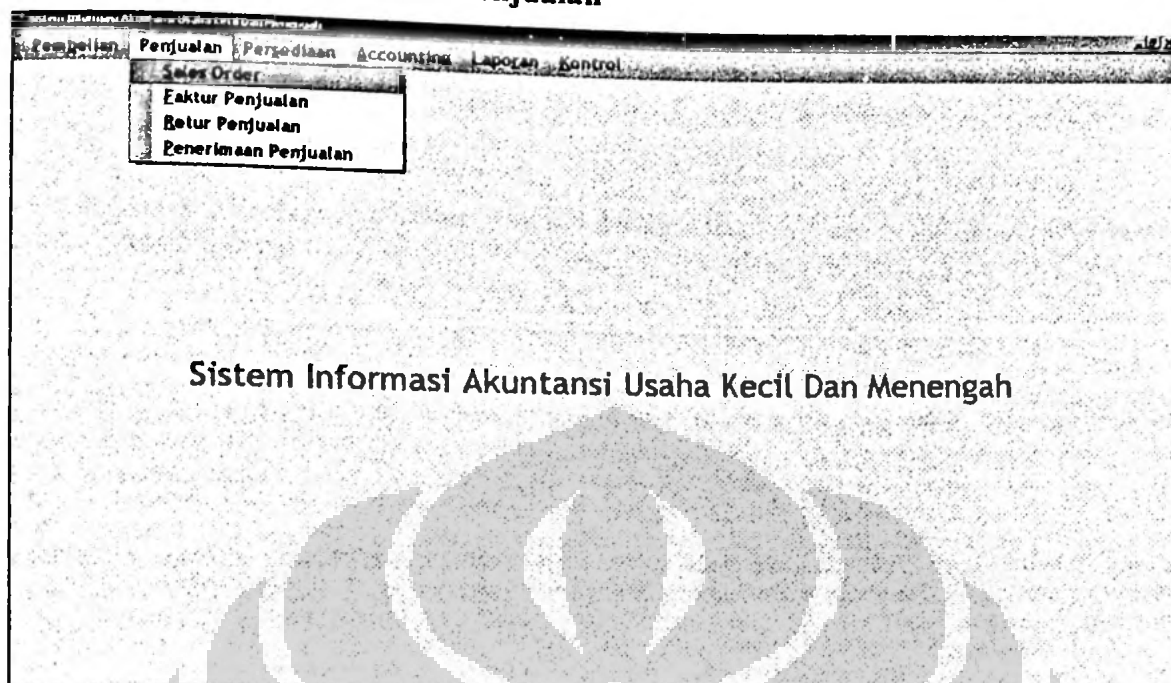
Gambar 4.22 User Interface Menu Login

b. Menu Pembelian



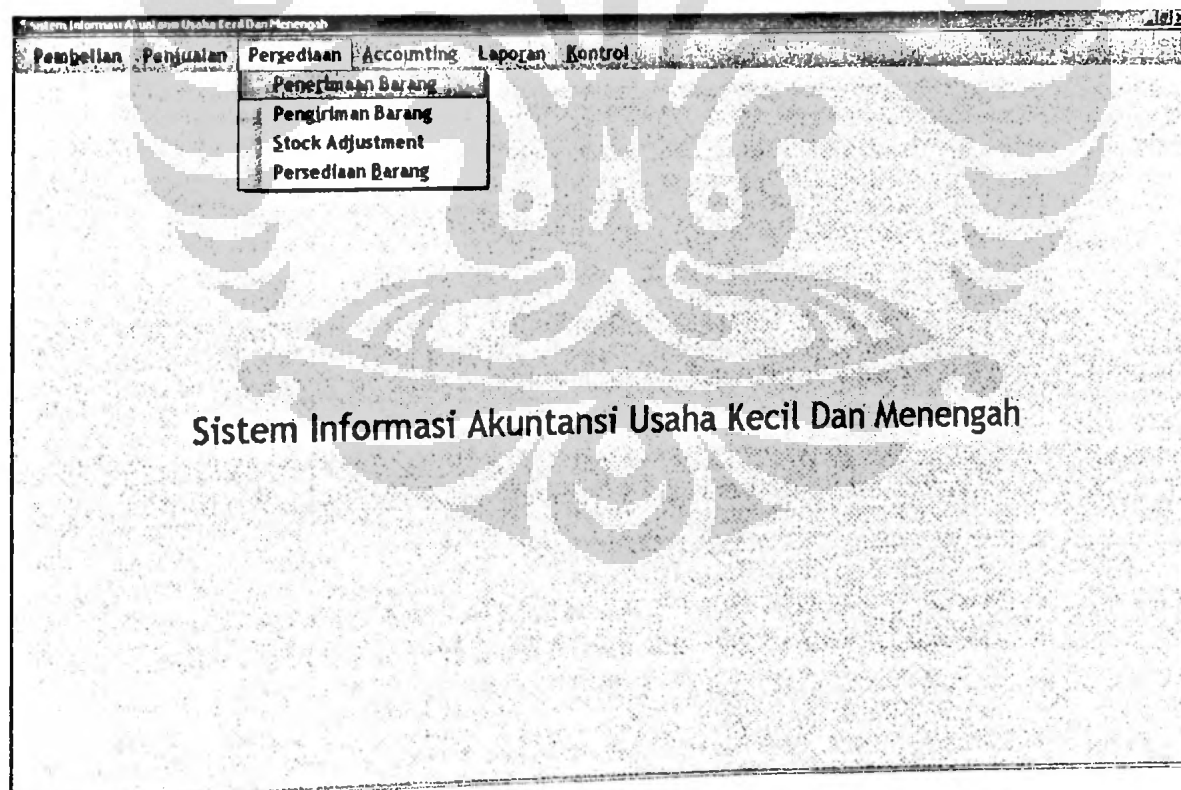
Gambar 4.23 User Interface Menu Pembelian

c. Menu Penjualan



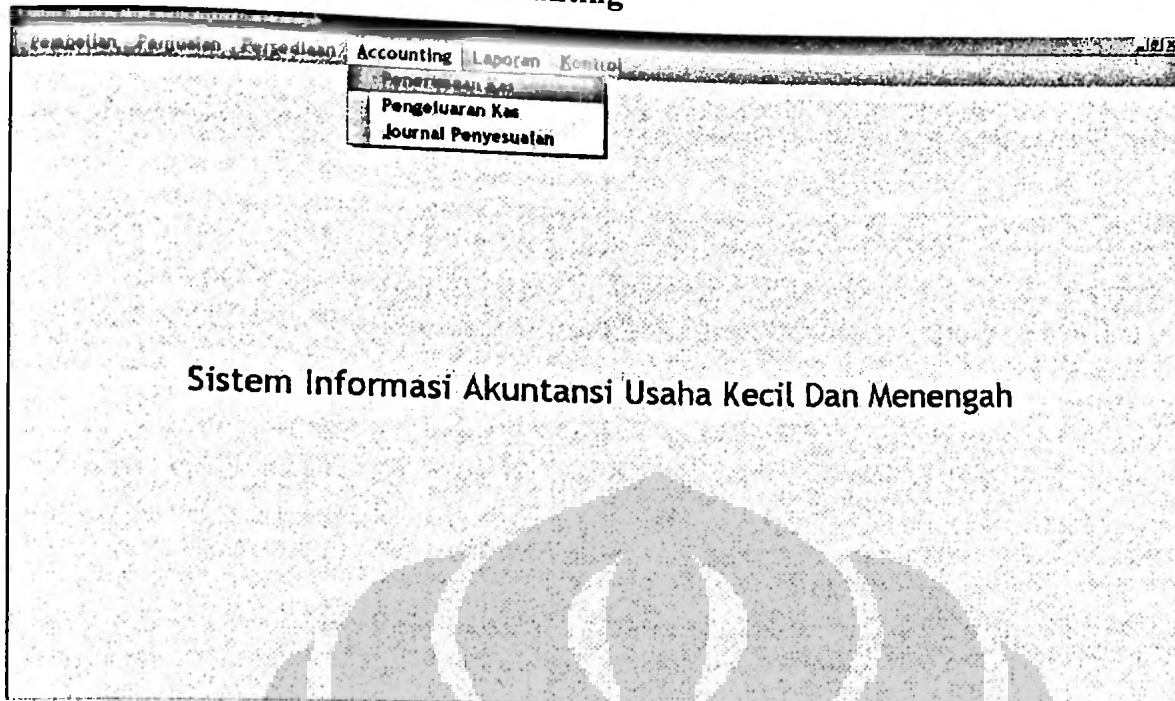
Gambar 4.24 *User Interface* Menu Penjualan

d. Menu Persediaan



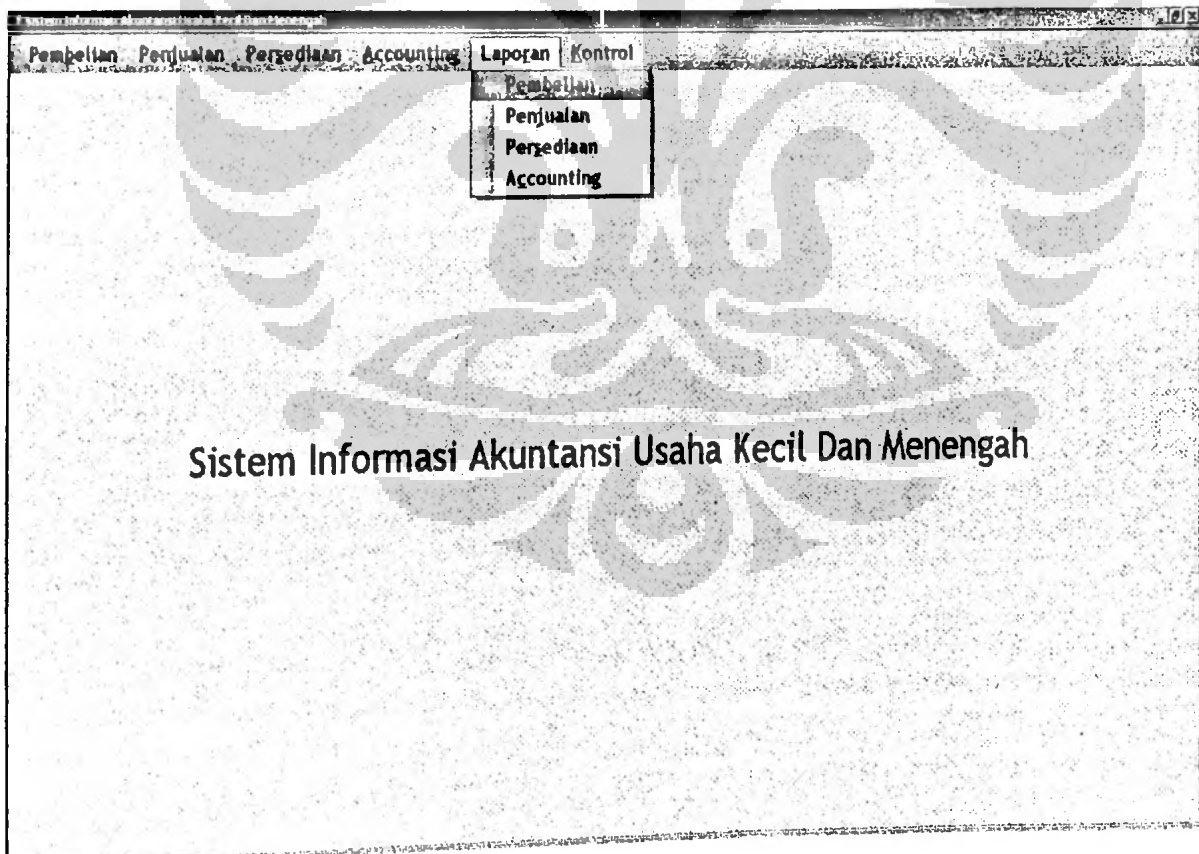
Gambar 4.25 *User Interface* Menu Persediaan

e. Menu Accounting



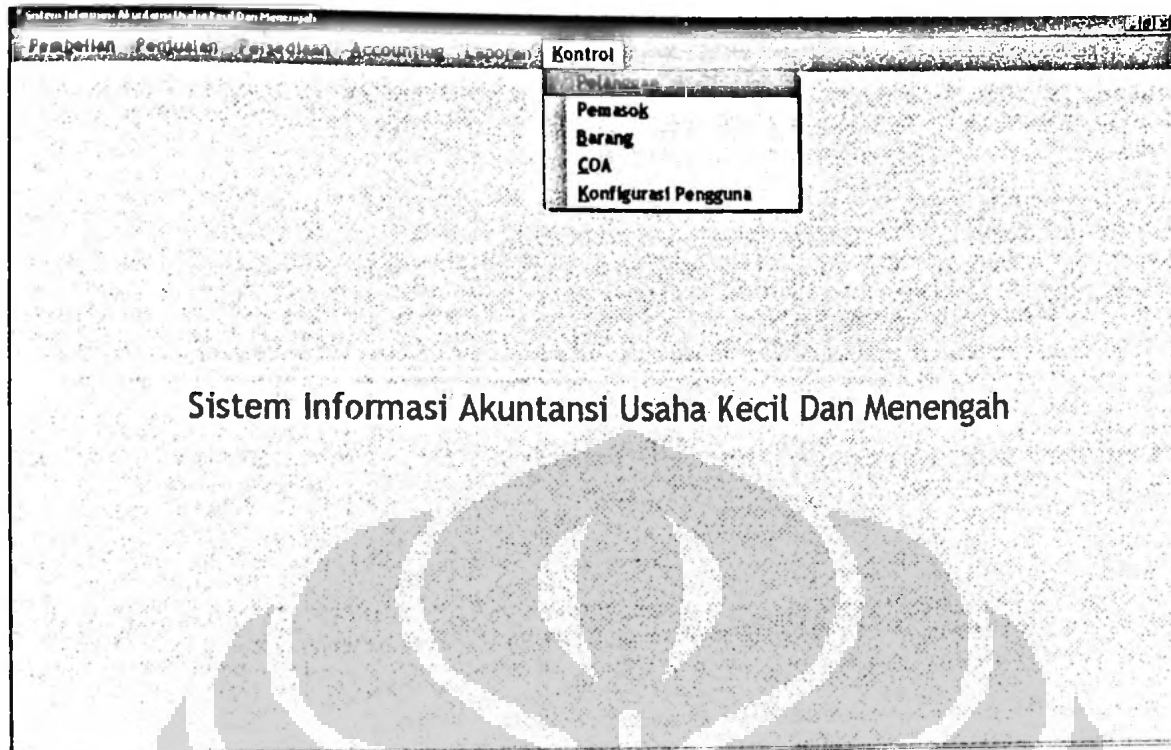
Gambar 4.26 *User Interface* Menu Accounting

f. Menu Laporan



Gambar 4.27 *User Interface* Menu Laporan

g. Menu Kontrol



Gambar 4.28 *User Interface* Menu Control

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Neraca Per.....

Aktiva				
Aktiva Lancar				
Kode Akun	Nama Akun	Jumlah		
100.001	Cash	3.000.000		
110.001	Perediaan Barang	200.000.000		
			Total Aktiva Lancar	250.000.000
Aktiva Tetap				
Kode Akun	Nama Akun	Jumlah		
121.001	Peralatan	30.000.000		
122.001	Akumulasi Penyusutan Peralatan	(1.500.000)		
			Total Aktiva Tetap	28.500.000
Total Aktiva			278.500.000	
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek				
Kode Akun	Nama Akun	Jumlah		
200.001	Hutang Dagang	3.000.000		
200.002	Hutang Lain-Lain	4.000.000		
			Total Pasiva Jangka Pendek	9.000.000
Kewajiban Jangka Panjang				
Kode Akun	Nama Akun	Jumlah		
221.001	Hutang Bank	95.000.000		
222.001	Hutang Jangka Panjang Lainnya	48.325.000		
			Total Pasiva Jangka Panjang	143.325.000
Ekuitas				
Kode Akun	Nama Akun	Jumlah		
300.001	Laba Ditahan	152.325.000		
			Total Equity	152.325.000
Total Kewajiban dan Ekuitas			278.500.000	

Gambar 4.29 User Interface Laporan Neraca

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peran usaha kecil dan menengah dalam dunia perekonomian Indonesia sangatlah penting karena usaha kecil dan menengah merupakan salah satu tonggak keberhasilan perekonomian dalam sektor usaha riil. Dalam menganalisis, merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi usaha kecil dan menengah maka terdapat beberapa kesimpulan antara lain :

1. Sebagian besar usaha kecil dan menengah yang sekarang berkembang belum mempunyai suatu sistem informasi akuntansi yang menunjang proses bisnis dari usaha mereka. Maka diharapkan sistem informasi akuntansi ini dapat membantu proses bisnis usaha kecil menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Masalah dalam usaha kecil dan menengah yang ditemukan oleh peneliti dalam menganalisis sektor usaha kecil dan menengah ini dapat diselesaikan dengan adanya sistem informasi yang sederhana ini.
3. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini diharapkan pelaku bisnis usaha kecil dan menengah dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, akurat, dan berguna bagi kelangsungan hidup usahanya.
4. Sistem yang dihasilkan telah memberikan sistem pengendalian intern antara lain : pembatasan tanggung jawab, dokumentasi secara terstruktur, keamanan dan integrasi data yang baik, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Adapun tujuan utama dari sistem pengendalian intern adalah menjaga harta perusahaan dan mendorong efektivitas dan efisiensi pekerjaan.
5. Laporan-laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi ini juga dapat berguna bagi pihak luar dalam menilai dan mengukur kinerja dari usaha kecil dan menengah. Laporan keuangan ini

nantinya akan menjadi suatu tolak ukur dalam pemberian kredit yang akan disalurkan oleh *investor*.

5.2 Saran

Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi usaha kecil dan menengah ini masih dibatasi pada sektor usaha distribusi dan perdagangan barang. Untuk dapat memenuhi *scope* / ruang lingkup usaha kecil dan menengah lainnya, karya akhir ini dapat disempurnakan dengan memperluas ruang lingkup sistem seperti : pencatatan aktiva tetap, penyusutan aktiva, penilaian kembali aktiva, penghapusan aktiva, pencatatan pemesanan berdasarkan pesanan / *job order costing*, dll.

Selain sebagai penyempurnaan sistem dimasa yang akan datang, desain sistem juga dapat dikembangkan agar mencakup semua jenis usaha dari usaha kecil dan menengah lainnya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Connoly, Thomas & Begg, Carolyn. *Database System, Practical Approach to Design, Implementation and Management 3rd e*, Pearson, 2002
- Hall, James A. *Accounting Information System*. Ohio: Thomson South Western, 2004
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, Standar Akuntansi Keuangan, penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 1989
- Jones, Frederick & Rama, Dasaratha. *Accounting Information System A Business Process Approach*. Ohio: Thomson South Western, 2003
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi Edisi ke-3*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Romney, Steinbart, *Accounting information System*. New York: McGraw Hill, 2008
- UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Whitten, Jeffery L., Lonnie D. Bentley, Kevin C. Ditman. *System Analysis And Design Method 6th Edition*. New York : McGraw Hill, 2004
- Yourdon, Edward. *Modern Structured Analysis*. Prentice Hall International, 1989

LAMPIRAN 1 DIAGRAM PEMODELAN PROSES

Diagram Konteks

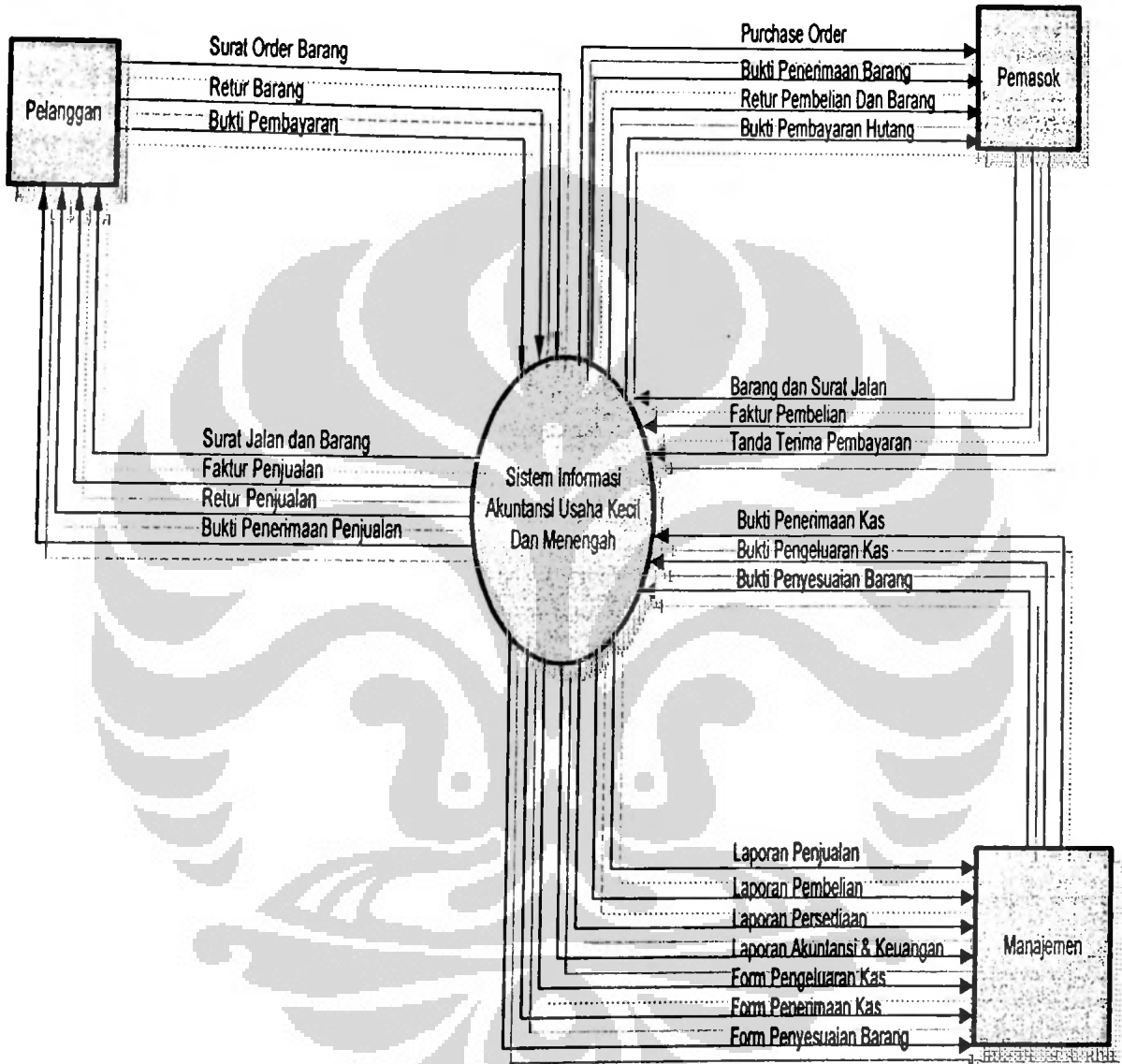


Diagram 0 Bagian Pembelian

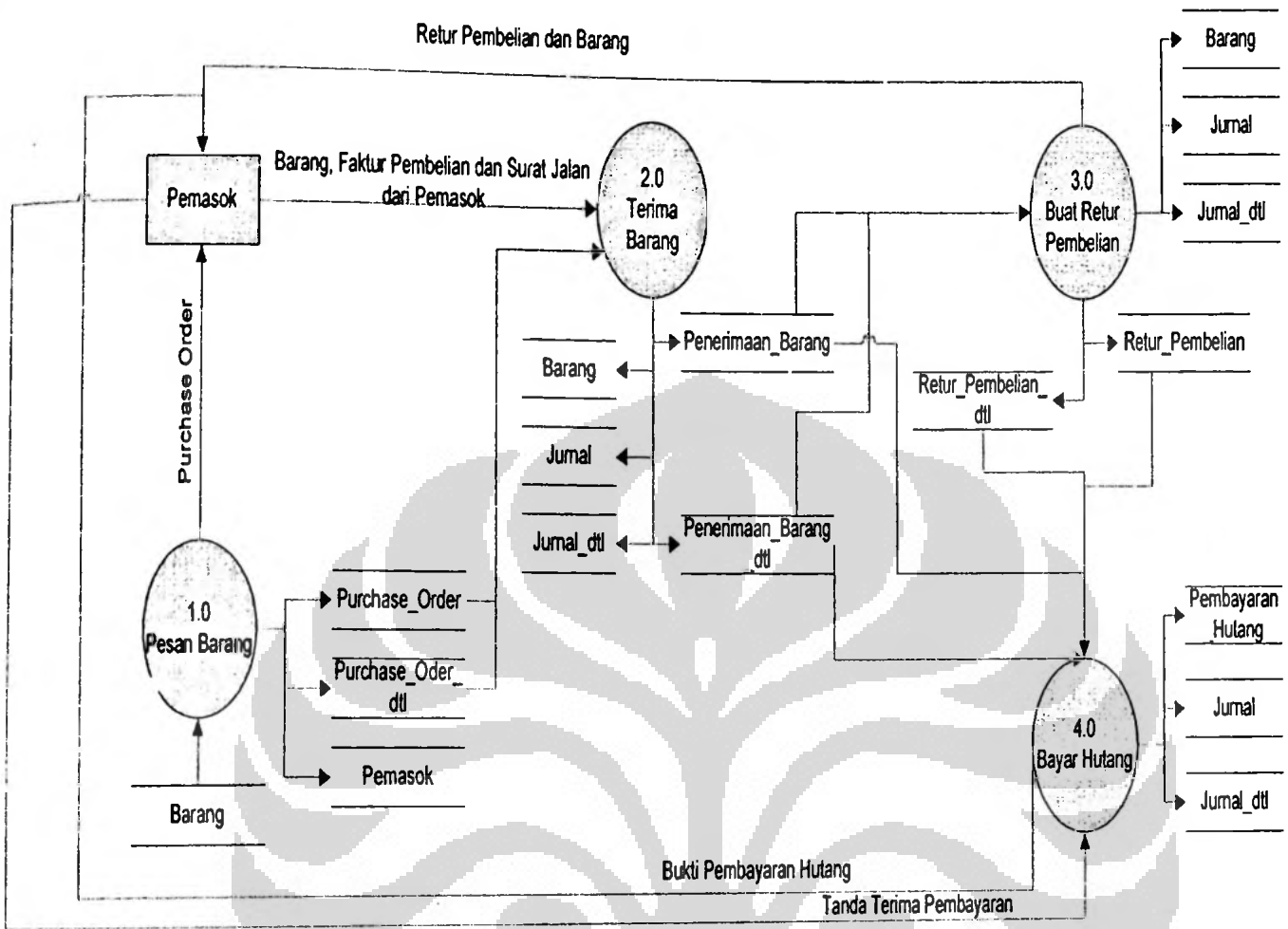


Diagram 0 Bagian Penjualan

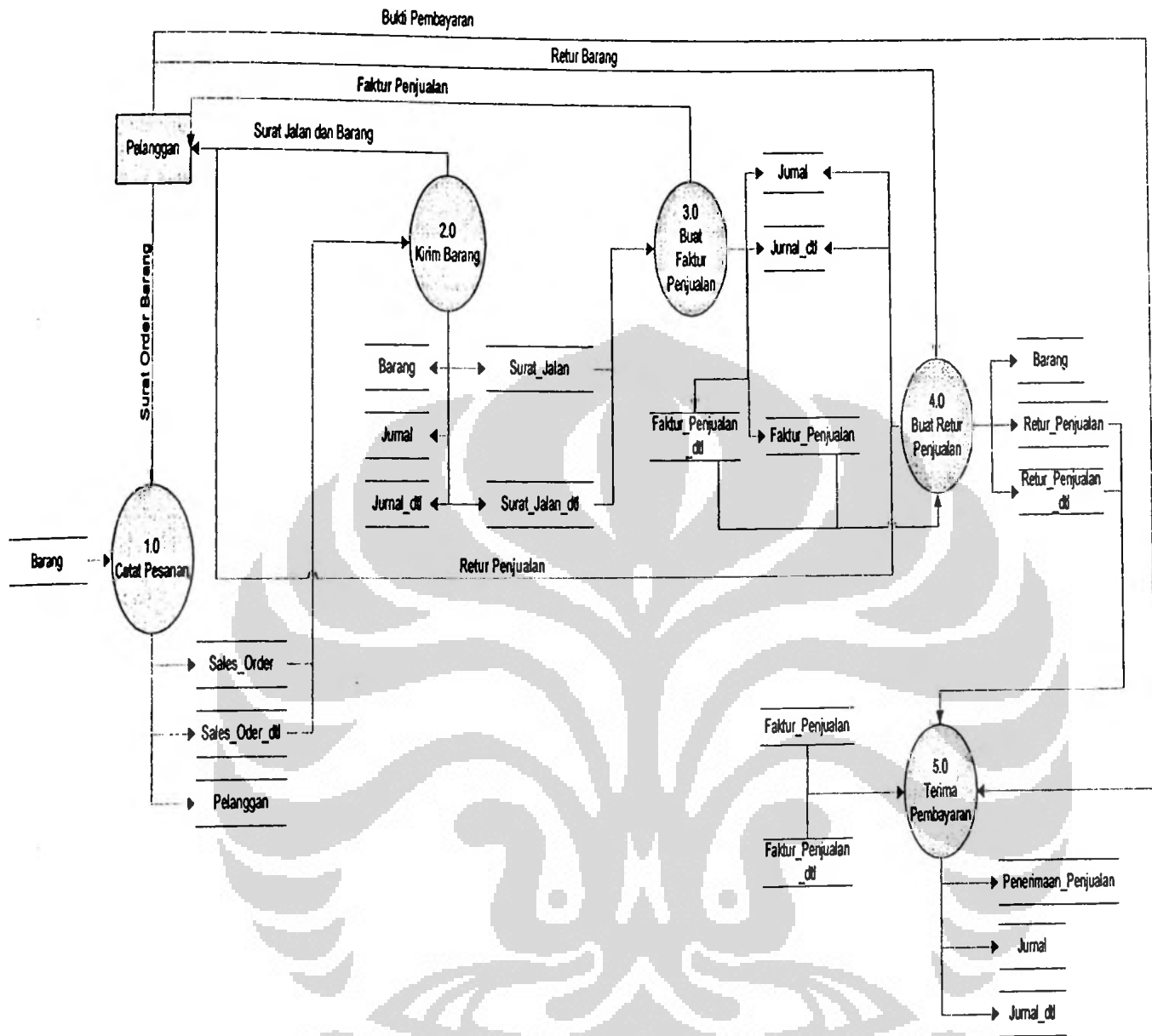


Diagram 0 Bagian Accounting dan Persediaan

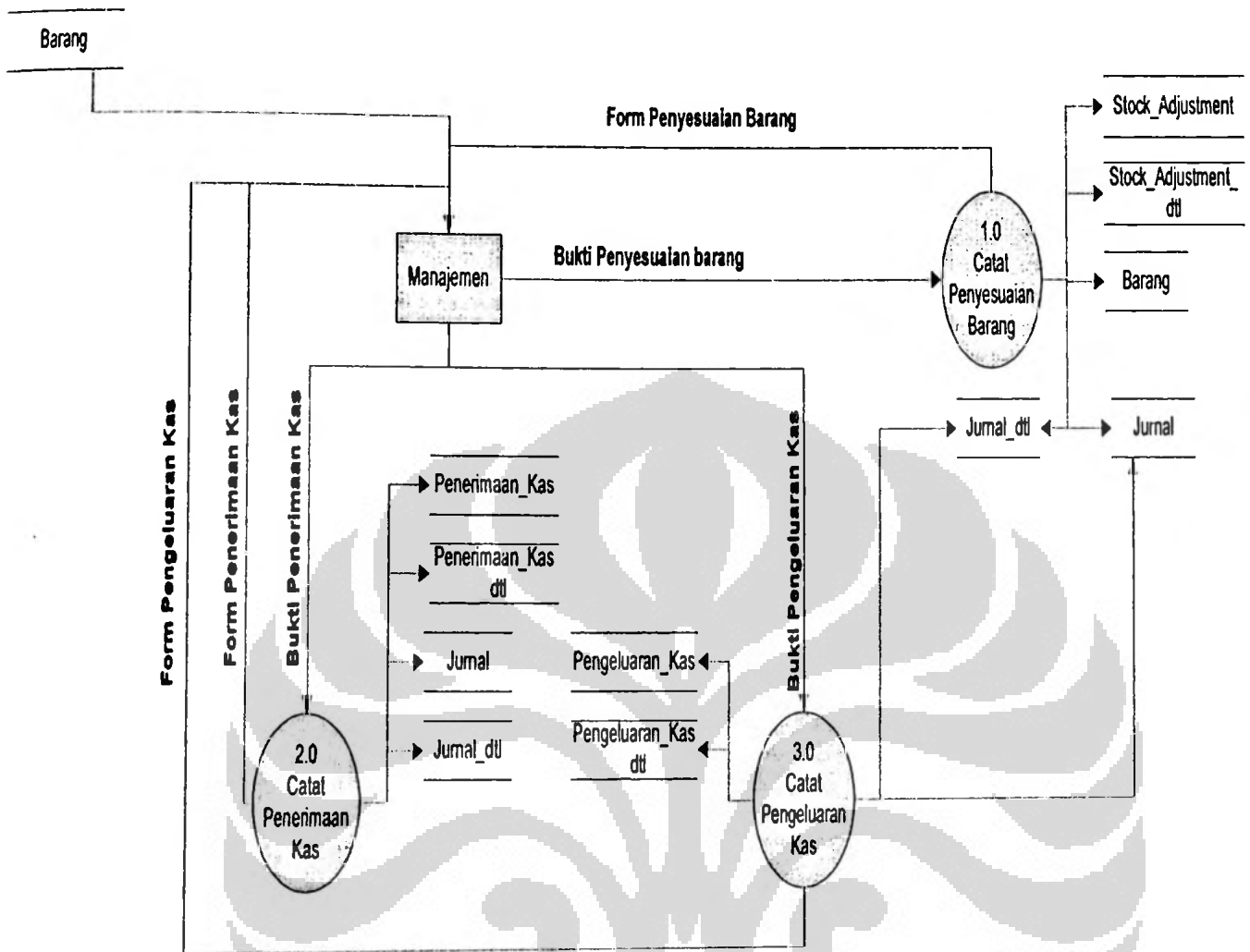


Diagram 0 Bagian Pembuatan Laporan

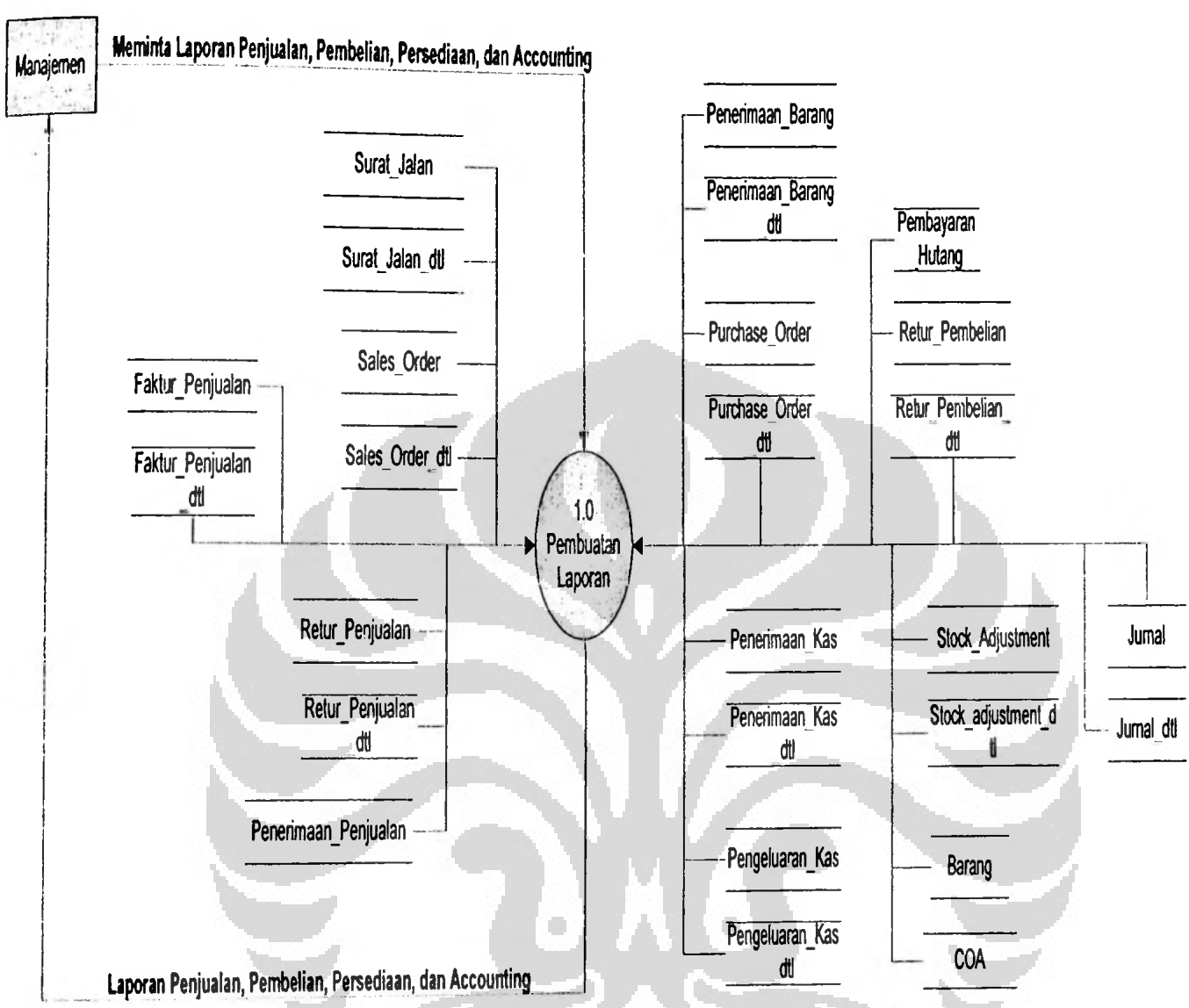
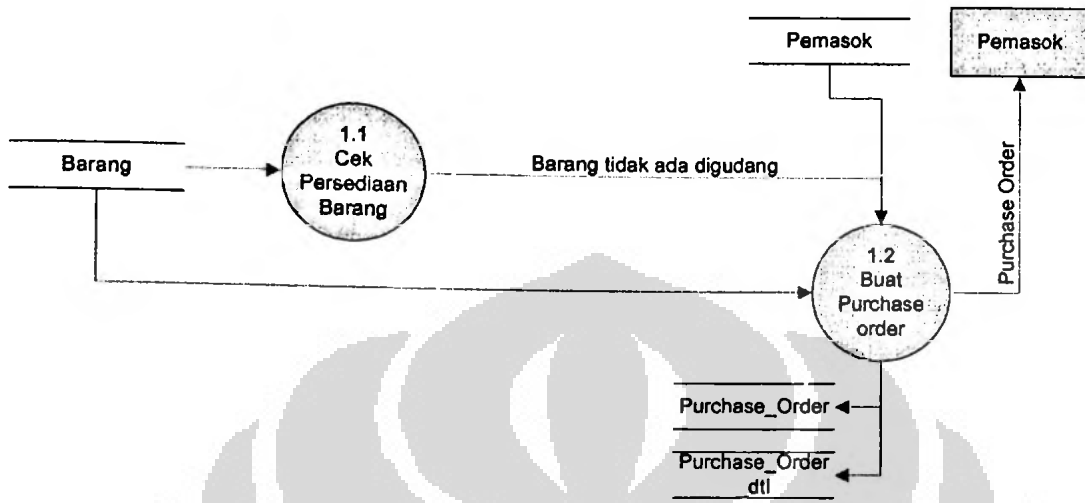


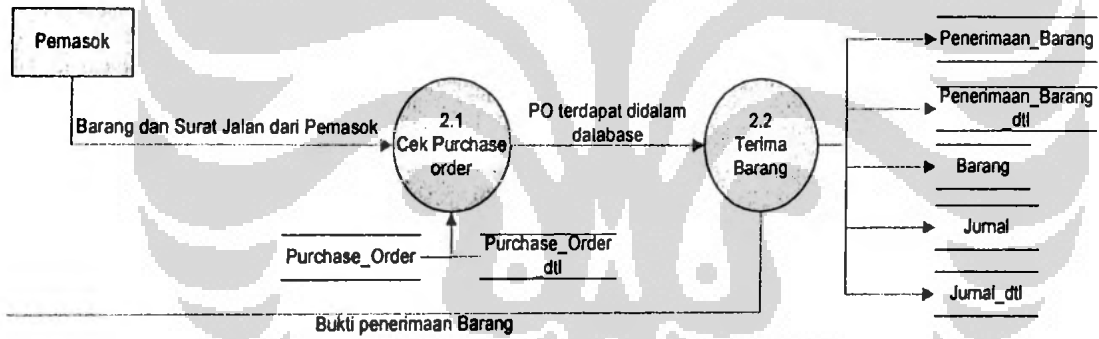
Diagram Rinci

A. Diagram Rinci Bagian Pembelian

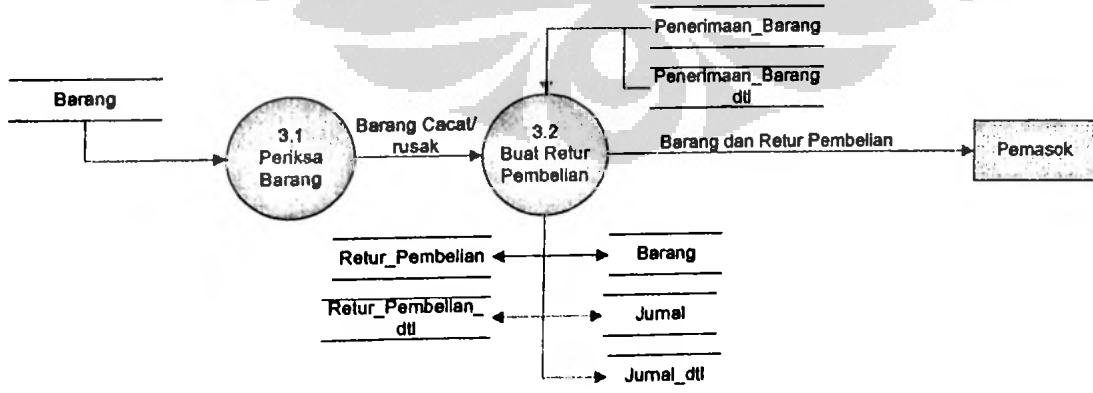
1.0 Pesan Barang



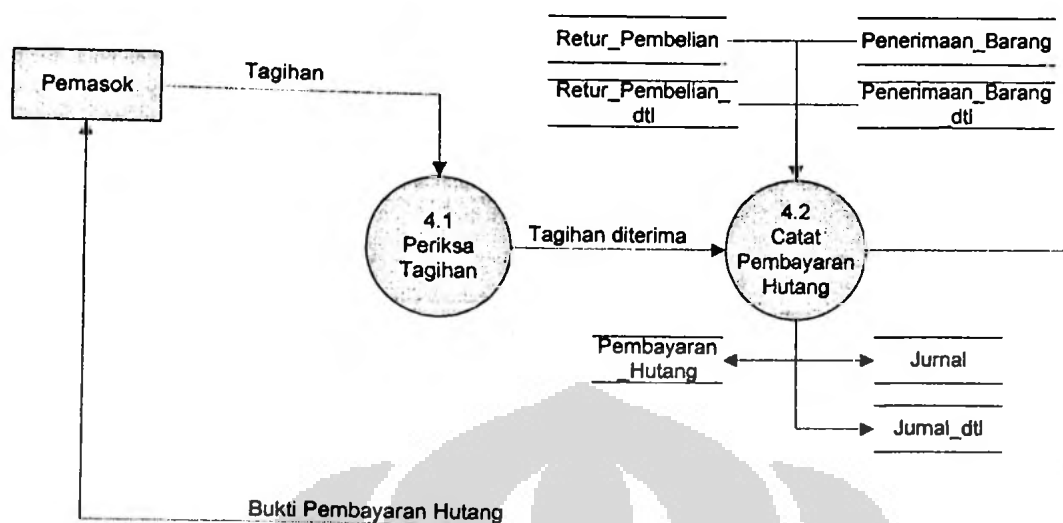
2.0 Terima Barang



3.0 Buat Retur Pembelian

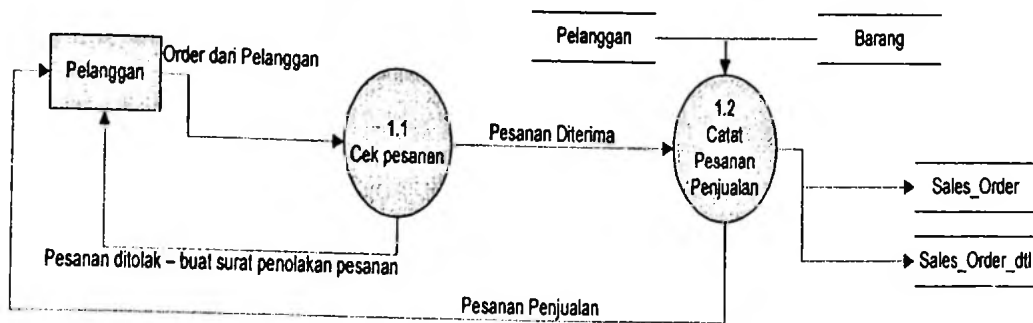


4.0 Bayar Hutang

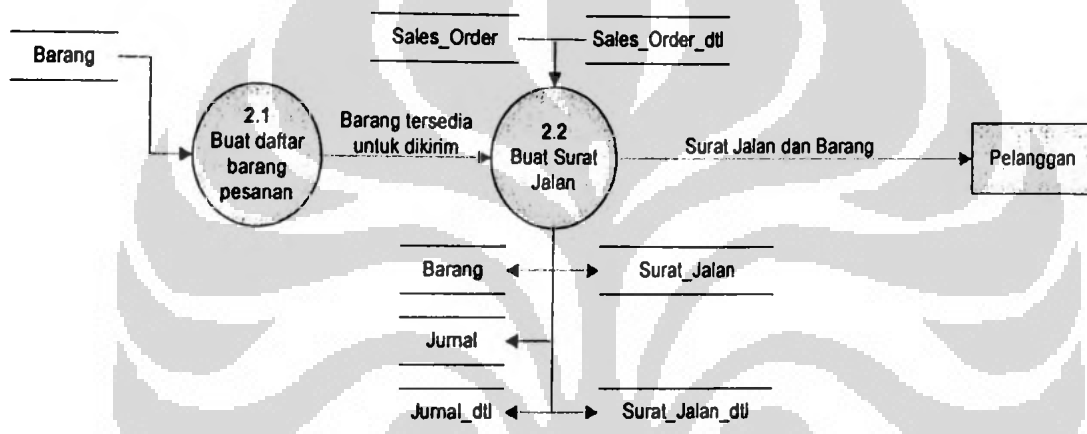


B. Diagram Rinci Bagian Penjualan

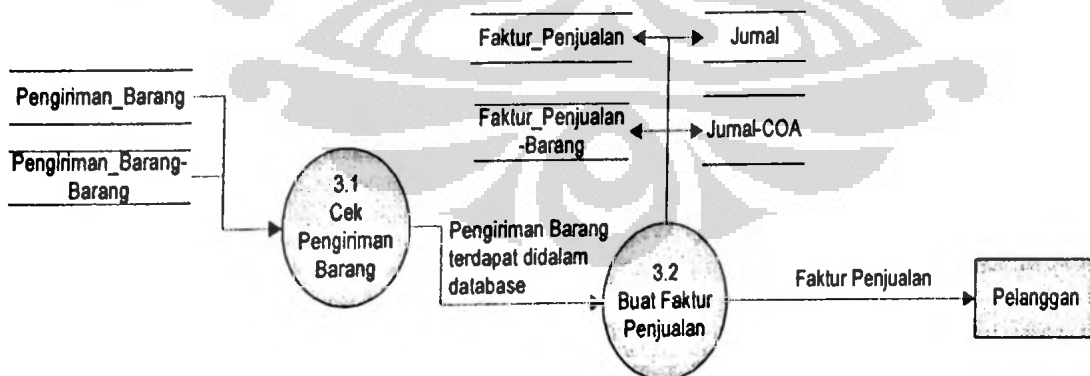
1.0 Catat Pesanan



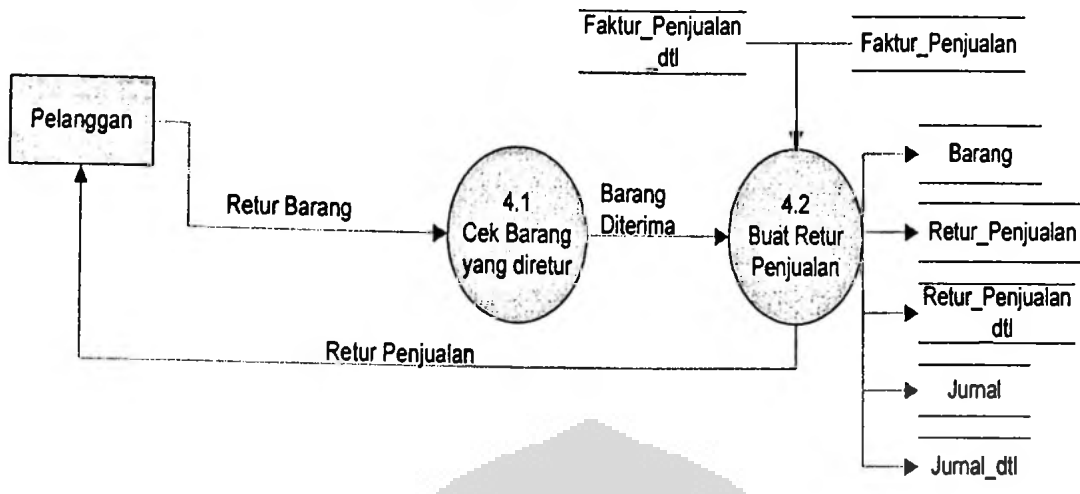
2.0 Kirim Barang



3.0 Buat Faktur Penjualan



4.0 Buat Retur Penjualan

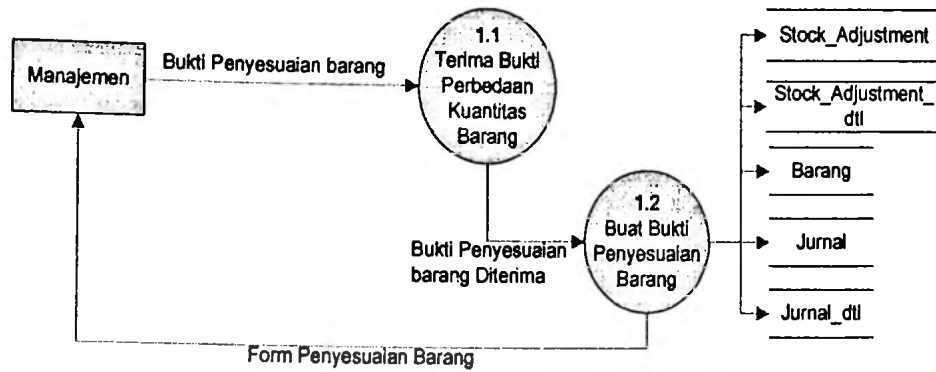


5.0 Terima Pembayaran

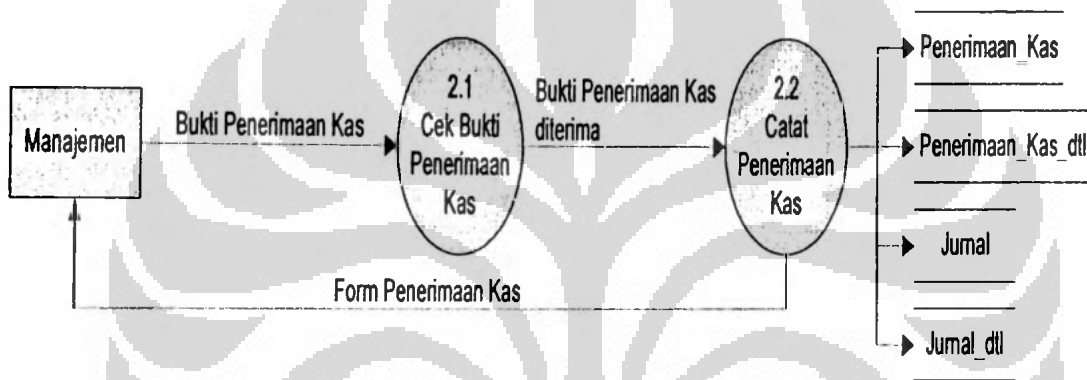


C. Diagram Rinci Bagian Accounting dan Persediaan

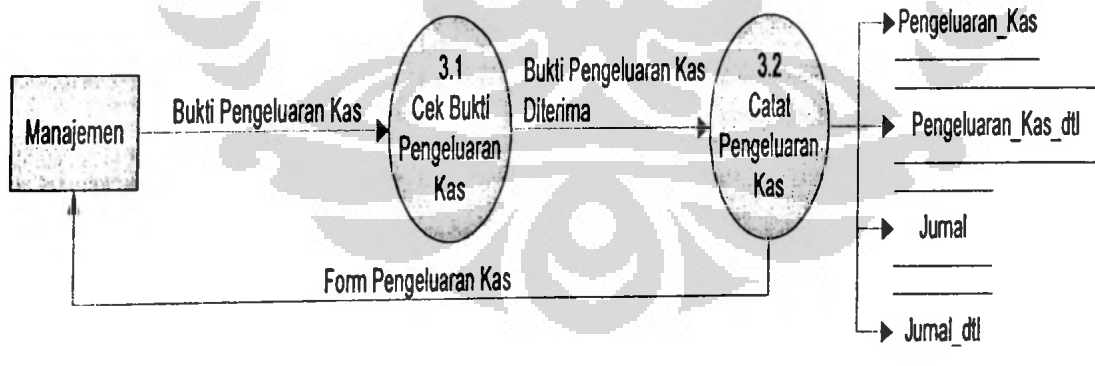
1.0 Catat Penyesuaian Barang



2.0 Catat Penerimaan Kas

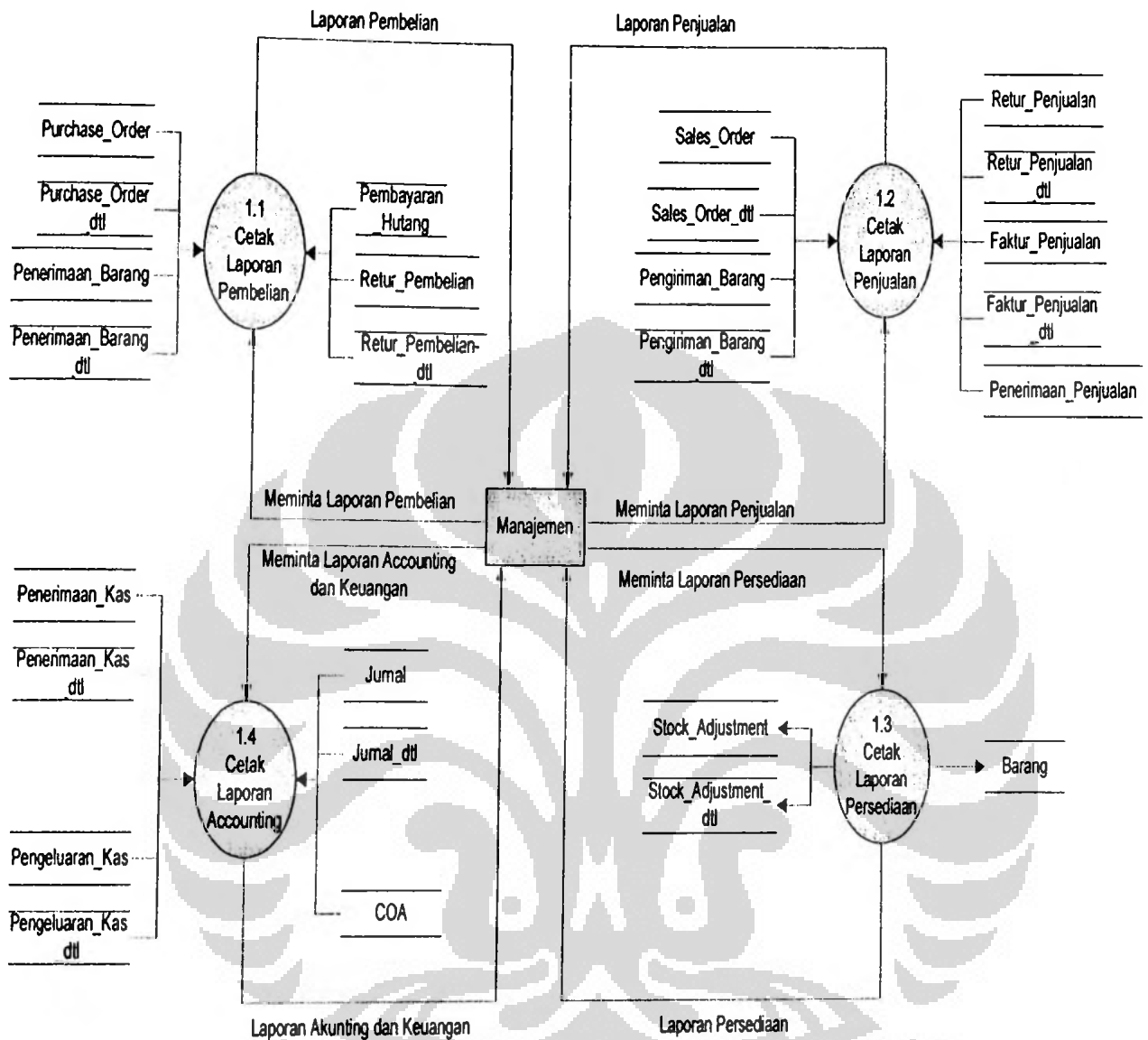


3.0 Mencatat Pengeluaran Kas



D. Diagram Rinci Pembuatan Laporan

1.0 Pembuatan Laporan



LAMPIRAN 2
KAMUS DATA, DOKUMENTASI INPUT PROSES OUTPUT

No Proses	:	1.1
Nama Proses	:	Cek Persediaan Barang
Deskripsi Proses	:	Proses dilakukan oleh bagian gudang dengan mencari barang yang akan di beli dengan mencari berdasarkan kode ataupun nama barang. Jika barang tidak ada digudang / barang dalam jumlah sedikit maka bagian gudang akan memberitahukan kepada bagian pembelian
Input	:	Data Barang
Output	:	Barang tidak ada digudang

No Proses	:	1.2
Nama Proses	:	Buat Purchase Order
Deskripsi Proses	:	Berdasarkan informasi dari bagian gudang, maka bagian pembelian akan melakukan pemesanan barang kepada pemasok dengan membuat purchase order sebagai bukti pemesanan barang.
Input	:	Data Purchase Order, Data Purchase Order_dtl
Output	:	Purchase Order

No Proses	:	2.1
Nama Proses	:	Cek Purchase Order
Deskripsi Proses	:	Proses pengecekan sales order yang dibuat oleh bagian pembelian sebagai dasar penerimaan barang yang diterima oleh bagian gudang
Input	:	Barang dan surat jalan dari pemasok
Output	:	PO terdapat dalam database

No Proses	:	2.2
Nama Proses	:	Terima Barang
Deskripsi Proses	:	Proses penerimaan barang yang dilakukan oleh bagian gudang berdasarkan purchase order yang dibuat oleh bagian pembelian. Pada proses ini barang yang terdapat digudang akan otomatis bertambah dan penjurnalan akan otomatis dibuat oleh sistem
Input	:	Data Penerimaan Barang, Data Penerimaan Barang_dtl, Data Jurnal, Data Jurnal_dtl
Output	:	Bukti Penerimaan Barang

No Proses	:	3.1
Nama Proses	:	Periksa barang
Deskripsi Proses	:	Proses pengecekan barang yang dilakukan oleh bagian gudang berdasarkan penerimaan barang yang telah dilakukan. Jika terdapat barang yang cacat maka barang tersebut akan di retur kepada pemasok
Input	:	Data Barang
Output	:	Barang rusak dan cacat

No Proses	:	3.2
Nama Proses	:	Buat Retur Pembelian
Deskripsi Proses	:	Pembuatan surat retur pembelian oleh bagian pembelian berdasarkan konfirmasi barang rusak yang telah ditemukan oleh bagian gudang. Pada proses ini data barang akan otomatis berkurang dan penjurnalan otomatis akan dibuat oleh sistem
Input	:	Data Retur Pembelian, Data Retur Pembelian_dtl, Data Jurnal, Data Jurnal_dtl
Output	:	Retur Pembelian

No Proses	:	4.1
Nama Proses	:	Periksa Tagihan
Deskripsi Proses	:	Pemeriksaan tagihan yang diterima dari pemasok oleh bagian pembelian dengan memeriksa barang yang ditagih pada tagihan ini telah diterima oleh bagian gudang sepenuhnya atau hanya sebagian barang.
Input	:	Tagihan
Output	:	Tagihan diterima

No Proses	:	4.2
Nama Proses	:	Catat Pembayaran Hutang
Deskripsi Proses	:	Proses pembayaran hutang yang dilakukan oleh bagian pembelian berdasarkan tagihan yang telah diterima. Pada proses ini hutang pada pemasok akan otomatis berkurang dan penjumlahan akan secara otomatis dibuat oleh sistem.
Input	:	Data Pembayaran Hutang, Data Jurnal, Data Jurnal Dtl
Output	:	Bukti Pembayaran Hutang

No Proses	:	1.1
Nama Proses	:	Cek Pesanan
Deskripsi Proses	:	Proses ini dilakukan oleh bagian penjualan dengan meminta konfirmasi kepada bagian gudang untuk mengetahui kuantitas dan nama barang yang dipesan. Bila terdapat kuantitas barang yang kurang dan nama barang tidak terdapat disistem maka bagian penjualan akan memberikan surat penolakan pesanan
Input	:	Order dari Pelanggan
Output	:	Pesanan Diterima, Pesanan Ditolak

No Proses	:	1.2
Nama Proses	:	Catat Pesanan Penjualan
Deskripsi Proses	:	Proses pembuatan pesanan penjualan yang dilakukan oleh bagian penjualan berdasarkan pesanan dari pelanggan dan konfirmasi daftar barang dari bagian gudang.
Input	:	Data Sales Order, Data Sales Order_dtl.
Output	:	Pesanan Penjualan

No Proses	:	2.1
Nama Proses	:	Buat Daftar Barang Pesanan
Deskripsi Proses	:	Proses pembuatan daftar barang pesanan yang dilakukan oleh bagian gudang sebagai pedoman untuk mempersiapkan barang untuk dikirim kepada pelanggan.
Input	:	Data Barang
Output	:	Barang tersedia untuk dikirim

No Proses	:	2.2
Nama Proses	:	Buat Surat Jalan
Deskripsi Proses	:	Proses pencatatan pengiriman barang dan pembuatan surat jalan yang dilakukan oleh bagian gudang berdasarkan daftar barang pesanan pelanggan. Pada proses ini kuantitas barang akan berkurang dan penjurnalan akan otomatis dibuat sistem
Input	:	Data Surat Jalan, Data Surat Jalan –Barang, Data Jurnal, Data Jurnal - COA
Output	:	Surat Jalan

No Proses	:	3.1
Nama Proses	:	Cek Pengiriman Barang
Deskripsi Proses	:	Pengecekan atas pengiriman barang yang dilakukan oleh bagian penjualan sebagai dasar pembuatan tagihan kepada pelanggan. Proses ini juga dapat dilakukan dengan meminta konfirmasi dari bagian gudang atas pengiriman barang sesuai dengan pesanan pelanggan.
Input	:	Data Surat_Jalan, Data Surat_Jalan_Dtl
Output	:	Pengiriman Barang terdapat didalam database

No Proses	:	3.2
Nama Proses	:	Membuat Faktur Penjualan
Deskripsi Proses	:	Pembuatan faktur penjualan / tagihan kepada pelanggan yang dilakukan oleh bagian penjualan atas penjualan yang telah dilakukan. Pada proses ini piutang pelanggan akan bertambah dan penjumlahan akan secara otomatis dibuat oleh sistem.
Input	:	Data Faktur Penjualan, Data Faktur Penjualan_Dtl, Data Jurnal, Data Jurnal_dtl
Output	:	Faktur Penjualan

No Proses	:	4.1
Nama Proses	:	Cek Barang yang diretur
Deskripsi Proses	:	Pengecekan atas barang retur yang diterima oleh bagian penjualan akibat rusak, cacat dari pelanggan. Proses ini melibatkan bagian gudang yang juga bertanggung jawab atas kerusakan barang yang diterima oleh pelanggan.
Input	:	Retur Barang
Output	:	Barang diterima

No Proses	:	4.2
Nama Proses	:	Buat Retur Penjualan
Deskripsi Proses	:	Pencatatan yang dilakukan oleh bagian penjualan atas barang yang diretur pelanggan. Pada proses ini barang digudang akan bertambah, piutang pelanggan akan berkurang dan penjumlahan akan otomatis dibuat oleh sistem untuk mencatat transaksi ini.
Input	:	Data Retur Penjualan, Data Retur Penjualan_dtl, Data Jurnal, Data Jurnal_Dtl
Output	:	Retur Penjualan

No Proses	:	5.1
Nama Proses	:	Cek Bukti Bayar
Deskripsi Proses	:	Pengecekan bukti pembayaran yang dilakukan oleh bagian penjualan berdasarkan faktur penjualan yang diberikan kepada pelanggan. Pada proses ini bagian penjualan juga melakukan pengecekan atas retur penjualan yang akan berdampak pada berkurangnya nilai yang diterima oleh bagian penjualan.
Input	:	Bukti pembayaran
Output	:	Bukti pembayaran diterima

No Proses	:	5.2
Nama Proses	:	Cetak Bukti Penerimaan Penjualan
Deskripsi Proses	:	Pembuatan bukti penerimaan penjualan yang dilakukan oleh bagian penjualan berdasarkan bukti pembayaran dari pelanggan. Pada proses ini piutang pelanggan akan berkurang dan penjumlahan atas transaksi ini akan dibuat secara otomatis oleh sistem
Input	:	Data Penerimaan Penjualan, Data Jurnal, Data Jurnal_dtl
Output	:	Surat Penerimaan Penjualan

No Proses	:	1.1
Nama Proses	:	Terima Bukti Perbedaan Kuantitas Barang
Deskripsi Proses	:	Manajemen memberikan bukti-bukti atas perbedaan kuantitas barang yang tercatat disistem dan yang terdapat digudang. Manajemen juga memberikan alasan perbedaan kuantitas barang tersebut sehingga pencatatan atas penyesuaian barang ini menjadi lebih jelas.
Input	:	Data barang
Output	:	Bukti penyesuaian barang

No Proses	:	1.2
Nama Proses	:	Buat Bukti Penyesuaian Barang
Deskripsi Proses	:	Proses pembuatan bukti penyesuaian barang yang dilakukan oleh bagian gudang berdasarkan konfirmasi dari manajemen atas perbedaan kuantitas yang terjadi serta mencantumkan alasan perbedaan kuantitas sehingga penyesuaian barang yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan. Pada proses ini kuantitas barang akan bertambah maupun berkurang berdasarkan informasi dari manajemen dan penjurnalan otomatis akan dibuat oleh sistem.
Input	:	Data Stock Adjustment, Data Stock Adjustment_Dtl, Data Jurnal, Data Jurnal_Dtl, Data Barang
Output	:	Bukti Penyesuaian Barang

No Proses	:	2.1
Nama Proses	:	Cek Bukti Penerimaan Kas
Deskripsi Proses	:	Pengecekan yang dilakukan oleh bagian akuntansi atas bukti penerimaan kas yang diterima dari manajemen. Pada proses ini bagian akuntansi juga mendapatkan alasan penerimaan kas yang terjadi, sehingga bagian akuntansi dapat mempertanggungjawabkan penerimaan kas yang terjadi.
Input	:	Bukti penerimaan kas
Output	:	Bukti penerimaan kas diterima

No Proses	:	2.2
Nama Proses	:	Catat Penerimaan Kas
Deskripsi Proses	:	Pencatatan transaksi penerimaan kas lain-lain yang dilakukan oleh bagian penjualan berdasarkan bukti penerimaan kas yang diterima dari pihak manajemen. Pada proses ini kas akan bertambah dan penjumlahan akan otomatis dibuat oleh sistem.
Input	:	Data Penerimaan Kas, Data Penerimaan Kas_dtl Data Jurnal, Data Jurnal_dtl
Output	:	Form Penerimaan Kas

No Proses	:	3.1
Nama Proses	:	Cek Bukti Pengeluaran Kas
Deskripsi Proses	:	Pengecekan yang dilakukan oleh bagian akuntansi atas bukti pengeluaran kas yang diterima dari manajemen. Pada proses ini bagian akuntansi juga mendapatkan alasan pengeluaran kas yang terjadi, sehingga bagian akuntansi dapat mempertanggungjawabkan pengeluaran kas yang terjadi.
Input	:	Bukti pengeluaran kas
Output	:	Bukti pengeluaran kas diterima

No Proses	:	3.2
Nama Proses	:	Catat Pengeluaran Kas
Deskripsi Proses	:	Pencatatan transaksi pengeluaran kas lain-lain yang dilakukan oleh bagian penjualan berdasarkan bukti pengeluaran kas yang diterima dari pihak manajemen. Pada proses ini kas akan berkurang dan penjurnalan akan otomatis dibuat oleh sistem.
Input	:	Data Pengeluaran Kas, Data Pengeluaran Kas_dtl, Data Jurnal, Data Jurnal_dtl
Output	:	Form Pengeluaran Kas

No Proses	:	1.1
Nama Proses	:	Cetak Laporan Pembelian
Deskripsi Proses	:	Proses pencetakan laporan-laporan pembelian yang dilakukan oleh bagian pembelian atas permintaan dari manajemen. Laporan-laporan yang dihasilkan dibuat berdasarkan periode. Pada proses ini laporan-laporan yang dapat dihasilkan oleh sistem adalah laporan purchase order, laporan retur pembelian, dan laporan pembayaran hutang kepada pemasok.
Input	:	Permintaan laporan pembelian
Output	:	Laporan Pembelian

No Proses	:	1.2
Nama Proses	:	Cetak Laporan Penjualan
Deskripsi Proses	:	Proses pencetakan laporan-laporan penjualan yang dilakukan oleh bagian penjualan atas permintaan dari manajemen. Laporan-laporan yang dihasilkan dibuat berdasarkan periode. Pada proses ini laporan-laporan yang dapat dihasilkan oleh sistem adalah laporan sales order, laporan faktur penjualan, laporan retur penjualan dan laporan Penerimaan Penjualan
Input	:	Permintaan Laporan Penjualan
Output	:	Laporan Penjualan

No Proses	:	1.3
Nama Proses	:	Cetak Laporan Persediaan
Deskripsi Proses	:	Proses pencetakan laporan-laporan persediaan yang dilakukan oleh bagian gudang atas permintaan dari manajemen. Laporan-laporan yang dihasilkan dibuat berdasarkan periode. Pada proses ini laporan-laporan yang dapat dihasilkan oleh sistem adalah laporan Persediaan Akhir, Laporan Pengiriman Barang, Laporan Penerimaan Barang dan Laporan Penyesuaian barang
Input	:	Permintaan Laporan Persediaan
Output	:	Laporan Persediaan

No Proses	:	1.4
Nama Proses	:	Cetak Laporan Akunting dan Keuangan
Deskripsi Proses	:	Proses pencetakan laporan-laporan akuntansi dan keuangan yang dilakukan oleh bagian accounting atas permintaan dari manajemen. Laporan-laporan yang dihasilkan dibuat berdasarkan periode. Pada proses ini laporan-laporan yang dapat dihasilkan oleh sistem adalah laporan Laporan Penerimaan kas, Laporan Pengeluaran Kas, Laporan Jurnal Penyesuaian, Laporan Arus kas. Laporan Laba/rugi, Laporan Perubahan ekuitas, dan Neraca keuangan
Input	:	Permintaan Laporan Akuntansi dan Keuangan
Output	:	Laporan Akuntansi dan Laporan Keuangan

LAMPIRAN 3
KAMUS DATA, DOKUMENTASI DATA FLOW

No Data Flow	:	1
Nama Data Flow	:	Barang
Deskripsi	:	identitas dari barang
Struktur Data	:	= Kode_Barang + Nama_barang + Batas_Minimal + Qty + HPP + Harga_Jual

No Data Flow	:	2
Nama Data Flow	:	Purchase_Order
Deskripsi	:	transaksi pesanan barang yang dilakukan kepada pemasok
Struktur Data	:	= Kode_Purchase_Order + Tanggal_Purchase_Order + Kode_Pemasok + Kode_Jurnal + Kode_Akun + Uang_Muka

No Data Flow	:	3
Nama Data Flow	:	Purchase_Order_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data pesanan barang yang dilakukan kepada pemasok
Struktur Data	:	= Kode_Purchase_Order + Kode_Barang + Qty + Harga_Satuan

No Data Flow	:	4
Nama Data Flow	:	Penerimaan_Barang
Deskripsi	:	transaksi penerimaan barang yang diterima dari pemasok
Struktur Data	:	= Kode_Penerimaan_Barang + Kode_Purchase_Order + Kode_Pemasok + Kode_Jurnal + Tanggal_Penerimaan_Barang

No Data Flow	:	5
Nama Data Flow	:	Penerimaan_Barang_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data penerimaan barang yang diterima dari pemasok
Struktur Data	:	= Kode_Penerimaan_Barang + Kode_Barang + Qty

No Data Flow	:	6
Nama Data Flow	:	Jurnal
Deskripsi	:	Penjurnalan atas transaksi yang dilakukan oleh user
Struktur Data	:	Kode_Jurnal + Tanggal_Jurnal + Keterangan

No Data Flow	:	7
Nama Data Flow	:	Jurnal_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan lebih detail mengenai data jurnal yang mencatat transaksi keuangan
Struktur Data	:	Kode_Jurnal + Kode_Akun + Nilai_Jurnal

No Data Flow	:	8
Nama Data Flow	:	Retur Pembelian
Deskripsi	:	transaksi pengembalian barang kepada pemasok akibat barang cacat/rusak
Struktur Data	:	= Kode_Retur_Pembelian + Kode_Penerimaan_Barang + Kode_Pemasok + Kode_Jurnal + Tanggal_Retur_Pembelian

No Data Flow	:	9
Nama Data Flow	:	Retur Pembelian dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data Retur Pembelian barang
Struktur Data	:	= Kode_Retur_Pembelian + Kode_barang + Qty

No Data Flow	:	10
Nama Data Flow	:	Pembayaran Hutang
Deskripsi	:	pencatatan transaksi pembayaran kepada pemasok
Struktur Data	:	= Kode_Pembayaran_Hutang + Kode_Pemasok + Kode_Jurnal + Tanggal_Pembayaran_Hutang

No Data Flow	:	11
Nama Data Flow	:	Sales_Order
Deskripsi	:	pencatatan pesanan yang diterima dari pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Sales_Order + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Kode_Akun + Tanggal_Sales_Order + Uang_Muka

No Data Flow	:	12
Nama Data Flow	:	Sales_Order_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data pesanan pelanggan yang diterima dari pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Sales_Order + Kode_Barang + Qty

No Data Flow	:	13
Nama Data Flow	:	Surat_Jalan
Deskripsi	:	pencatatan pengiriman barang kepada pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Surat_Jalan + Kode_Sales_Order + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Tanggal_Surat_Jalan

No Data Flow	:	14
Nama Data Flow	:	Surat_Jalan_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data surat jalan yang menjelaskan pengiriman barang yang dilakukan kepada pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Surat_Jalan + Kode_Barang + Qty

No Data Flow	:	15
Nama Data Flow	:	Faktur_Penjualan
Deskripsi	:	transaksi pembuatan faktur penjualan atas barang yang dikirim kepada pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Faktur_Penjualan + Kode_Surat_Jalan + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Tanggal_Faktur_Penjualan + Discount + Tanggal_Jatuh_Tempo + Uang_Muka

No Data Flow	:	16
Nama Data Flow	:	Faktur_Penjualan_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data faktur penjualan yang dibuat untuk pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Faktur_Penjualan + Kode_Barang + Qty

No Data Flow	:	17
Nama Data Flow	:	Retur_Penjualan
Deskripsi	:	transaksi pencatatan retur penjualan atas barang yang dikembalikan oleh pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Retur_Penjualan + Kode_Faktur_Penjualan + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Tanggal_Retur_Penjualan

No Data Flow	:	18
Nama Data Flow	:	Retur_Penjualan_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data retur penjualan atas barang yang dikembalikan oleh pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Retur_Penjualan + Kode_Barang + Qty

No Data Flow	:	19
Nama Data Flow	:	Penerimaan_Penjualan
Deskripsi	:	Data yang berisi mengenai transaksi pencatatan penerimaan penjualan dari pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Penerimaan_Penjualan + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Kode_Akun + Tanggal_Penerimaan_Penjualan

No Data Flow	:	20
Nama Data Flow	:	Stock_Adjustment
Deskripsi	:	transaksi penyesuaian barang akibat rusak, hilang, tambah, dll
Struktur Data	:	= Kode_Stock_Adjustment + Kode_Jurnal + Kode_Akun + Tanggal_Stock_Adjustment_ + Keterangan

No Data Flow	:	21
Nama Data Flow	:	Stock_Adjustment_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data penyesuaian barang
Struktur Data	:	= Kode_Stock_Adjustment + Kode_Barang + Qty + Nilai_Barang + Status_Tambah

No Data Flow	:	22
Nama Data Flow	:	Penerimaan_Kas
Deskripsi	:	transaksi penerimaan kas selain penerimaan kas dari pelanggan
Struktur Data	:	= Kode_Penerimaan_Kas + Kode_Jurnal + Tanggal_Penerimaan_Kas + Keterangan

No Data Flow	:	23
Nama Data Flow	:	Penerimaan_Kas_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data penerimaan kas
Struktur Data	:	= Kode_Penerimaan_Kas + Kode_Akun + Nilai_Penerimaan

No Data Flow	:	24
Nama Data Flow	:	Pengeluaran_Kas
Deskripsi	:	transaksi pengeluaran kas selain penerimaan kas kepada pemasok
Struktur Data	:	= Kode_Pengeluaran_Kas + Kode_Jurnal + Tanggal_Pengeluaran_Kas + Keterangan

No Data Flow	:	25
Nama Data Flow	:	Pengeluaran_Kas_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan dari data pengeluaran kas
Struktur Data	:	= Kode_Pengeluaran_Kas + Kode_Akun + Nilai_Pengeluaran

LAMPIRAN 4
KAMUS DATA, DOKUMENTASI DATA STORE

No Data Store	:	1
Nama Data	:	Pelanggan
Deskripsi	:	Orang, organisasi, dan perusahaan yang melakukan pembelian barang
Struktur Data	:	Pelanggan = { Kode_Pelanggan + Nama_Pelanggan + Alamat_Pelanggan + Umur_Piutang }
		Kode_Pelanggan = *Kode Pelanggan* Nama_Pelanggan = *Nama Pelanggan* Alamat_Pelanggan = *Alamat Pelanggan* Umur_Piutang = *Batas Hari Umur Piutang Pelanggan*

No Data Store	:	2
Nama Data	:	Pemasok
Deskripsi	:	Orang, organisasi, dan perusahaan yang melakukan penjualan barang
Struktur Data	:	Pemasok = { Kode_Pemasok + Nama_Pemasok + Alamat_Pemasok + Umur_Hutang }
		Kode_Pemasok = *Kode Pemasok* Nama_Pemasok = *Nama Pemasok* Alamat_Pemasok = *Alamat Pemasok* Umur_Hutang = *Batas Hari Umur Hutang yang diberikan Pemasok*

No Data Store	:	3
Nama Data	:	Barang
Deskripsi	:	Barang / benda yang terdapat dalam sistem, digunakan untuk melakukan penjualan maupun pembelian
Struktur Data	:	Barang = { Kode_Barang + Nama_barang + Batas_Minimal + Qty + HPP + Harga_Jual }
		Kode_Barang = *Kode_Barang* Nama_Barang = *Nama_Barang* Batas_Minimal = *Batas Bawah Barang terdapat di sistem* Qty = *Jumlah Kuantitas yang ada di sistem* HPP = *Harga pokok penjualan / harga modal* Harga_Jual = *Harga yang digunakan sebagai harga penjualan*

No Data Store	:	4
Nama Data	:	COA
Deskripsi	:	List semua akun yang terdapat dalam sistem
Struktur Data	:	COA = (Kode_Akun + Nama_Akun + Pos }
		Kode_Akun = *Kode akun yang terdapat dalam sistem* Nama_Akun = *Nama Akun* Pos = *Posisi akun*

No Data Store	:	5
Nama Data	:	Sales_Order
Deskripsi	:	Formulir pembelian pelanggan yang berisi mengenai transaksi pencatatan pesanan pelanggan
Struktur Data	:	Sales_Order = { Kode_Sales_Order + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Kode_Akun + Tanggal_Sales_Order + Uang_Muka }
		Kode_Sales_Order = *Kode Sales Order* Kode_Pelanggan = *Kode Pelanggan yang memesan barang* Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan* Kode_Akun = *Kode Akun dari uang muka* Tanggal_Sales_Order = *Tanggal terjadinya pencatatan pesanan* Uang_Muka = *Nominal uang muka pelanggan*

No Data Store	:	6
Nama Data	:	Sales_Order_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari sales order
Struktur Data	:	Sales_Order-Barang = {Kode_Sales_Order + Kode_Barang + Qty }
		Kode_Sales_Order = *Kode Sales Order* Kode_Barang = *Kode Barang yang dipesan pelanggan* Qty = *Jumlah Kuantitas pesanan pelanggan*

No Data Store	:	7
Nama Data	:	Surat_Jalan
Deskripsi	:	Formulir transaksi pengiriman barang kepada pelanggan
Struktur Data	:	<p>Surat_Jalan = { Kode_Surat_Jalan + Kode_Sales_Order + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Tanggal_Surat_Jalan }</p> <p>Kode_Surat_Jalan = *Kode Surat Jalan*</p> <p>Kode_Sales_Order = *Kode Sales Order*</p> <p>Kode_Pelanggan = *Kode Pelanggan yang dikirim barangnya*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Tanggal_Surat_Jalan = *Tanggal terjadinya pengiriman barang*</p>

No Data Store	:	8
Nama Data	:	Surat_Jalan_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai pengiriman barang yang dilakukan kepada pelanggan
Struktur Data	:	<p>Surat_Jalan-Barang = { Kode_Surat_Jalan + Kode_Barang + Qty }</p> <p>Kode_Surat_Jalan = *Kode Surat Jalan*</p> <p>Kode_Barang = *Kode Barang yang dikirim*</p> <p>Qty = *Jumlah Kuantitas barang yang dikirim*</p>

No Data Store	:	9
Nama Data	:	Faktur_Penjualan
Deskripsi	:	Formulir yang mencatat mengenai transaksi penjualan kepada pelanggan
Struktur Data	:	<p>Faktur Penjualan = { Kode_Faktur_Penjualan + Kode_Surat_Jalan + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Tanggal_Faktur_Penjualan + Discount + Tanggal_Jatuh_Tempo + Uang_Muka }</p> <p>Kode_Faktur_Penjualan = *Kode Faktur Penjualan*</p> <p>Kode_Surat_Jalan = *Kode Surat Jalan*</p> <p>Kode_Pelanggan = *Kode Pelanggan yang dikirim fakturnya*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Tanggal_Faktur_Penjualan = *Tanggal terjadinya pembuatan faktur penjualan*</p> <p>Discount = *Potongan Harga*</p> <p>Tanggal_Jatuh_Tempo = *Tanggal jatuh tempo pembayaran*</p> <p>Uang_Muka = *Uang muka Pelanggan*</p>

No Data Store	:	10
Nama Data	:	Faktur_Penjualan_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai faktur penjualan yang dibuat untuk pelanggan
Struktur Data	:	<p>Faktur_Penjualan-Barang = { Kode_Faktur_Penjualan + Kode_Barang + Qty }</p> <p>Kode_Faktur_Penjualan = *Kode Faktur Penjualan*</p> <p>Kode_Barang = *Kode Barang yang dikirim*</p> <p>Qty = *Kuantitas barang yang dikirim*</p>

No Data Store	:	11
Nama Data	:	Retur_Penjualan
Deskripsi	:	Formulir yang berisi mengenai transaksi pencatatan pengembalian barang dari pelanggan
Struktur Data	:	<p>Retur_Penjualan = { Kode_Retur_Penjualan + Kode_Faktur_Penjualan + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Tanggal_Retur_Penjualan }</p> <p>Kode_Retur_Penjualan = *Kode Retur Penjualan*</p> <p>Kode_Faktur_Penjualan = *Kode Faktur Penjualan*</p> <p>Kode_Pelanggan = *Kode Pelanggan yang melakukan retur penjualan*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Tanggal_Retur_Penjualan = *Tanggal terjadinya pembuatan retur penjualan*</p>

No Data Store	:	12
Nama Data	:	Retur_Penjualan_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari retur penjualan
Struktur Data	:	<p>Retur_Penjualan-Barang = { Kode_Retur_Penjualan + Kode_Barang + Qty }</p> <p>Kode_Retur_Penjualan = *Kode Retur Penjualan*</p> <p>Kode_Barang = *Kode Barang yang diretur*</p> <p>Qty = *Kuantitas barang yang diretur*</p>

No Data Store	:	13
Nama Data	:	Penerimaan_Penjualan
Deskripsi	:	Formulir yang berisi mengenai transaksi pembayaran piutang oleh pelanggan
Struktur Data	:	<p>Penerimaan_Penjualan = { Kode_Penerimaan_Penjualan + Kode_Pelanggan + Kode_Jurnal + Kode_Akun + Kode_Retur_Penjualan, Kode_Faktur_Penjualan, Tanggal_Penerimaan_Penjualan }</p> <p>Kode_Penerimaan_Penjualan = *Kode Penerimaan Penjualan*</p> <p>Kode_Pelanggan = *Kode Pelanggan yang melakukan pembayaran*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Kode_Akun = *Kode Akun Penerimaan Penjualan*</p> <p>Tanggal_Penerimaan_Penjualan = *Tanggal terjadinya pembuatan Penerimaan penjualan*</p>

No Data Store	:	14
Nama Data	:	Purchase_Order
Deskripsi	:	Formulir yang berisi mengenai transaksi pemesanan barang yang dilakukan kepada pemasok
Struktur Data	:	<p>Purchase_Order = { Kode_Purchase_Order + Tanggal_Purchase_Order + Kode_Pemasok + Kode_Jurnal + Kode_Akun + Uang_Muka }</p> <p>Kode_Purchase_Order = *Kode Purchase Order*</p> <p>Tanggal_Purchase_Order = *Tanggal terjadinya pembuatan Purchase Order*</p> <p>Kode_Pemasok = *Kode Pemasok*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Kode_Akun = *Kode Akun Pembayaran Uang Muka*</p> <p>Uang_Muka = *Nilai Pembayaran Uang Muka*</p>

No Data Store	:	15
Nama Data	:	Purchase_Order_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pemesanan barang
Struktur Data	:	Purchase_Order-Barang = { Kode_Purchase_Order + Kode_Barang + Qty + Harga_Satuan }
		Kode_Purchase_Order = *Kode Purchase Order* Kode_Barang = *Kode Barang yang dipesan kepada pemasok* Qty = *Kuantitas barang yang dipesan* Harga_Satuan = *Harga dari masing-masing barang yang dipesan*

No Data Store	:	16
Nama Data	:	Penerimaan_Barang
Deskripsi	:	Formulir yang berisi mengenai transaksi penerimaan barang yang diterima dari pemasok
Struktur Data	:	Penerimaan_Barang = { Kode_Penerimaan_Barang + Kode_Purchase_Order + Kode_Pemasok + Kode_Jurnal + Tanggal_Penerimaan_Barang }
		Kode_Penerimaan_Barang = *Kode Penerimaan Barang* Kode_Purchase_Order = *Kode Purchase order atas penerimaan barang* Kode_Pemasok = *Kode Pemasok* Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan* Tanggal_Penerimaan_Barang = *Tanggal Penerimaan Barang*

No Data Store	:	17
Nama Data	:	Penerimaan_Barang_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari penerimaan barang
Struktur Data	:	Penerimaan_Barang-Barang = { Kode_Penerimaan_Barang + Kode_Barang + Qty }
		Kode_Penerimaan_Barang = *Kode Penerimaan Barang* Kode_Barang = *Kode Barang yang diterima dari pemasok* Qty = *Kuantitas barang yang diterima*

No Data Store	:	18
Nama Data	:	Retur_Pembelian
Deskripsi	:	Formulir yang berisi mengenai transaksi pengembalian barang yang dilakukan kepada pemasok
Struktur Data	:	<p>Retur_Pembelian = { Kode_Retur_Pembelian + Kode_Penerimaan_Barang + Kode_Pemasok + Kode_Jurnal + Tanggal_Retur_Pembelian }</p> <p>Kode_Retur_Pembelian = *Kode Retur Pembelian*</p> <p>Kode_Penerimaan_Barang = *Kode Penerimaan Barang*</p> <p>Kode_Pemasok = *Kode Pemasok yang dituju untuk retur pembelian*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Tanggal_Retur_Pembelian = *Tanggal Retur Pembelian*</p>

No Data Store	:	19
Nama Data	:	Retur_Pembelian_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pengembalian barang yang dilakukan kepada pemasok
Struktur Data	:	<p>Retur_Pembelian-Barang = { Kode_Retur_Pembelian + Kode_barang + Qty }</p> <p>Kode_Retur_Pembelian = *Kode Retur Pembelian*</p> <p>Kode_Barang = *Kode Barang yang diretur kepada pemasok*</p> <p>Qty = *Kuantitas barang yang diretur*</p>

No Data Store	:	20
Nama Data	:	Pembayaran_Hutang
Deskripsi	:	Formulir yang berisi mengenai transaksi pembayaran hutang kepada pemasok
Struktur Data	:	<p>Pembayaran_Hutang = { Kode_Pembayaran_Hutang + Kode_Pemasok + Kode_Jurnal + Kode_Retur_Pembelian + Kode_Penerimaan_Barang + Tanggal_Pembayaran_Hutang }</p> <p>Kode_Pembayaran_Hutang = *Kode Pembayaran Hutang*</p> <p>Kode_Pemasok = *Kode Pemasok yang dituju untuk Pembayaran*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Tanggal_Pembayaran_Hutang = *Tanggal Pembayaran Hutang*</p>

No Data Store	:	21
Nama Data	:	Jurnal
Deskripsi	:	Pencatatan secara sistematis mengenai semua transaksi yang terdapat dalam perusahaan
Struktur Data	:	Jurnal = { Kode_Jurnal + Tanggal_Jurnal + Keterangan } Kode_Jurnal = *Kode Jurnal* Tanggal_Jurnal = *Tanggal Jurnal* Keterangan = *Keterangan Jurnal*

No Data Store	:	22
Nama Data	:	Jurnal_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari jurnal
Struktur Data	:	Jurnal-COA = { Kode_Jurnal + Kode_Akun + Nilai Jurnal } Kode_Jurnal = *Kode_Jurnal* Kode_Akun = *Kode_Akun* Nilai_Jurnal = *Nominal Jurnal*

No Data Store	:	23
Nama Data	:	Stock_Adjustment
Deskripsi	:	Formulir yang berisi mengenai transaksi pencatatan penambahan dan pengurangan barang yang tidak berasal dari penjualan dan pembelian
Struktur Data	:	Stock_Adjustment = { Kode_Stock_Adjustment + Kode_Jurnal + Kode_Akun + Tanggal_Stock_Adjustment + Keterangan } Kode_Stock_Adjustment = *Kode Stock Adjustment* Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan* Kode_Akun = *Kode akun alokasi Stock Adjustment* Tanggal_Stock_Adjustment = *Tanggal terjadinya Stock adjustment* Keterangan = *Keterangan Stock Adjustment*

No Data Store	:	24
Nama Data	:	Stock_Adjustment_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pencatatan barang
Struktur Data	:	<p>Stock_Adjustment-Barang = { Kode_Stock_Adjustment + Kode_Barang + Qty + Nilai_Barang + Status_Tambah }</p> <p>Kode_Stock_Adjustment = *Kode Stock Adjustment*</p> <p>Kode_Barang = *Kode Barang yang dilakukan penyesuaian*</p> <p>Qty = *Kuantitas Barang yang dilakukan penyesuaian*</p> <p>Nilai_Barang = *Nilai Barang yang disesuaikan*</p> <p>Status_Tambah = *Status Penyesuaian*</p>

No Data Store	:	25
Nama Data	:	Penerimaan_Kas
Deskripsi	:	Pencatatan penerimaan kas diluar bisnis utama dari pemilik perusahaan
Struktur Data	:	<p>Penerimaan_Kas = { Kode_Penerimaan_Kas + Kode_Jurnal + Tanggal_Penerimaan_Kas + Keterangan }</p> <p>Kode_Penerimaan_Kas = *Kode Penerimaan Kas*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Tanggal_Penerimaan_Kas = *Tanggal terjadinya Penerimaan Kas*</p> <p>Keterangan = *Keterangan Penerimaan Kas*</p>

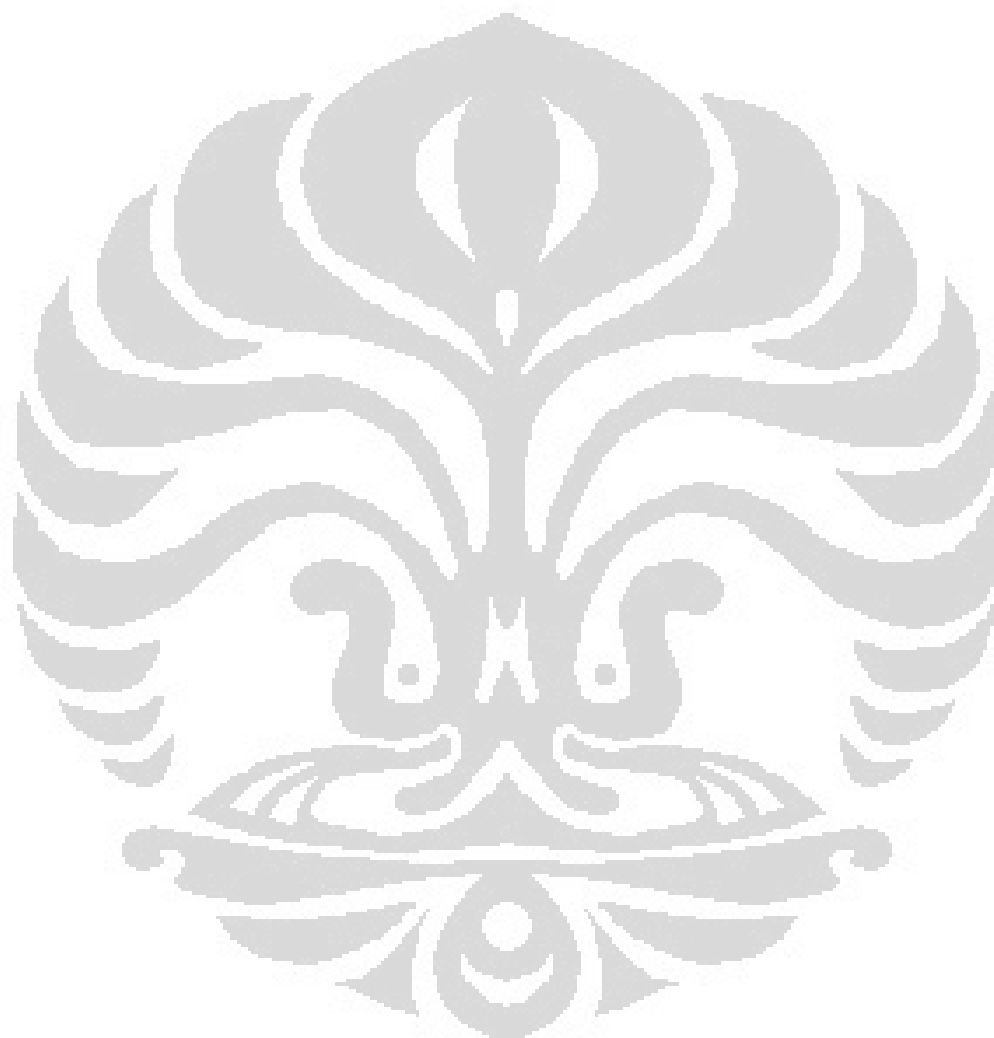
No Data Store	:	26
Nama Data	:	Penerimaan_Kas_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari penerimaan kas
Struktur Data	:	<p>Penerimaan_Kas-COA = Kode_Penerimaan_Kas + Kode_Akun + Nilai_Penerimaan</p> <p>Kode_Penerimaan_Kas = *Kode Penerimaan Kas*</p> <p>Kode_Akun = *Kode Akun Alokasi Penerimaan Kas*</p> <p>Nilai_Penerimaan = *Nominal_Penerimaan Kas*</p>

No Data Store	:	27
Nama Data	:	Pengeluaran_Kas
Deskripsi	:	Pencatatan pengeluaran kas diluar bisnis utama dari pemilik perusahaan
Struktur Data	:	<p>Pengeluaran_Kas = { Kode_Pengeluaran_Kas + Kode_Jurnal + Tanggal_Pengeluaran_Kas + Keterangan }</p> <p>Kode_Pengeluaran_Kas = *Kode Pengeluaran Kas*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Tanggal_Pengeluaran_Kas = *Tanggal terjadinya Pengeluaran Kas*</p> <p>Keterangan = *Keterangan Pengeluaran Kas*</p>

No Data Store	:	28
Nama Data	:	Pengeluaran_Kas_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pengeluaran kas
Struktur Data	:	<p>Pengeluaran_Kas-COA= Kode_Pengeluaran_Kas + Kode_Akun + Nilai_Pengeluaran</p> <p>Kode_Pengeluaran_Kas = *Kode Pengeluaran Kas*</p> <p>Kode_Akun = *Kode Akun Alokasi Pengeluaran Kas*</p> <p>Nilai_Pengeluaran = *Nominal_Pengeluaran Kas*</p>

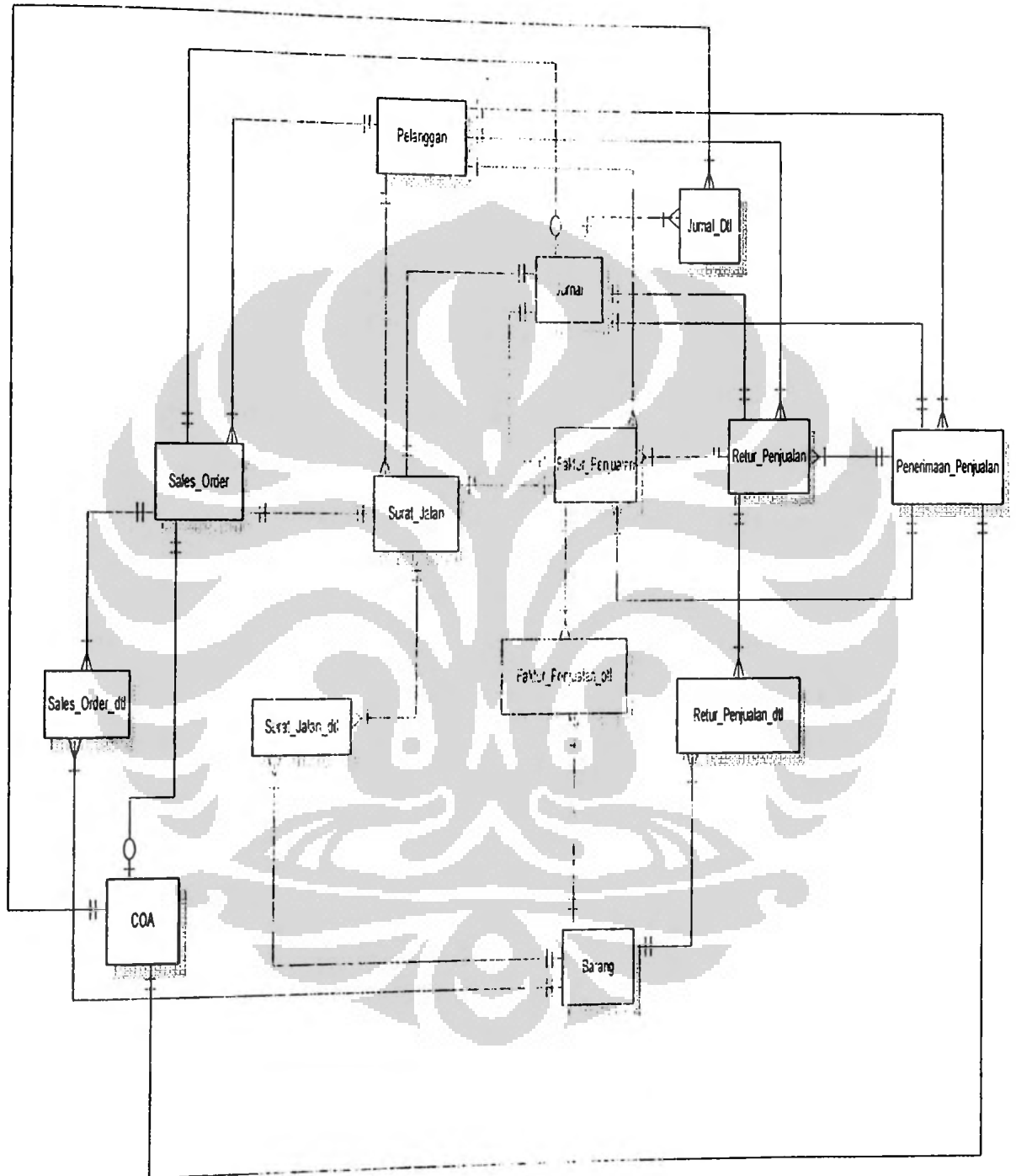
No Data Store	:	29
Nama Data	:	Jurnal_Penyesuaian
Deskripsi	:	Jurnal yang dilakukan untuk melakukan penyesuaian terhadap masing-masing akun
Struktur Data	:	<p>Jurnal_Penyesuaian = { Kode_Jurnal_Penyesuaian + Kode_Jurnal + Tanggal_Jurnal_Penyesuaian + Keterangan }</p> <p>Kode_Jurnal_Penyesuaian = *Kode Jurnal Penyesuaian*</p> <p>Kode_Jurnal = *Kode Jurnal yang dihasilkan*</p> <p>Tanggal_Jurnal_Penyesuaian = *Tanggal terjadinya Jurnal Penyesuaian*</p> <p>Keterangan = *Keterangan Jurnal Penyesuaian*</p>

No Data Store	:	30
Nama Data	:	Jurnal_Penyesuaian_dtl
Deskripsi	:	Penjelasan secara detail mengenai identitas dari jurnal penyesuaian
Struktur Data	:	<p>Jurnal_Penyesuaian-COA= { Kode_Jurnal_Penyesuaian + Kode_Akun + Nilai_Jurnal }</p> <p>Kode_Jurnal_Penyesuaian = *Kode Jurnal Penyesuaian* Kode_Akun = *Kode Akun Alokasi* Nilai_Jurnal = *Nominal Jurnal Penyesuaian*</p>

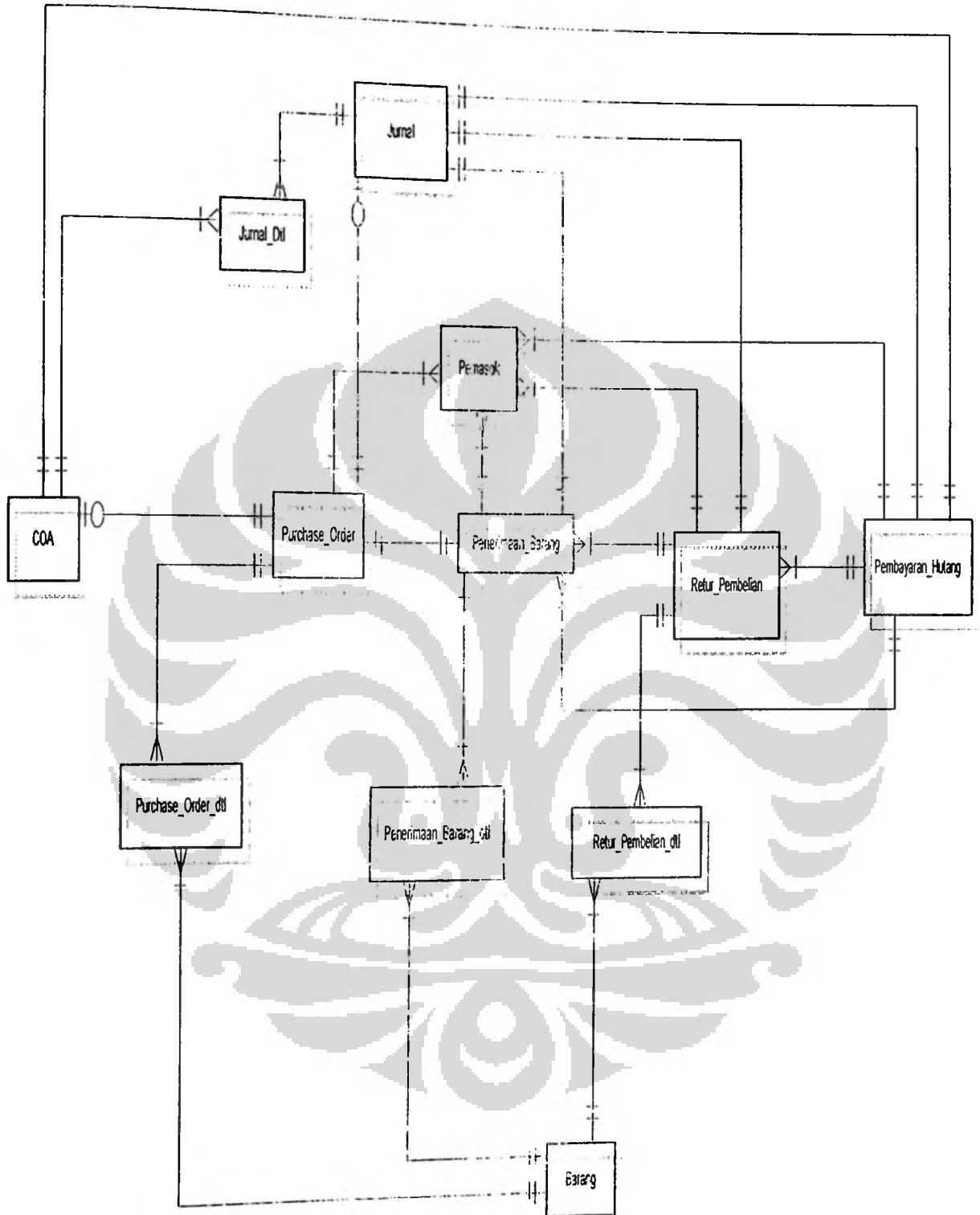


LAMPIRAN 5 DIAGRAM PEMODELAN DATA

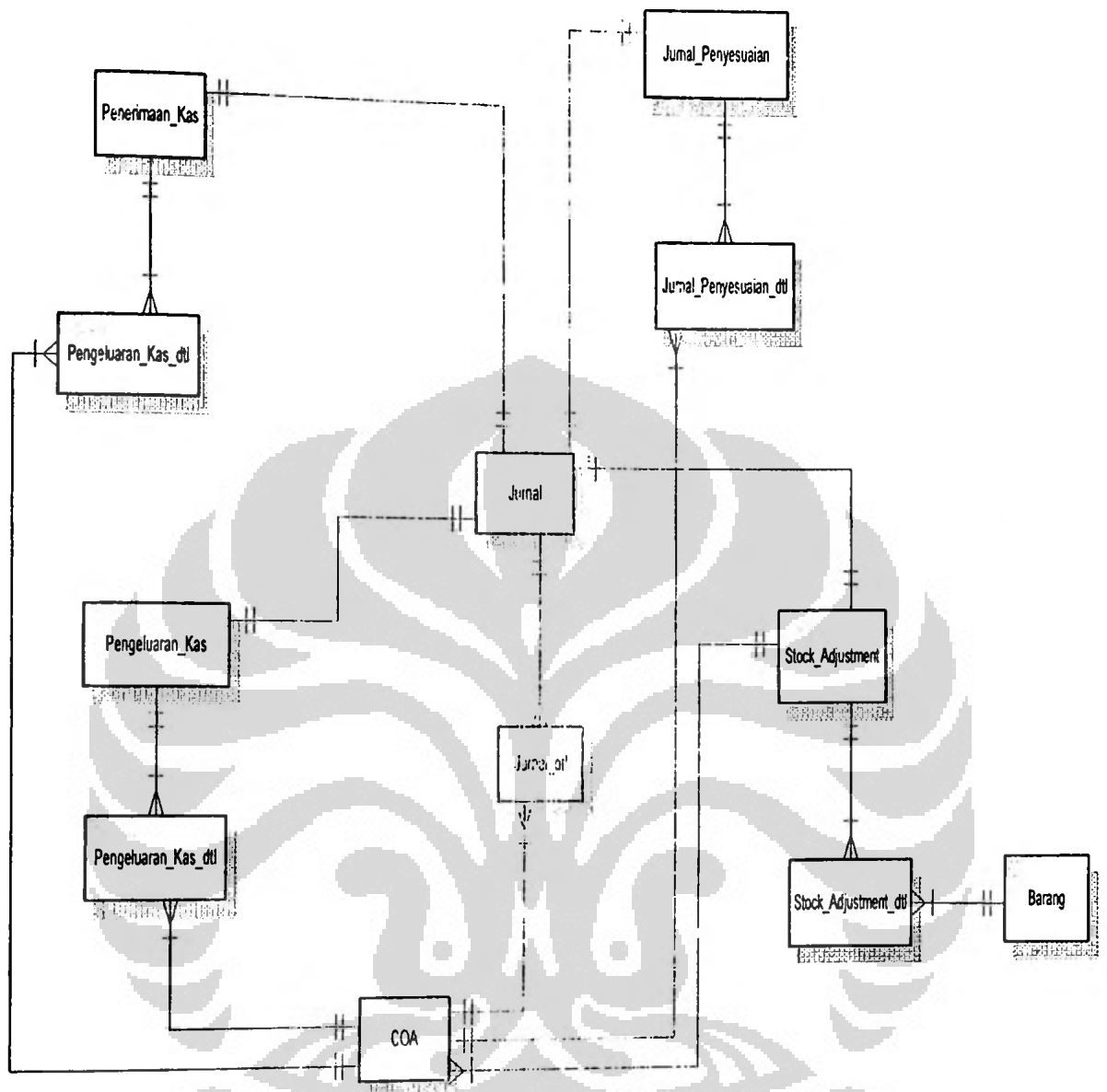
Context Data Model (Penjualan)



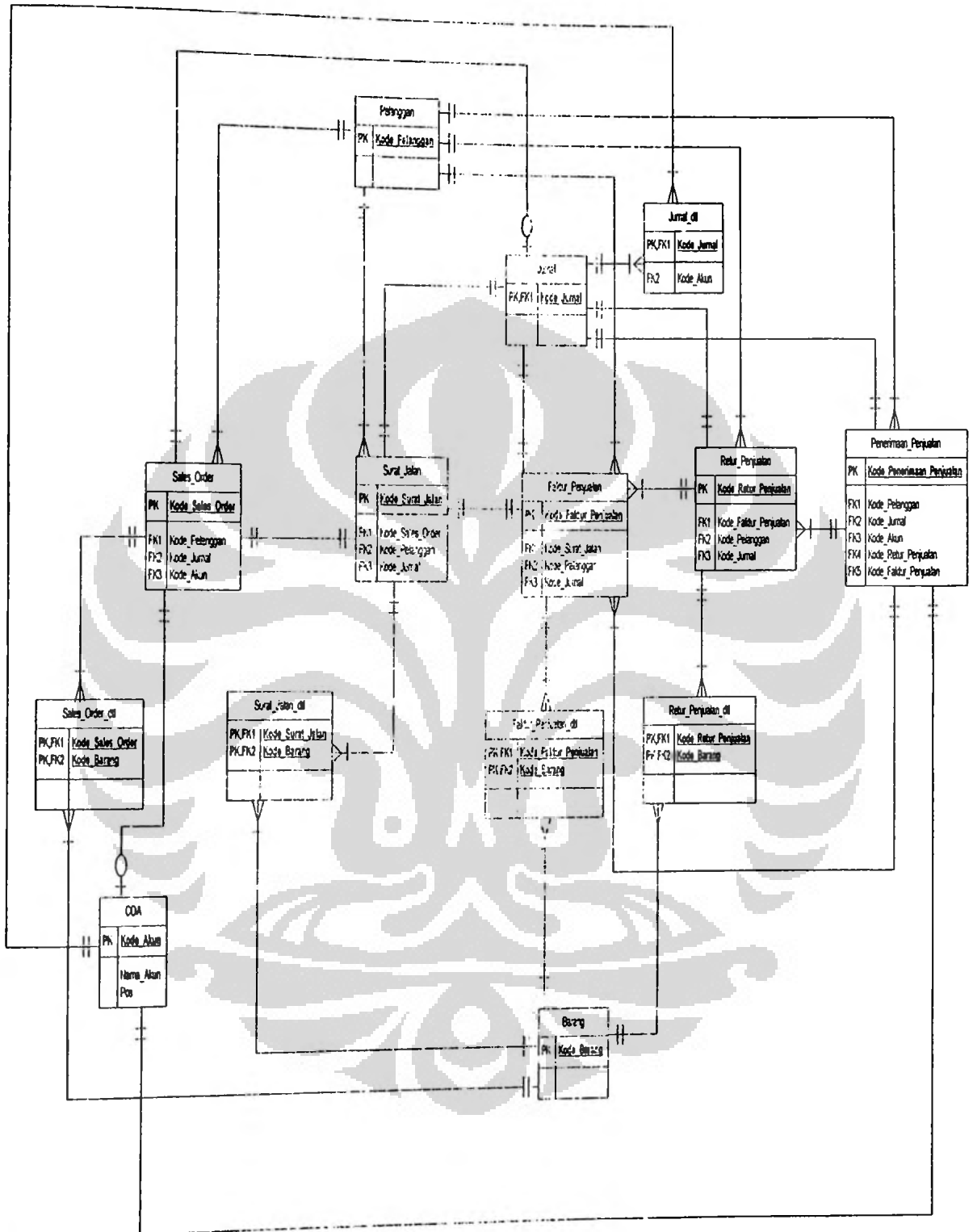
Context Data Model (Pembelian)



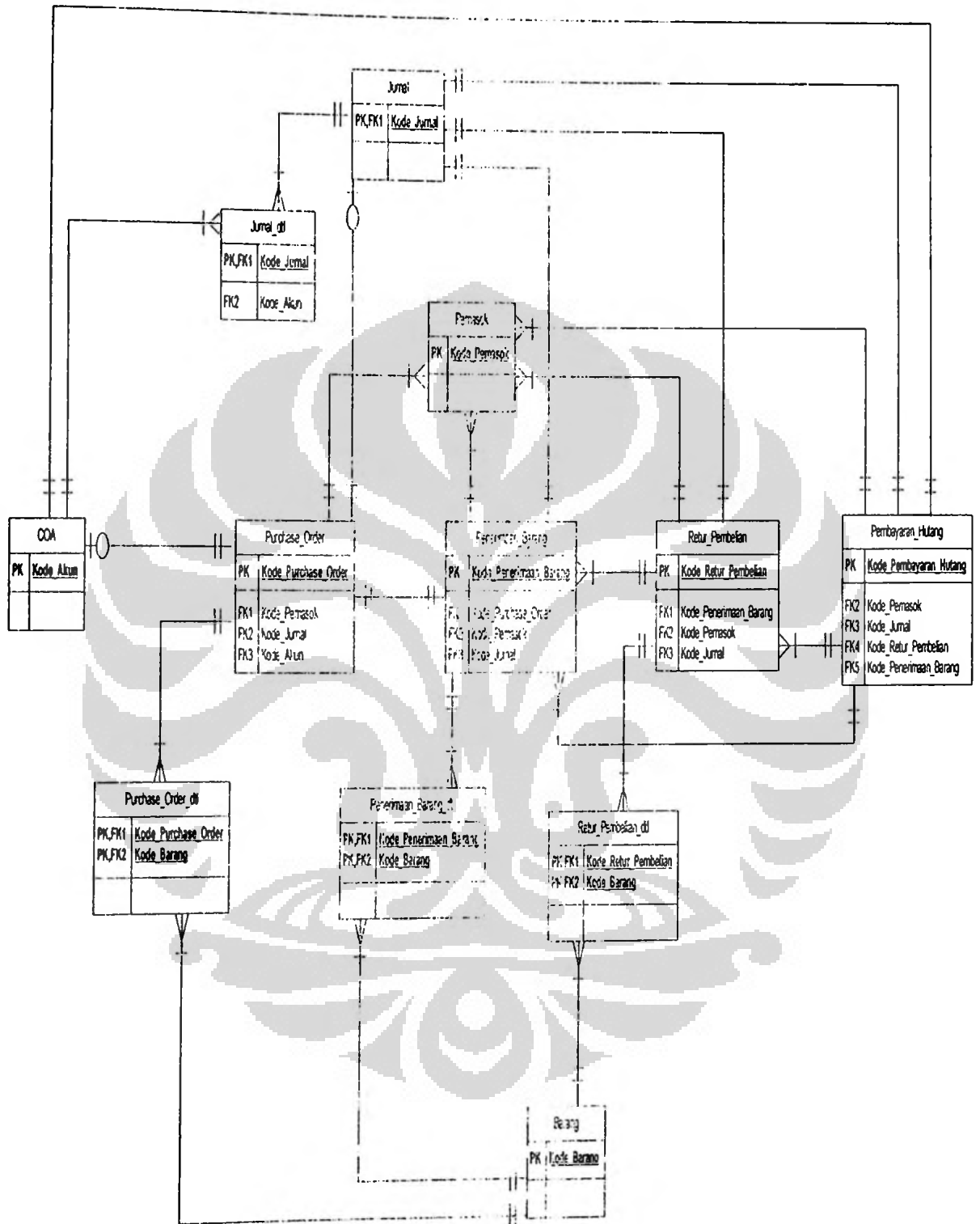
Context Data Model (Accounting dan Persediaan)



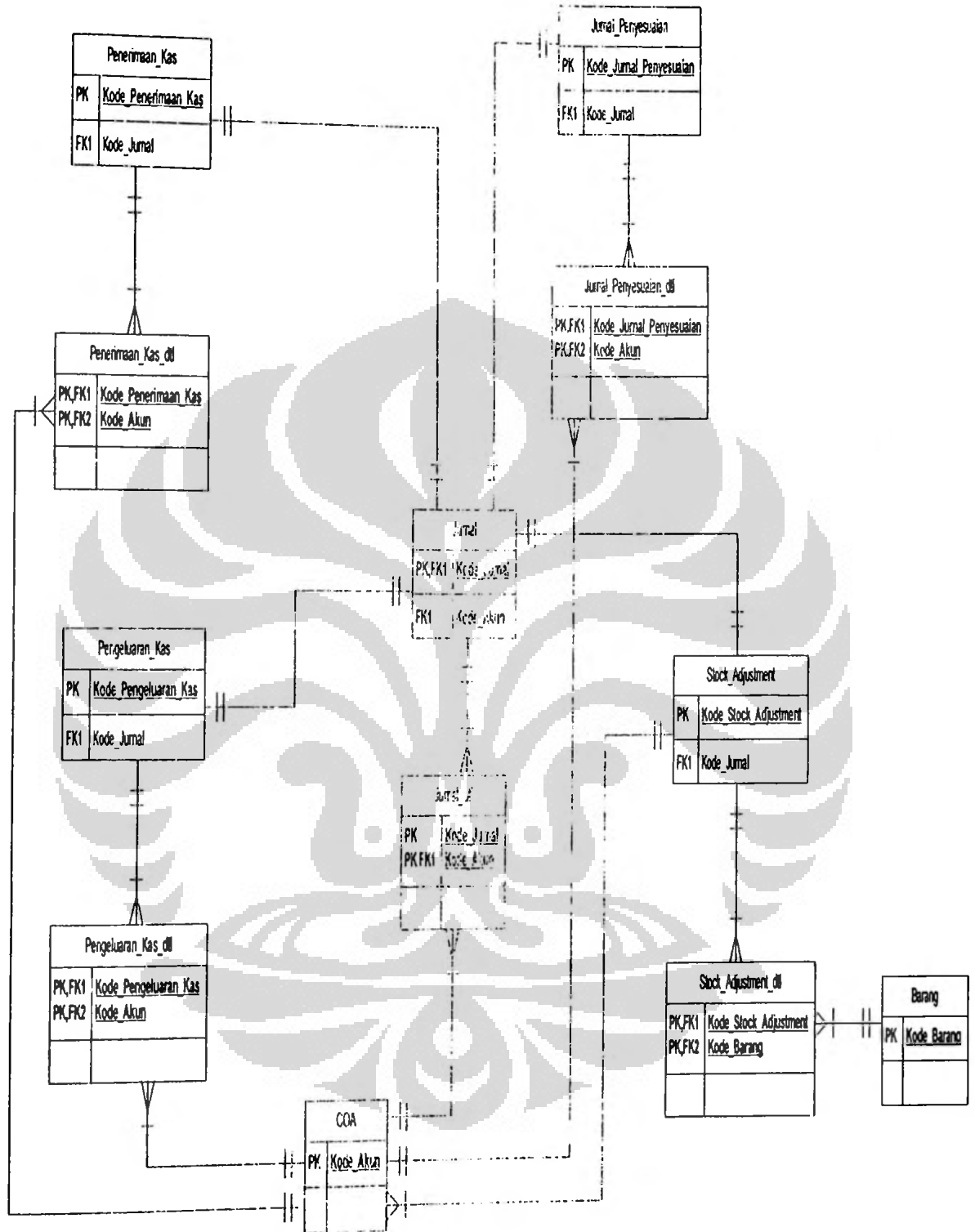
Key Based Data Model (Penjualan)



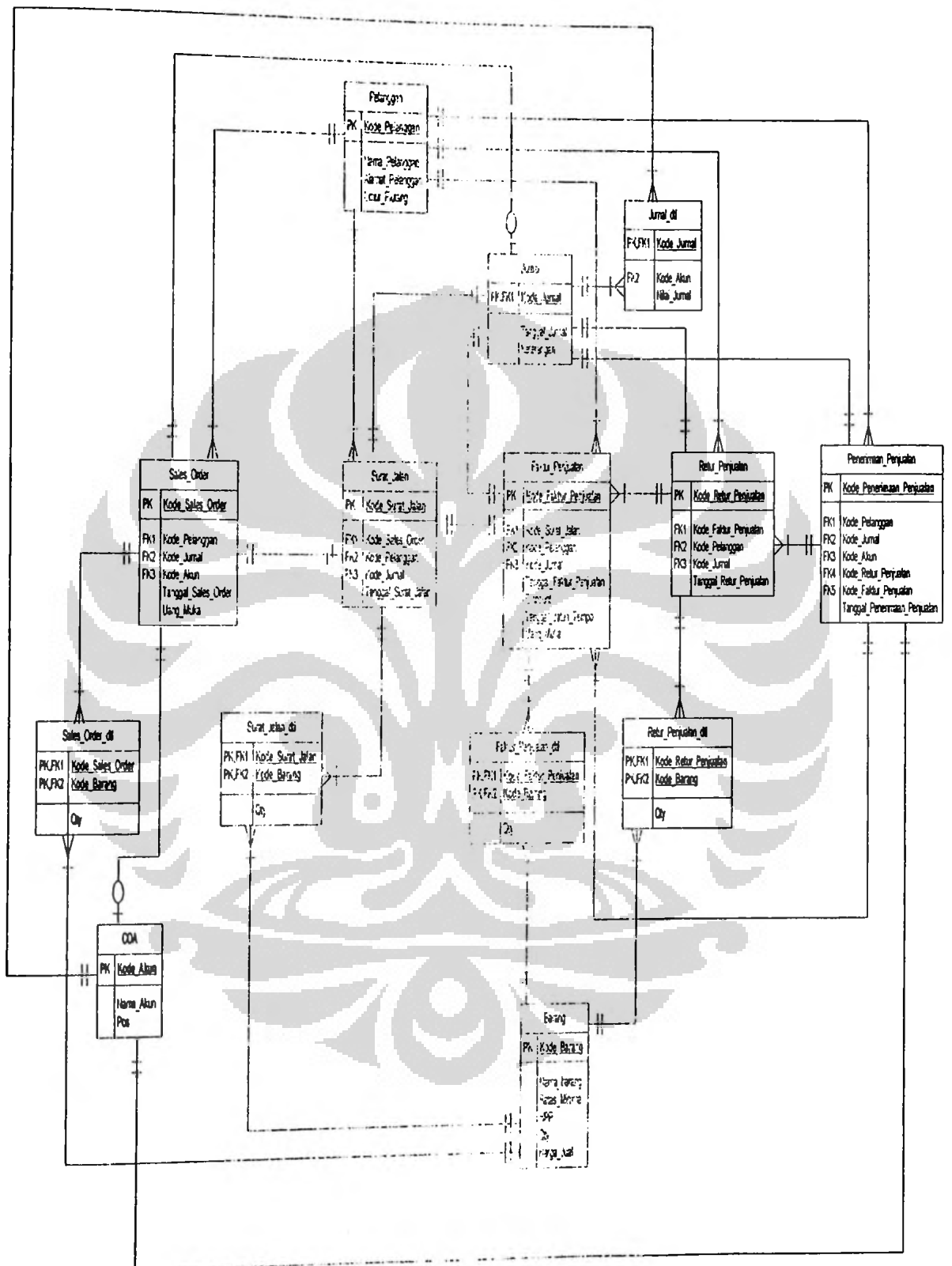
Key Based Data Model (Pembelian)



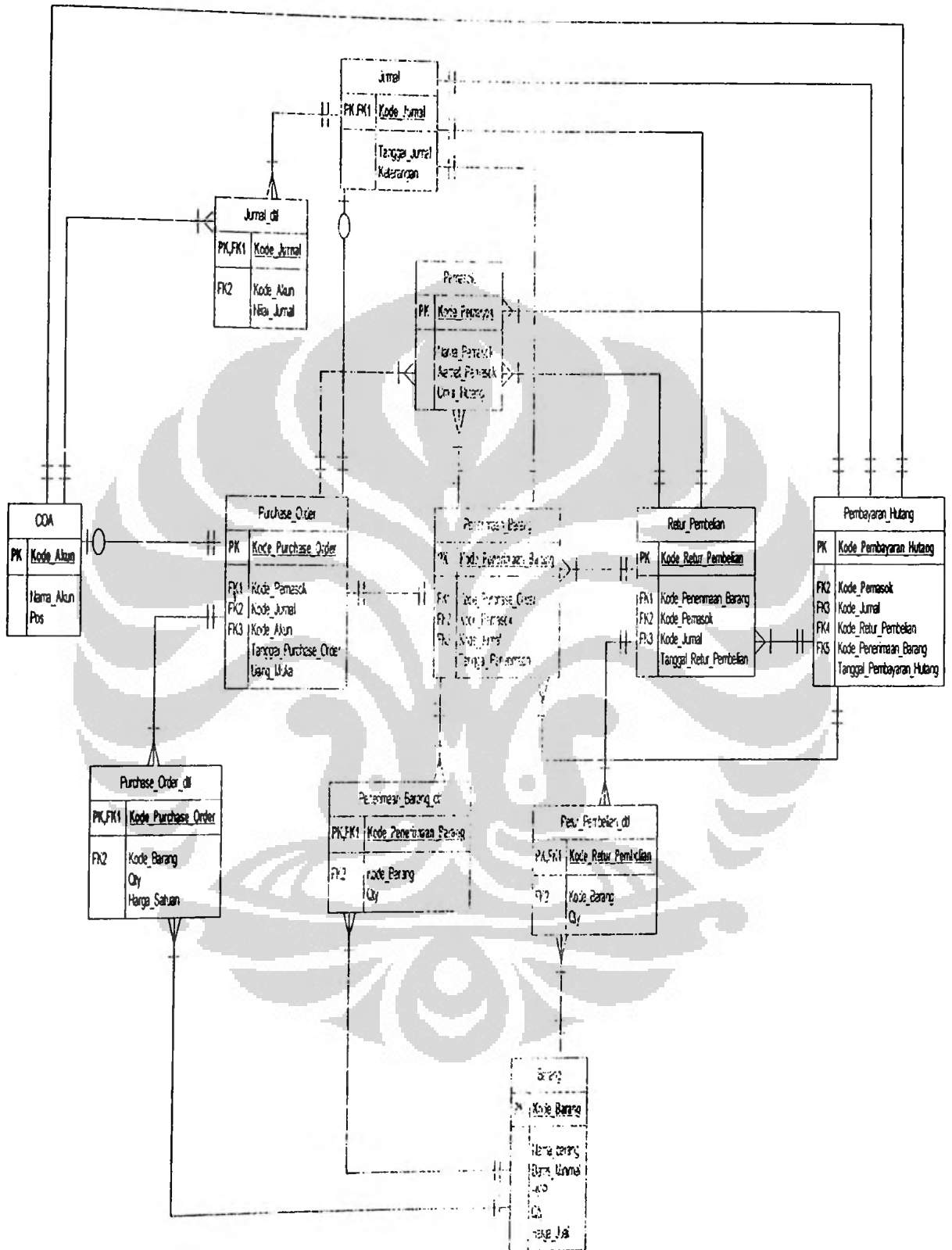
Key Based Data Model (Accounting dan Persediaan)



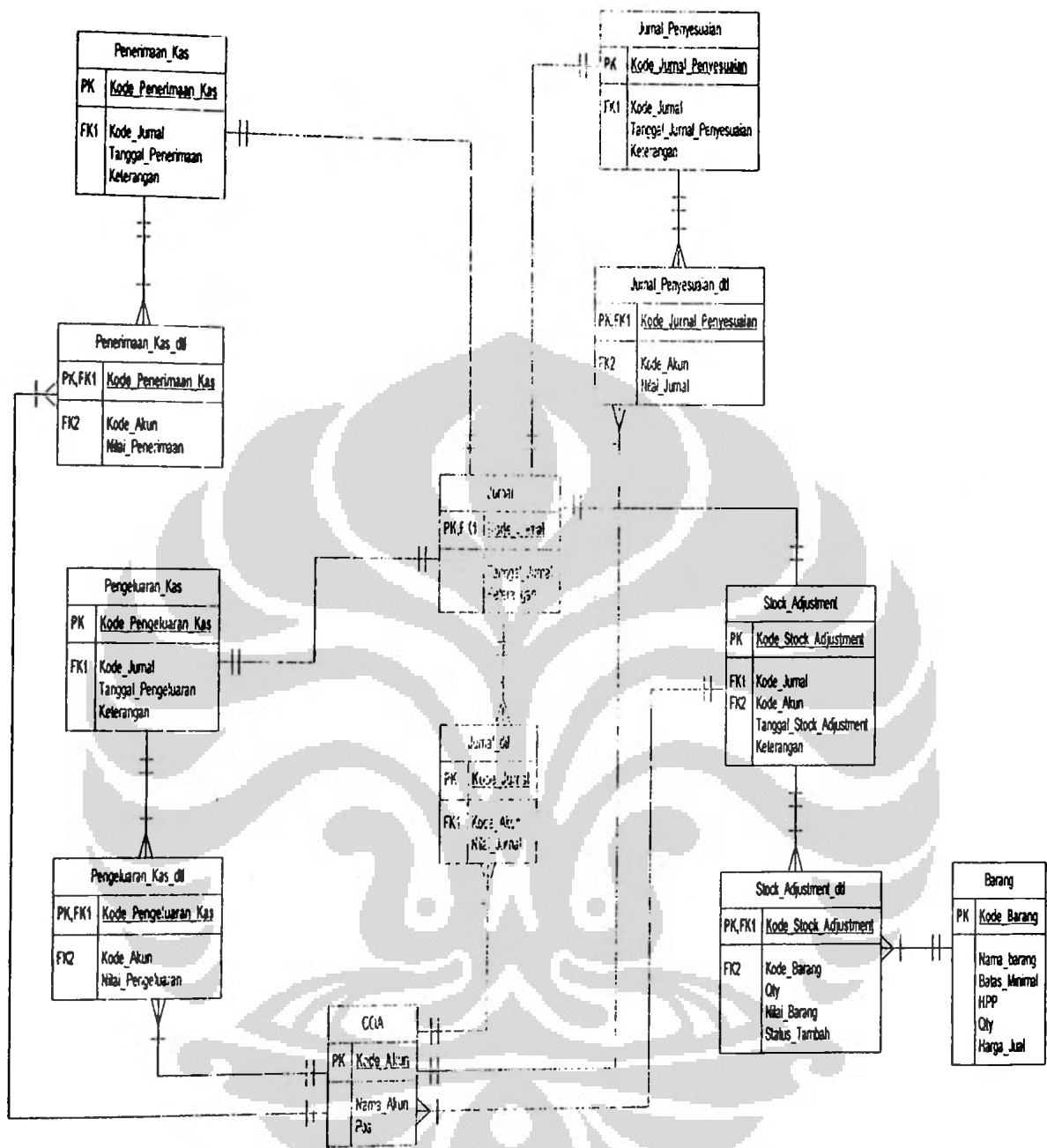
Fully Attributed Data Model (Penjualan)



Fully Attributed Data Model (Pembelian)



Fully Attributed Data Model (Accounting dan Persediaan)



LAMPIRAN 6 KAMUS DATA, DOKUMENTASI ENTITAS DAN ATRIBUT

Entitas 1

Nama Entitas = Pelanggan

Deskripsi Entitas = Orang, organisasi, dan perusahaan yang melakukan pembelian barang

No	Nama Atribut	Type Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Pelanggan	Integer	5	No	PK	= *Kode Pelanggan*
2	Nama_Pelanggan	Varchar	100	No	-	= *Nama Pelanggan*
3	Alamat_Pelanggan	Varchar	120	No	-	= *Alamat Pelanggan*
4	Umur_Piutang	Small int	3	No	-	= *Batas Hari Umur Piutang Pelanggan*

Entitas 2

Nama Entitas = Pemasok

Deskripsi Entitas = Orang, organisasi, dan perusahaan yang melakukan penjualan barang

No	Nama Atribut	Type Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Pemasok	Integer	5	No	FK	= *Kode Pemasok*
2	Nama_Pemasok	Varchar	100	No	-	= *Nama Pemasok*
3	Alamat_Pemasok	Varchar	120	No	-	= *Alamat Pemasok*
4	Umur_Hutang	Small int	3	No	-	= *Batas Hari Umur Hutang yang diberikan Pemasok*

Entitas 3

Nama Entitas = Barang

Deskripsi Entitas = Barang / benda yang terdapat dalam sistem, digunakan untuk melakukan penjualan maupun pembelian

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Barang	Integer	6	No	PK	= *Kode_Barang*
2	Nama_Barang	Varchar	100	No	-	= *Nama_Barang*
3	Batas_Minimal	Small Int	3	Yes	-	= *Batas Bawah Barang terdapat di sistem*
4	Qty	Integer	5	No	-	= *Jumlah Kuantitas yang ada di sistem*
5	HPP	Double	-	No	-	= *Harga pokok penjualan / harga modal*
6	Harga_Jual	Double	-	Yes	-	= *Harga yang digunakan sebagai harga penjualan*

Entitas 4

Nama Entitas = COA

Deskripsi Entitas = List semua akun yang terdapat dalam sistem

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Akun	Varchar	10	No	PK	= *Kode akun yang terdapat dalam sistem*
2	Nama_Akun	Varchar	200	No	-	= *Nama Akun*
3	Pos	Small Int	2	No	-	= *Posisi akun*

Entitas 5

Nama Entitas

= Sales_Order

Deskripsi Entitas

= Formulir pembelian pelanggan yang berisi mengenai transaksi pencatatan pesanan pelanggan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Sales_Order	Varchar	6	No	PK	= *Kode Sales Order*
2	Kode_Pelanggan	Integer	5	No	FK	= *Kode Pelanggan yang memesan barang*
3	Kode_Jurnal	Varchar	6	Yes	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
4	Kode_Akun	Varchar	10	Yes	FK	= *Kode Akun dari uang muka*
5	Tanggal_Sales_Order	Date	-	No	-	= *Tanggal terjadinya pencatatan pesanan*
6	Uang_Muka	Double	-	Yes	-	= *Nominal uang muka pelanggan*

Entitas 6

Nama Entitas

= Sales_Order_dtl

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari sales order

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Sales_Order	Varchar	6	No	FK	= *Kode Sales Order*dari entity sales_order
2	Kode_Barang	Integer	6	No	FK	= *Kode Barang * dari entity barang
3	Qty	Integer	5	No	-	= *Jumlah Kuantitas pesanan pelanggan*

Entitas 7

Nama Entitas = Surat_Jalan

Deskripsi Entitas = Formulir transaksi pengiriman barang kepada pelanggan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Surat_Jalan	Varchar	6	No	PK	= *Kode Surat Jalan*
2	Kode_Sales_Order	Varchar	6	No	FK	= *Kode Sales Order*
3	Kode_Pelanggan	Integer	5	No	FK	= *Kode Pelanggan yang dikirim barangnya*
4	Kode_Jurnal	Varchar	6	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
5	Tanggal_Surat_Jalan	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya pengiriman barang*

Entitas 8

Nama Entitas = Surat_Jalan_dtl

Deskripsi Entitas = Penjelasan secara detail mengenai pengiriman barang yang dilakukan kepada pelanggan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Surat_Jalan	Varchar	6	No	FK	= *Kode Surat Jalan* dari entity surat_Jalan
2	Kode_Barang	Integer	5	No	FK	= *Kode Barang* dari entity barang
3	Qty	Integer	5	No	-	= *Jumlah Kuantitas barang yang dikirim*

Entitas 9

Nama Entitas = Faktur_Penjualan
Deskripsi Entitas = formulir yang mencatat mengenai transaksi penjualan kepada pelanggan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Faktur_Penjualan	Varchar	6	No	PK	= *Kode Faktur Penjualan*
2	Kode_Surat_Jalan	Varchar	6	No	FK	= *Kode Surat Jalan*
3	Kode_Pelanggan	Integer	5	No	FK	= *Kode Pelanggan yang dikirim fakturnya*
4	Kode_Jurnal	Varchar	6	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
5	Tanggal_Faktur_Penjualan	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya pembuatan faktur penjualan*
6	Discount	Double	-	Yes	-	= *Potongan Harga*
7	Tanggal_Jatuh_Tempo	Date Time	-	Yes	-	= *Tanggal jatuh tempo pembayaran*
8	Uang_Muka	Double	-	Yes	-	= *Uang muka Pelanggan*

Entitas 10

Nama Entitas = Faktur_Penjualan_dtl
Deskripsi Entitas = Penjelasan secara detail mengenai faktur penjualan yang dibuat untuk pelanggan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Faktur_Penjualan	Varchar	6	No	FK	= *Kode Faktur Penjualan* dari entity faktur_Penjualan
2	Kode_Barang	Integer	6	No	FK	= *Kode Barang * dari entity barang
3	Qty	Integer	5	No	-	= *kuantitas barang yang dikirim*

Entitas 11

Nama Entitas

= Retur_Penjualan

Deskripsi Entitas

= Formulir yang berisi mengenai transaksi pencatatan pengembalian barang dari pelanggan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Retur_Penjualan	Varchar	6	No	PK	= *Kode Retur Penjualan*
2	Kode_Faktur_Penjualan	Varchar	6	No	FK	= *Kode Faktur Penjualan*
3	Kode_Pelanggan	Integer	5	No	FK	= *Kode Pelanggan yang melakukan retur penjualan*
4	Kode_Jurnal	Varchar	6	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
5	Tanggal_Retur_Penjualan	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya pembuatan retur penjualan*

Entitas 12

Nama Entitas

= Retur_Penjualan_dt

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari retur penjualan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Retur_Penjualan	Varchar	6	No	FK	= *Kode Retur Penjualan* dari entity retur_Penjualan
2	Kode_Barang	Integer	6	No	FK	= *Kode Barang * dari entity barang
3	Qty	Integer	5	No	-	= *kuantitas barang yang diretur*

Entitas 13**Nama Entitas**

= Penerimaan_Penjualan

Deskripsi Entitas

= Formulir yang berisi mengenai transaksi pembayaran piutang oleh pelanggan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Penerimaan_Penjualan	Varchar	6	No	PK	= *Kode Penerimaan Penjualan*
2	Kode_Pelanggan	Integer	5	No	FK	= *Kode Pelanggan yang melakukan pembayaran*
3	Kode_Jurnal	Varchar	6	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
4	Kode_Akun	Varchar	10	No	FK	= *Kode Akun Penerimaan Penjualan*
5	Kode_Retur_Penjualan	Varchar	6	No	FK	= *Kode Retur Penjualan*
6	Kode_Faktur_Penjualan	Varchar	6	No	FK	= *Kode Faktur Penjualan*
5	Tanggal_Penerimaan_Penjualan	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya pembuatan Penerimaan penjualan*

Entitas 14**Nama Entitas**

= Purchase_Order

Deskripsi Entitas

= Formulir yang berisi mengenai transaksi pemesanan barang yang dilakukan kepada pemasok

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Purchase_Order	Varchar	6	No	PK	= *Kode Purchase Order*
2	Tanggal_Purchase_Order	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya pembuatan Purchase Order*
3	Kode_Pemasok	Integer	5	No	FK	= *Kode Pemasok*
4	Kode_Jurnal	Varchar	6	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
5	Kode_Akun	Varchar	10	Yes	-	= *Kode Akun Pembayaran Uang Muka*
6	Uang_Muka	Double	-	Yes	-	= *Nilai Pembayaran Uang Muka*

Entitas 15**Nama Entitas**

= Purchase_Order_dtl

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pemesanan barang

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Purchase_Order	Varchar	6	No	FK	= *Kode Purchase Order* dari entity purchase_order
2	Kode_Barang	Integer	6	No	FK	= *Kode Barang * dari entity barang
3	Qty	Integer	5	No	-	= *Kuantitas barang yang dipesan*
4	Harga_Satuan	Double	-	No	-	= *Harga dari masing-masing barang yang dipesan*

Entitas 16**Nama Entitas**

= Penerimaan_Barang

Deskripsi Entitas

= Formulir yang berisi data transaksi penerimaan barang yang diterima dari pemasok

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Penerimaan_Barang	Varchar	6	No	PK	= *Kode Penerimaan Barang*
2	Kode_Purchase_Order	Varchar	6	No	FK	= *Kode Purchase order atas penerimaan barang*
3	Kode_Pemasok	Integer	5	No	FK	= *Kode Pemasok*
4	Kode_Jurnal	Varchar	10	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
5	Tanggal_Penerimaan_Barang	Date Time	-	No	-	= *Tanggal Penerimaan Barang*

Entitas 17**Nama Entitas**

= Penerimaan_Barang_dtl

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari penerimaan barang

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Penerimaan_Barang	Varchar	6	No	FK	= *Kode Penerimaan Barang* dari entity penerimaan_barang
2	Kode_Barang	Integer	6	No	FK	= *Kode Barang * dari entity barang
3	Qty	Integer	5	Ya	-	= *Kuantitas barang yang diterima*

Entitas 18**Nama Entitas**

= Retur_Pembelian

Deskripsi Entitas

= Formulir yang berisi mengenai transaksi pengembalian barang yang dilakukan kepada pemasok

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Retur_Pembelian	Varchar	6	No	PK	= *Kode Retur Pembelian*
2	Kode_Penerimaan_Barang	Varchar	6	No	FK	= *Kode Penerimaan Barang*
3	Kode_Pemasok	Integer	5	No	FK	= *Kode Pemasok yang dituju untuk retur pembelian*
4	Kode_Jurnal	Varchar	10	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
5	Tanggal_Retur_Pembelian	Date Time	-	No	-	= *Tanggal Retur Pembelian*

Entitas 19**Nama Entitas**

= Retur_Pembelian_du

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pengembalian barang yang dilakukan kepada pemasok

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Retur_Pembelian	Varchar	6	No	FK	= *Kode Retur Pembelian* dari entity retur_pembelian
2	Kode_Barang	Integer	6	No	FK	= *Kode Barang * dari entity barang
3	Qty	Integer	5	No	-	= *Kuantitas barang yang diretur*

Entitas 20**Nama Entitas**

= Pembayaran_Hutang

Deskripsi Entitas

= Formulir yang berisi mengenai transaksi pembayaran hutang kepada pemasok

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Pembayaran_Hutang	Varchar	6	No	PK	= *Kode Pembayaran Hutang*
2	Kode_Pemasok	Integer	6	No	FK	= *Kode Pemasok yang dituju untuk Pembayaran*
3	Kode_Jurnal	Varchar	10	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
4	Kode_Retur_Pembelian	Varchar	6	No	FK	=*Kode Retur Pembelian*
5	Kode_Penerimaan_Barang	Varchar	6	No	FK	=*Kode Penerimaan Barang*
6	Tanggal_Pembayaran_Hutang	Date Time		No		= *Tanggal Pembayaran Hutang*

Entitas 21**Nama Entitas** = Jurnal**Deskripsi Entitas** = Pencatatan secara sistematis mengenai semua transaksi yang terdapat dalam perusahaan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Jurnal	Varchar	8	No	PK	= *Kode Jurnal*
2	Tanggal_Jurnal	Date Time	-	No	-	= *Tanggal Jurnal*
3	Keterangan	Varchar	120	Yes	-	= *Keterangan Jurnal*

Entitas 22**Nama Entitas** = Jurnal_dtl**Deskripsi Entitas** = Penjelasan secara detail mengenai identitas dari jurnal

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Jurnal	Varchar	8	No	FK	= *Kode_Jurnal* dari entity Jurnal
2	Kode_Akun	Varchar	10	No	FK	= *Kode_Akun* dari entity COA
3	Nilai_Jurnal	Double	-	No	-	= *Nominal Jurnal*

Entitas 23**Nama Entitas** = Stock_Adjustment**Deskripsi Entitas** = Formulir yang berisi mengenai transaksi pencatatan penambahan dan pengurangan barang yang tidak berasal dari penjualan dan pembelian

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Stock_Adjustment	Varchar	8	No	PK	= *Kode Stock Adjustment*
2	Kode_Jurnal	Varchar	8	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
3	Kode_Akun	Varchar	10	No	FK	= *Kode akun alokasi Stock Adjustment*
4	Tanggal_Stock_Adjustment	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya Stock adjustment*
5	Keterangan	Varchar	120	Yes	-	= *Keterangan Stock Adjustment*

Entitas 24**Nama Entitas**

= Stock_Adjustment_dtl

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pencatatan barang

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Stock_Adjustment	Varchar	6	No	PK	= *Kode Stock Adjustment* dari entity
2	Kode_Barang	Integer	6	No	FK	stock_adjustment = *Kode Barang * dari entity Barang
3	Qty	Integer	5	No	-	= *Kuantitas Barang yang dilakukan penyesuaian*
4	Nilai_Barang	Double	-	Yes	-	= *Nilai Barang yang disesuaikan*
5	Status_Tambah	Small Int	1	Yes	-	= *Status Penyesuaian*

Entitas 25**Nama Entitas**

= Penerimaan_Kas

Deskripsi Entitas

= Pencatatan Penerimaan kas diluar bisnis utama dari pemilik perusahaan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Penerimaan_Kas	Varchar	8	No	PK	= *Kode Penerimaan Kas*
2	Kode_Jurnal	Varchar	6	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
3	Tanggal_Penerimaan_Kas	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya Penerimaan Kas*
4	Keterangan	Varchar	120	Yes	-	= *Keterangan Penerimaan Kas*

Entitas 26**Nama Entitas**

= Penerimaan_Kas_dtl

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari penerimaan kas

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Penerimaan_Kas	Varchar	6	No	FK	= *Kode Penerimaan Kas* dari entity penerimaan_kas
2	Kode_Akun	Varchar	10	No	FK	= *Kode Akun * dari entity COA
3	Nilai_Penerimaan	Double	-	No	-	=*Nominal_Penerimaan Kas*

Entitas 27**Nama Entitas**

= Pengeluaran_Kas

Deskripsi Entitas

= Penjelasan pengeluaran kas diluar bisnis utama dari pemilik perusahaan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Pengeluaran_Kas	Varchar	6	No	FK	= *Kode Pengeluaran Kas*
2	Kode_Jurnal	Varchar	6	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
3	Tanggal_Pengeluaran_Kas	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya Pengeluaran Kas*
4	Keterangan	Varchar	120	Yes	-	= *Keterangan Pengeluaran Kas*

Entitas 25**Nama Entitas**

= Pengeluaran_Kas_dtl

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari pengeluaran kas

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Pengeluaran_Kas	Variabel	6	No	PK	= *Kode Pengeluaran Kas* dari entity pengeluaran_kas
2	Kode_Akun	Variabel	10	No	FK	= *Kode Akun * dari entity COA
3	Nilai_Pengeluaran	Double	-	No	-	=*Nominal_Pengeluaran Kas*

Entitas 26**Nama Entitas**

= Jurnal_Penyesuaian

Deskripsi Entitas

= Jurnal yang dilakukan untuk melakukan penyesuaian terhadap masing-masing akun

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Jurnal_Penyesuaian	Variabel	6	No	PK	= *Kode Jurnal Penyesuaian*
2	Kode_Jurnal	Variabel	6	No	FK	= *Kode Jurnal yang dihasilkan*
3	Tanggal_Jurnal_Penyesuaian	Date Time	-	No	-	= *Tanggal terjadinya Jurnal Penyesuaian*
4	Keterangan	Variabel	120	Yes	-	= *Keterangan Jurnal Penyesuaian*

Entitas 10

Nama Entitas

= Jurnal_Penyesuaian_dit

Deskripsi Entitas

= Penjelasan secara detail mengenai identitas dari jurnal penyesuaian

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Nilai Null	Key / Non	Keterangan
1	Kode_Jurnal_Penyesuaian	Varchar	6	No	PK	= *Kode Jurnal Penyesuaian* dari entity jurnal_Penyesuaian
2	Kode_Akun	Varchar	10	No	PK	= *Kode Akun* dari entity COA
3	Nilai_Jurnal	Double	-	No		= *Nominal Jurnal Penyesuaian*

LAMPIRAN 7 USER INTERFACE

Pembelian

1. Purchase Order

Pembelian - Purchase Order

Tanggal Purchase Order: Kode Purchase Order:

Nama Pemesok / Vendor:

Alamat Pemesok / Vendor:

Kode Barang	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Sub Total

Keterangan:

Total:

Discount: %

Uang Muka:

Metode:

Sisa Terutang:

Detail Purchase Order Batal Simpan

2. Retur Pembelian

Formulir Retur Pembelian (Return Purchase Order) dengan elemen-elemen berikut:

- Tanggal Retur Pembelian:**
- Kode Retur Pembelian:**
- Nama Pemasok:**
- Alamat Pemasok:**
- Kode Penomoran Barang:**
- Kode Order Barang:**

No	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Sub Total

Keterangan:

3. Pembayaran Hutang

Bel - Pembayaran Hutang

Tanggal Pembayaran Vendor: 11/56/08

Kode Pembayaran:

Nama Pemasok / Vendor:

Alamat Pemasok / Vendor:

Metode Pembayaran:

Kode Pemasok	Tanggal Pembayaran	Jumlah	Saldo	Uang Muka	Saldo	Tertungg	Tertungg	Saldo	Pembayaran

Keterangan:

Cetak Vendor Payment Batal Simpan

Penjualan

1. Pesanan Penjualan

Jual - Sales Order

Tanggal Order Pembelian: 11/18/08 Kode Sales Order:

Nama Pelanggan:

Alamat Pelanggan:

No	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga Satuan	Sub Total

Keterangan:

Total:

Uang Muka:

Metode:

Sisa Terutang:

2. Faktur Penjualan

Keahlian - Faktur Penjualan

Tanggal Faktur: 10/29/08 Kode Faktur: [] Tgl. Jatuh Tempo: 10/29/08

Kode PG Pelanggan: [] Uraian Pelang: []

Nama Pelanggan: []

Alamat Pelanggan: []

No	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga Satuan	Sub Total

Keterangan: []

Total: [] 0

Discount: []

Pembayaran: [] 0

Metode: []

Sea Terbilang: []

Print Faktur Batal Simpan

3. Retur Penjualan

Doc: Retur Penjualan

Janggal Retur Penjualan: 11/44/08 Kode Retur Penjualan: Kode Faktur Penjualan:

Nama Pelanggan:
Alamat Pelanggan:

No	Kode Barang	Nama Barang	Dg	Satuan	Harga Satuan	Qty

Keterangan:

Detail Retur Penjualan Batal Simpan

4. Penerimaan Penjualan

Formulir Penerimaan Penjualan

Tanggal Penjualan: Kode Penjualan:

Nama Pelanggan:

Alamat Pelanggan:

Metode Penjualan:

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Total

Keterangan:

Cetak Batil Simpan

Persediaan

1. Penerimaan Barang

Persediaan - Penerimaan Barang

Tanggal Penerimaan Barang: 21/08 / Kode Penerimaan Barang: []

Nama Pemasok / Vendor: []

Alamat Pemasok / Vendor: []

Penerimaan Berdasarkan Pesanan: []

No	Kode Barang	Nama Barang	Qty	No Pesanan

Keterangan: []

Cetak Penerimaan | Batal | Simpan

2. Pengiriman Barang

Persediaan - Pengiriman Barang

Tanggal Pengiriman Barang: 12/30/08 Kode Pengiriman Barang:

Nama Konsumen:

Alamat Konsumen:

Pengiriman Berdasarkan Pesanan

Kode Barang	Nama Barang	Qty	Sisa	No Pesanan

Keterangan:

3. Stock Adjustment

Keperluan - Stock Adjustment

Tanggal Stock Adjustment: 17/44/08

Kode Stock Adjustment:

Acc Aokta:

Keterangan:

No	Kode Barang	Nama Barang	Qty	HPP

Cetak Bukti Ad Batal Simpan

4. Persediaan Barang

Persediaan - Persediaan Barang

Tanggal: 11/55/08

Kode Barang: Nama Barang:

Quantity Sekarang: Minimal Stock:

Kategori: Kata Kunci: Search

Kode Barang	Nama Barang	Quantity Perm...	Quantity Retur Perm...	Quantity Sek...	Minimal Stock	Qty Perku...	Qty Ret...	Adjustmen Ta...	Adjustmen Kur...	HPP

Accounting

1. Penerimaan Kas

Accounting - Penerimaan Kas

Tanggal Penerimaan Kas: 12/02/08 Kode Penerimaan Kas:

Keterangan:

Metode Penerimaan:

No	Nama Akun	Debit	Kredit

Cetak Bukti Trans Batal Simpan

2. Pengeluaran Kas

Accounting - Pengeluaran Kas

Tanggal Pengeluaran Kas: 07/08

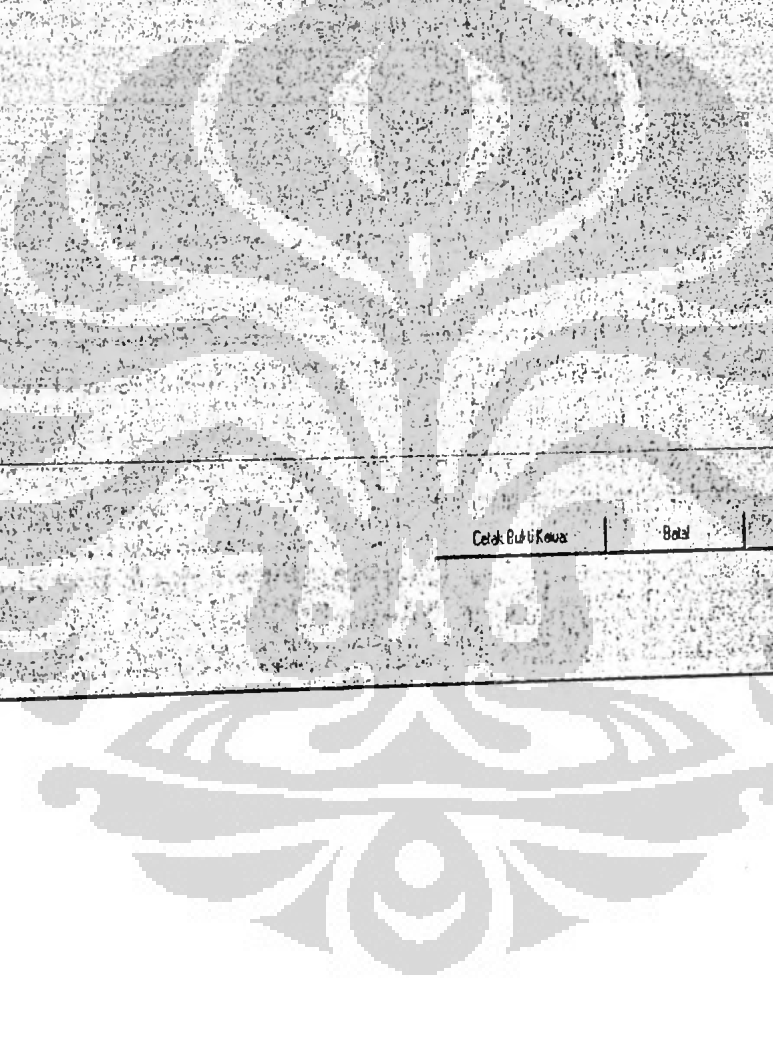
Kode Pengeluaran Kas:

Keterangan:

Metode Pengeluaran:

Kode	Nama Account

Cetak Buku Kas Batas Simpan



3. Jurnal Penyesuaian

Accounting - Jurnal Penyesuaian

Nomor Jurnal Penyesuaian: Tanggal Jurnal Penyesuaian:

Keterangan:

No	Uraian	Debit	Kredit

Cetak Jurnal Penyesuaian Batal Simpan

Laporan

1. Laporan Pembelian

Laporan Pembelian

Tanggal 11/14/2008 11/14/2008

Purchase Order

Retur Pembelian

Pembayaran Hutang

Proses

2. Laporan Penjualan

Laporan - Penjualan

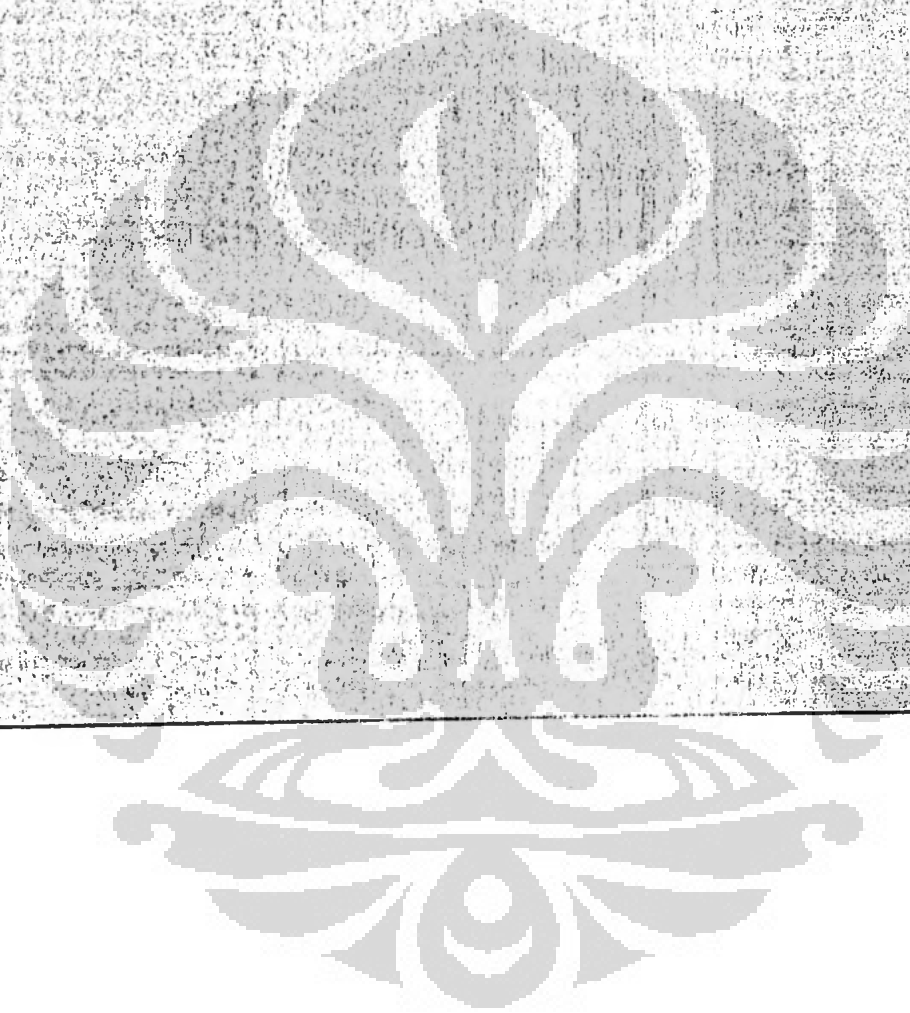
Tanggal:

Sales Order

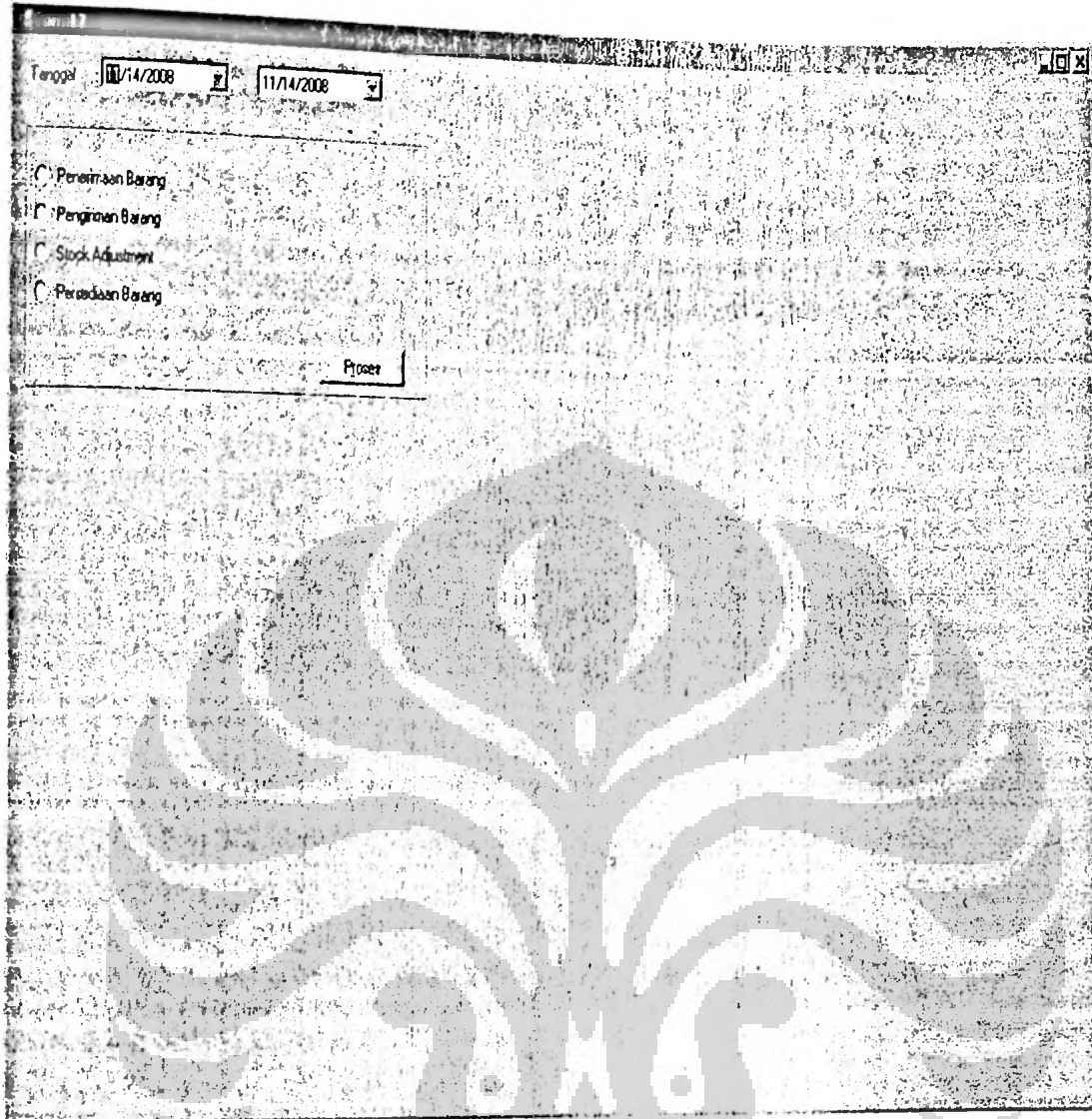
Faktur Penjualan

Retur Penjualan

Penemuan Penjualan



3. Laporan Persediaan



4. Laporan Accounting

Laporan - Accounting

Tanggal: 11/14/2008 S/D: 11/14/2008

Laporan Penerimaan Kas
 Laporan Pengeluaran Kas
 Laporan Jumlah Penyesuaian

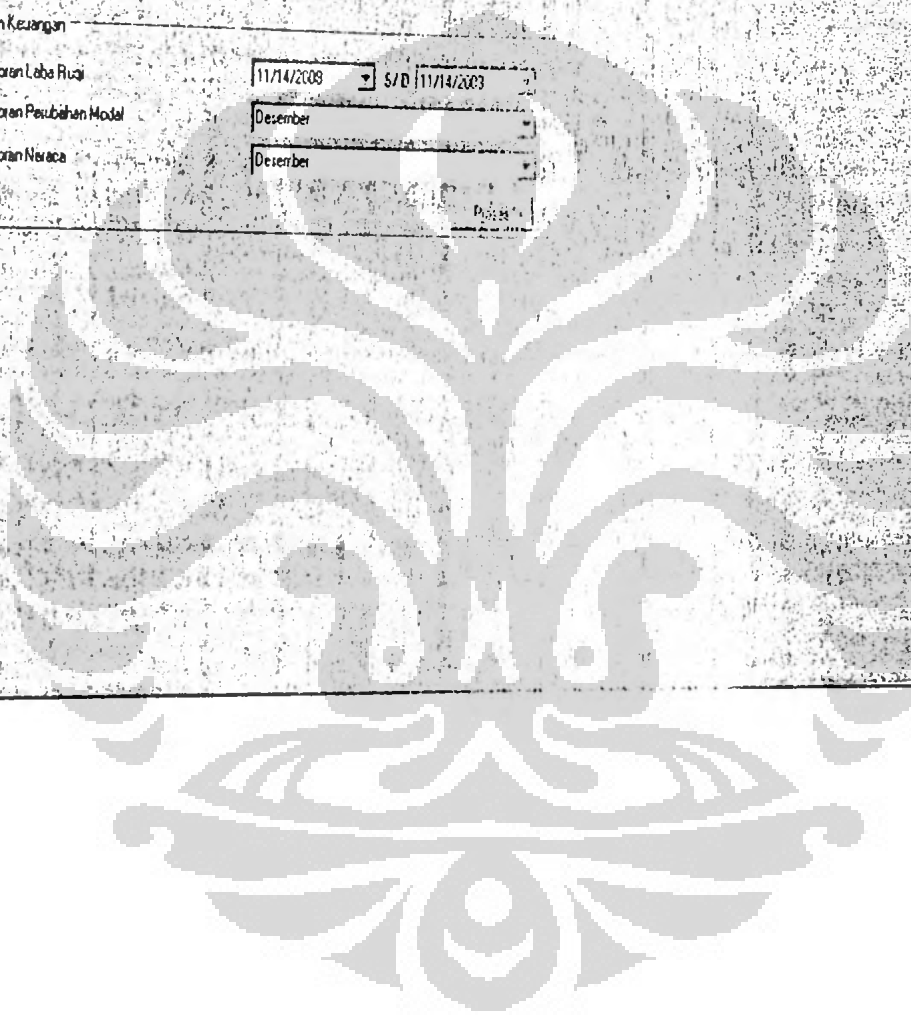
Proses

Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi
 Laporan Perubahan Modal
 Laporan Neraca

11/14/2008 S/D 11/14/2008
Desember
Desember

Proses



LAMPIRAN 8
LAPORAN-LAPORAN

Laporan Penjualan

a. Laporan Sales Order

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Sales Order
Periode 01/11/2011 s.d 31/11/2011

No	Tgl Sales Order	Kode Sales Order	Nama Customer	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Subtotal
1	01/11/11	SO001	P. K. S. J.	01/01	P. K. S. J.	10	70000	700000
				01/02	P. K. S. J.	1	40000	40000
						11		740000

b. Laporan Faktur Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Faktur Penjualan

Periode dd/mm/yy s.d dd/mm/yy

No	Tgl Faktur	Kode Faktur	Nama Customer	Umur Piacang	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Subtotal	Diskon	Dang Muka	Metode
1	02/06/06	01-001	PT Aed Jps	16	0101	mesin jahit Pendorol	10	700.000	7.000.000			
					0102	mesin jahit	1	400.000	400.000			
									7.400.000	10% 740.000	1.690.000	Cash

c. Laporan Retur Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Retur Penjualan
 Periode 01/11/2011 s.d 30/11/2011

No	Tgl Retur	Kode Retur Penjualan	Nama Customer	Kode Faktur	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Ndfl
1	07/11/11	01/001	PT. ABC	00001	001	Barang A	1	70.000
					002	Barang B	1	40.000
							2	1.100.000

d. Laporan Penerimaan Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Penerimaan Pelanggan

Periode dd/mm/yy; s/d dd/mm/yy

No	Tgl Penerimaan	Kode Penerimaan	Nama Kustomer	Kode Faktur	Tgl Faktur	Jumlah	Uang Mula	Terbayar	Pinzang	Pembelian	Alokasi KEK	Acredit Alokasi
1	07/10/08	9001	P. J. S.	9001	07/10/08	020-02	100.000	50.000	100.000	300.000	1.000.000	Beban Kering bayar
				9002	07/10/08	020-02			100.000	1.000.000		
									200.000	1.300.000	1.000.000	

Laporan Pembelian

a. Laporan Purchase Order

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Purchase Order
 Periode dd/mm/yy s/d dd/mm/yy

No	Tgl PO	Kode	Nama Pemilik	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Subtotal	Discount	Usang Mula	Metode
1	07/08/08	PO001	PT Menengah	1001	Perangkat Komputer	10	200.000	2.000.000			
				1002	Perangkat Printer	10	100.000	1.000.000			
								11.330.000	2.800.000	1.000.000	Cash

b. Laporan Retur Pembelian

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Retur Pembelian

Periode dd/mm/yy s.d dd/mm/yy

No	Tgl Retur	Kode Retur Pembelian	Nama Vendor	Kode Penjualan	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Nilai
1	07/08/18	PR001	P.T. Sukses Jaya	112/01	101	Produk Industri A	10	700.000
					102	Produk Industri B	5	300.000
							15	1.000.000

c. Laporan Pembayaran Hutang

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Pembayaran Pemasok

Periode dan mntly s'd dclm mntly

No	Tgl Bayar	Kode Pembayaran	Nama Vendor	Kode Penjualan	Tgl Penjualan	Jumlah	Uang Duit	Terbayar	Terkurang	Pembayaran	Alokasi	Account Alokasi
1	07/05/20	9001	PT Karawang	1004	07/05/20	1.000	0	0	0	1.000	1.000	Persediaan Lebih bayar
2	10/08/20	9002	PT Ayoa	1005	07/05/20	1.000	0	0	0	1.000	1.000	

Laporan Persediaan

a. Laporan Penerimaan Barang

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Penerimaan Barang

Periode dd/mm/yyyy - dd/mm/yyyy

No	Tgl Penerimaan	Kode Penerimaan	Nama Vendor	Kode PO	Kode Barang	Nama Barang	Qty
1	07/05/20	147961	PT. ...	100001	100001	...	0
						...	5
						...	15

b. Laporan Pengiriman Barang

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Pengiriman Bukti
 Periode dd/mm/yyyy s.d dd/mm/yyyy

No	Tgl Pengiriman	Kode Pengiriman	Kode Sales Order	Nama Customer	Kode Barang	Nama Barang	Qty
1	07/01/08	BA00	5000	PT. ABC	BA001	Produk A	10
					BA002	Produk B	5
							15

Laporan Accounting dan Keuangan

a. Laporan Penerimaan Kas

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Penerimaan Kas
Periode 01/12/2013 s.d 31/12/13

Kode Penerimaan Kas	Tgl Penerimaan Kas	Keterangan	Uraian Penerimaan	Uraian Kas	Referensi	Nilai
TRK001	01/12/13	Penerimaan Kas dari Penjualan				40.000
						40.000
						440.000

b. Laporan Pengeluaran: Kas

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Pengeluaran Kas
Periode administrasi 2012/2013

Kode Pengeluaran Kas	Tgl Pengeluaran Kas	Keterangan	Masuk Pengeluaran	Saldo Awal	Saldo Akhir	Nilai
K10001	10/10/02	Berita & Buletin	100	100	100	80.000
						100.000
						410.000

c. Laporan Jurnal Penyesuaian

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Jurnal Penyesuaian
Periode dan tanggal disesuaikan

Kode Jurnal Penyesuaian	Tgl Jurnal Penyesuaian	Keterangan	Per 31 Jan	31 Jan 2008	Debit	Kredit
JY001	31/01/08	Jumlah sewa gedung		400.000	400.000	
						400.000
					400.000	400.000

d. Laporan Laba Rugi

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Laba Rugi
periode 01/01/2011 s.d 31/12/2011

Kode Akun	Nama Akun		
400.001	Penjualan	7.000.000	
400.002	Discount Penjualan	(1.000.000)	
400.003	Retur Penjualan	(500.000)	
	Penjualan Bersih		6.750.000
500.001	Harga Pokok Penjualan		(4.000.000)
	Laba Kotor		2.750.000
600.001	Beban Listrik	300.000	
600.002	Beban BBM	200.000	
	Total Beban		(500.000)
700.001	Pendapatan Bunga	100.000	
700.002	Pendapatan Lain-Lain	200.000	
	Total Pendapatan		300.000
	Laba Bersih		2.550.000

e. Laporan Perubahan Modal

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Perubahan Ekuitas
Periode ...

Modal, DD-MM-YY	100.000.000
Investasi pada Periode	23.174.000
Labn Bersih	1.000
Dikurangi Penarikan	0
Kenaikan Ekuitas	26.174.000
Modal Akhir, Periode	126.174.000

f. Laporan Neraca

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Neraca

Aktiva			
Aktiva Lancar			
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	
100.001	Cash	250.000,00	
110.001	Persediaan Barang	250.000,00	
		Total Aktiva Lancar	250.000.000
Aktiva Tetap			
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	
121.001	Peralatan	20.500,00	
122.001	Akumulasi Penyusutan Peralatan	(12.500,00)	
		Total Aktiva Tetap	20.500.000
Total Aktiva			278.500.000

Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	
200.001	Hutang Dagang	10.000,00	
200.002	Hutang Lain-Lain	(9.000,00)	
		Total Kewajiban Jangka Pendek	9.000.000
Kewajiban Jangka Panjang			
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	
221.001	Hutang Bank	143.325,00	
222.001	Hutang jangka Panjang Lainnya	(0,00)	
		Total Kewajiban Jangka Panjang	143.325.000
Ekuitas			
Kode Akun	Nama Akun	Saldo	
300.001	Laba Ditahan	152.325,00	
		Total Ekuitas	152.325.000
Total Kewajiban dan Ekuitas			278.500.000

g. Laporan Arus Kas

Sistem Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah

Laporan Arus Kas
Periode...

Arus kas dari Aktivitas Operasi		
Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	3350	
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan	450	
Penghasilan investasi	-500	
Beban bunga	400	
Laba operasi sebelum perubahan modal tetap	3700	
Kenaikan piutang dagang dan piutang lain	-500	
Penurunan persediaan	1050	
Penurunan hutang dagang	-1740	
Kas dihasilkan dari operasi	2510	
Pembayaran bunga	-270	
Pembayaran pajak penghasilan	-90	
Arus kas sebelum pos luar biasa	1340	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		1340
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian tanah, bangunan dan benda tetap lainnya	-350	
Hasil dari penjualan peralatan	20	
Penemuan bunga	200	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		-130
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Hasil dari pinjaman jangka panjang	250	
Pembayaran hutang sewa guna usaha dengan pembiayaan	-90	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		160
Kas bersih kas dan setara kas		1370
Kas dan setara kas pada awal periode berjalan		120
Kas dan setara kas pada akhir periode		1490